

**PERAN BURSA KERJA KHUSUS (BKK)
DALAM PENEMPATAN KERJA LULUSAN
STUDI KASUS DI SMK NEGERI 2 PENGASIH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Tri Waano
NIM. 11505247004

**PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PERAN BURSA KERJA KHUSUS (BKK) DALAM PENEMPATAN KERJA LULUSAN STUDI KASUS DI SMK NEGERI 2 PENGASIH

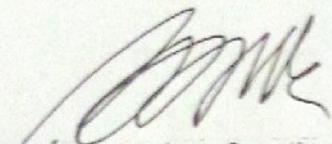
Disusun oleh:

Tri Waano
NIM. 11505247004

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 10 Januari 2014

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Ir. Bambang Sugestiadi, MT.
NIP. 19530217 198601 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Waano

NIM : 11505247004

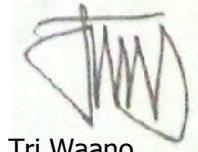
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Penempatan
Kerja Lulusan Studi Kasus di SMK Negeri 2 Pengasih

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutiban dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 10 Januari 2014

Yang menyatakan,



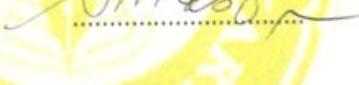
Tri Waano
NIM. 11505247004

**HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi**

**PERAN BURSA KERJA KHUSUS (BKK)
DALAM PENEMPATAN KERJA LULUSAN
STUDI KASUS DI SMK NEGERI 2 PENGASIH**

Disusun oleh:
Tri Waano
NIM. 11505247004

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 22 Januari 2014

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ir. Bambang Sugestiadi, MT. Ketua Pengaji/Pembimbing		12/2 2014
Nuryadin Eko Raharjo, M.Pd. Pengaji I		11/2 2014
Drs. Sumarjo H. MT. Pengaji II		10/2 2014

Yogyakarta, 22 Januari 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta



MOTTO

“Eling Lan Bekti Marang Gusti Kang Murbeng Dumadi”
Maksudnya manusia yang sabar akan dirinya akan selalu mengigat dan memuja Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesempatan kepada manusia untuk hidup dan berkarya di alam yang indah ini.

(Kaki Semar)

“Percyo Lan Bekti Marang Utusane Gusti” Maksudnya manusia sudah seharusnya menghormati dan mengikuti ajaran para Utusan Allah sesuai dengan ajaran masing-masing, dimana semua konsep para Utusan Allah tersebut adalah menganjurkan kebaikan.

(Kaki Semar)

“Setyo marang Khalifatullah utowo Penggede Negoro”
Maksudnya sebagai manusia yang tinggal disuatu wilayah, maka wajar dan wajib untuk menghormati dan mengikuti semua peraturan yang dikeluarkan pemimpinnya yang baik dan bijaksana.

(Kaki Semar)

“Bekti marang Bumi Nusontoro” Maksudnya sebagai manusia yang tinggal dan hidup di bumi nusantara ini wajib dan wajar untuk merawat dan memperlakukan bumi ini dengan baik, dimana bumi ini telah memberikan kemakmuran bagi penduduk yang mendiaminya.

(Kaki Semar)

LEMBAR PERSEMPAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan rahmat serta nikmat-Nya, saya persembahkan TAS ini kepada :

1. Bapak Dr. Ir Bambang Sugestiyadi, MT, selaku dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Agus Santoso, M.Pd, selaku dosen Pembimbing Akademik.
3. Kepala sekolah SMK N 2 Pengasih, selaku pimpinan SMK N yang dijadikan objek dalam penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Ayahanda Panio dan Ibunda Sukini atas seluruh kasih sayangnya dan doanya.
5. Adikku Gendon, Lina dan kakakku Eko, terima kasih atas dukungan yang sangat besar untuk masa depanku dan selalu menjadi motivasi.
6. Seluruh teman-teman Teknik Sipil S1 angkatan 2009 dan PKS 2011 (Mb Nurul, Novita, Ms Agus, Galih dan Ms Nuryadin).
7. Semua sahabatku yang tidak dapat saya sebut satu-persatu.

**PERAN BURSA KERJA KHUSUS (BKK)
DALAM PENEMPATAN KERJA LULUSAN
STUDI KASUS DI SMK NEGERI 2 PENGASIH**

Oleh :
Tri Waano
NIM. 11505247004

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dirancang untuk: (1) Mengetahui program kerja yang dilakukan BKK di SMK N 2 Pengasih dalam menyiapkan lulusannya supaya siap kerja, (2) Mengetahui peran BKK dalam penempatan kerja lulusan di SMK N 2 Pengasih, (3) Mengetahui hambatan yang dialami oleh BKK SMK Negeri 2 Pengasih dalam penyaluran tenaga kerja.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan persentase. Populasi yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pengurus BKK sebanyak 5 orang dan siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih sebanyak 80 orang. Pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Data dari penelitian ini dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Program dan kegiatan BKK dipersepsikan oleh pengurus BKK SMK Negeri 2 Pengasih dalam katagori tinggi sebesar 70%. Program kerja yang terlaksana yaitu: memperoleh izin operasional dari Depnakertrans Kabupaten Kulon Progo; menyediakan kandidat atau calon tenaga kerja; mendampingi para rekrutmen calon tenaga kerja; mengelola dokumen-dokumen yang ada seperti daftar perusahaan yang bekerjasama, daftar lulusan; menerima tamu dari DU/DI dan pendataan lulusan/alumni; menyalurkan lulusan ke DU/DI. (2) Peran BKK SMK Negeri 2 Pengasih dipersepsikan oleh pengurus BKK dan siswa dalam katagori tinggi sebesar 72,14%. BKK sudah melaksanakan kegiatan pencari dan pelayanan informasi kerja untuk siswa, hubungan kerjasama dengan instansi terkait, rekrutmen dan penyaluran tenaga kerja dan penelusuran lulusan. (3) Hambatan-hambatan BKK SMK Negeri 2 Pengasih yaitu: lokasi perusahaan jauh dari sekolah cara mengatasi menghubungi perusahaan melalui telepon dan memperbanyak melakukan perjanjian kerjasama (MOU); lulusan/alumni sulit dihubungi karena sudah ganti nomor telepon dan tidak memberitahukan ke BKK cara mengatasinya memberikan informasi lowongan kerja kepada calon tenaga kerja dengan bantuan lewat temannya atau lewat adik kelas yang dan kekerabatan dan mendatangi rumah para alumni; belum adanya program kerja secara tertulis/resmi, untuk mengatasi itu pengurus BKK SMK Negeri 2 Pengasih akan berusaha segera membuat program kerja secara tertulis.

Kata kunci: Bursa Kerja Khusus, peran BKK, program BKK

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Penempatan Kerja Lulusan Studi Kasus di SMK Negeri 2 Pengasih" dapat disusun sesuai harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ir. Bambang Sugestiyadi, MT. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Nuryadin Eko Raharjo, M.Pd. dan Bapak Dr. Amat Jaedun, M.Pd. selaku Validator instrumen Penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Nuryadin Eko Raharjo, M.Pd. dan Bapak Drs. Sumarjo H. MT. selaku Pengaji I, dan Pengaji II yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Bapak Agus Santoso, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Yogyakarta beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.

5. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak Drs. H. Rahmad Basuki, SH. MT. Selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Pengasih yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf SMK Negeri 2 Pengasih yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama broses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatianya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 10 Januari 2014

Penulis,

Tri Waano
NIM 11505247004

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Manfaat Teoritis	6
H. Manfaat Praktis.....	6

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka	8
1. Pendidikan Menengah Kejurusan.....	8
2. Tujuan Sekolah Menengah Kejurusan (SMK)	9
3. Rekruitmen Tenaga Kerja	10
4. Seleksi Tenaga Kerja.....	11
5. Penempatan/Penyaluran Tenaga Kerja	13
6. Informasi Dunia Kerja	17
7. Bimbingan Jabatan	21
8. Penelusuran Lulusan	22
9. Pemasaran Tamatan Sekolah Menengah Kejurusan (SMK).....	23
10. Bursa Khusus Kerja (BKK).....	27
11. Sistem Pelaksanaan Bursa Khusus Kerja (BKK)	30
12. Daya Dukung dan Kendala BKK.....	38
B. Hasil Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Pikir.....	41
D. Pertanyaan Penelitian	42

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
C. Populasi dan Sampel	44
D. Definisi Operasional.....	45
E. Metode Pengumpulan Data	46
1. Kuesioner (Angket)	46

2. Wawancara	47
3. Dokumentasi	47
F. Instrumen Penelitian	47
1. Instrumen Peran Bursa Kerja Khusus oleh Pengurusnya	48
2. Instrumen Peran Bursa Kerja Khusus oleh Siswa.....	49
G. Uji Coba Instrumen	50
1. Uji Validitas	50
2. Uji Reliabilitas.....	52
H. Teknik Analisa Data.....	53
I. Teknik Keabsahan Data	53

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Sekolah.....	55
1. Deskripsi Tempat Penelitian	55
2. Diskripsi Bursa Kerja Khusus SMK N 2 Pengasih.....	56
B. Diskripsi Data	57
1. Data Dari Pengurus BKK	58
a. Kelembagaan BKK	58
b. Ruang Lingkup Kegiatan BKK.....	62
c. Pencari dan Pelayanan Informasi Kerja untuk Siswa	64
d. Hubungan Kerjasama dengan Instansi Terkait.....	67
e. Rekruitmen dan Penyaluran Tenaga Kerja.....	68
f. Penelusuran Lulusan	70
g. Hambatan-Hambatan yang dihadapi BKK.....	72

h. Upaya yang dilakukan Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Pengasih untuk Mengatasi Hambatan-Hambatan Tersebut	73
2. Data dari Calon Lulusan SMK Negeri 2 Pengasih	74
a. Pencari dan Pelayanan Informasi Kerja untuk Siswa	75
b. Hubungan Kerjasama dengan Instansi Terkait.....	76
c. Rekruitmen dan Penyaluran Tenaga Kerja.....	77
d. Penelusuran Lulusan	78
C. Pembahasan	79
1. Kepengurusan BKK SMK Negeri 2 Pengasih	79
2. Program kerja BKK SMK Negeri 2 Pengasih	81
3. Peran Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Pengasih	82
4. Hambatan dan Upaya untuk Mengatasi Hambatan tersebut yang dihadapi BKK SMK Negeri 2 Pengasih.....	85
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	87
B. Keterbatasan Penelitian	88
C. Implikasi Hasil Penelitian.....	88
D. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban.....	48
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen untuk Pengurus BKK.....	49
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen untuk Siswa.....	50
Tabel 4. Kelembagaan yang dinilain oleh Pengurus BKK	58
Tabel 5. Ruang Lingkup Kegiatan BKK yang dinilain oleh Pengurus	63
Tabel 6. Pencari dan Pelayanan Informasi Kerja Untuk Siswa yang dinilain oleh Pengurus BKK.....	64
Tabel 7. Hubungan Kerjasama dengan Instansi Terkait yang dinilain oleh Pengurus BKK.....	67
Tabel 8. Rekruitmen dan Penyaluran Tenaga Kerja yang dinilain oleh Pengurus BKK.....	68
Tabel 9. Penelusuran Lulusan yang dinilain oleh Pengurus BKK.....	70
Tabel 10. Pencari dan Pelayanan Informasi Kerja Untuk Siswa.....	75
Tabel 11. Hubungan Kerja Sama dengan Instansi Terkait.....	76
Tabel 12. Rekruitmen dan Penyaluran Tenaga Kerja	77
Tabel 13. Penelusuran Lulusan.....	78
Tabel 14. Peran Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Pengasih.....	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi BKK	35
Gambar 2. Persentase Pencapaian	53
Gambar 3. Grafik Kelembagaan yang dinilai oleh Pengurus BKK	58
Gambar 4. Susunan Pengurus BKK SMK Negeri 2 Pengasih.....	60
Gambar 5. Grafik Ruang Lingkup Kegiatan BKK yang dinilai oleh Pengurus	63
Gambar 6. Grafik Pencari dan Pelayanan Informasi Kerja Untuk Siswa yang dinilai oleh Pengurus BKK	65
Gambar 7. Grafik Hubungan Kerjasama dengan Instansi Terkait yang dinilai oleh Pengurus BKK	67
Gambar 8. Grafik Rekrutmen dan Penyaluran Tenaga Kerja yang dinilai oleh Pengurus BKK.....	69
Gambar 9. Grafik Penelusuran Lulusan yang dinilai oleh Pengurus BKK.....	71
Gambar 10. Grafik Pencari dan Pelayanan Informasi Kerja Untuk Siswa.....	75
Gambar 11. Grafik Hubungan Kerja Sama dengan Instansi Terkait.....	76
Gambar 12. Grafik Rekrutmen dan Penyaluran Tenaga Kerja	77
Gambar 13. Grafik Penelusuran Lulusan.....	79
Gambar 14. Grafik Peran Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Pengasih.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian dan Hasil Data untuk Analisis.....	93
Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	104
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	107
Lampiran 4. Hasil Wawancara.....	110
Lampiran 5. Dokumentasi BKK SMK Negeri 2 Pengasih.....	119
Lampiran 6. Surat-Surat Ijin Penelitian	154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan khususnya Sekolah Menengah Kejuruan memiliki tujuan yaitu menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bidang tertentu. Hal tersebut dilakukan agar para lulusannya kelak dapat memasuki dunia kerja dan menjadi tenaga kerja yang kompeten di bidangnya. Namun, pada kenyatannya kompetensi yang dimiliki para lulusan seringkali tidak sesuai dengan bidang pekerjaan yang tersedia. Hal tersebut mengakibatkan banyaknya lulusan yang masih mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan.

Pendidikan merupakan salah satu tonggak penting dalam memperbaiki dan membangun negara karena dapat merubah perilaku individu menjadi terarah dan lebih baik melalui proses pembelajaran. Pendidikan mempunyai peran yang sangat besar dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mengolah sumber daya alam yang ada guna mempertahankan kelangsungan hidup serta meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan lulusan siap kerja. Tenaga kerja yang dihasilkan diharapkan memiliki pengetahuan keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan keahlian di bidangnya, turut andil dalam pelaksanaan pembangunan nasional. Hal ini menjelaskan bahwa SMK juga berperan dalam mewujudkan pembangunan nasional dengan menyiapkan tenaga kerja dengan keterampilan dan keahlian

tertentu. Untuk menghadapi persaingan yang tinggi, lulusan SMK harus mampu bersaing dengan berbagai lulusan dan institusi lain.

Setiap individu yang ingin mendapatkan pekerjaan dan dapat beradaptasi dengan lingkungan pekerjaannya harus memiliki rasa percaya diri dan kesiapan kerja yang baik. Kesiapan kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor dari dalam (internal) dan dari luar dirinya (eksternal). Faktor yang berasal dari dalam diri misalnya kreativitas, kecerdasan, minat, kemandirian dalam belajar dan motivasi kerja. Sedangkan faktor dari luar dirinya misalnya peran masyarakat dan keluarga, sarana dan prasarana di sekolah, lingkungan pergaulan dan peran informasi dunia kerja.

Sebagai lembaga pendidikan kejuruan tingkat menengah, SMK Negeri 2 Pengasih juga mempersiapkan peserta didik dalam memasuki dunia kerja. Demi mewujudkan hal tersebut, salah satu usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk membekali lulusan memasuki dunia kerja, yaitu dengan memberikan pelayanan kepada lulusan berupa program pemasaran lulusan melalui Bursa Kerja Khusus (BKK). Bursa Kerja Khusus merupakan unit kerja sekolah yang mempunyai peran dalam memasarkan para lulusan ke dunia kerja. Fungsi dari BKK adalah mempertemukan para lulusan/ pencari kerja dengan pengguna lulusan.

Salah satu indikator kesuksesan sebuah lembaga pendidikan kejuruan bukan hanya dinilai dari perolehan nilai dalam Ujian Akhir Nasional dengan tingkat kelulusan tinggi, namun juga ditentukan seberapa besar lulusan dapat terserap di dunia kerja sehingga BKK di sekolah sangat membantu para lulusan untuk mendapatkan pekerjaan. BKK mempunyai beberapa program kerja yaitu

memberikan informasi peluang kerja kepada lulusan, menyalurkan dan menempatkan lulusan ke dunia kerja, membuka *link and match* dengan lembaga pengguna tamatan, serta membina kerja sama dengan lembaga pengguna tamatan, serta membina kerja sama dengan lembaga penelitian untuk meningkatkan kompetensi siswa.

Salah satu tujuan dari pelaksanaan BKK, yaitu memberikan layanan berupa informasi dunia kerja, sebagai jembatan bagi siswa untuk memperoleh peluang kerja yang disediakan oleh BKK di sekolah. Namun pada kenyataanya, sebagian lulusan masih mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi pekerjaan melalui BKK yang disebabkan beberapa faktor diantaranya kurangnya intensitas komunikasi, jarak, dan kesibukan masing-masing individu. Hal inilah yang menyebabkan masih banyaknya alumni yang belum secara maksimal memanfaatkan BKK sebagai salah satu tempat untuk mendapatkan informasi pekerjaan.

Banyaknya program kerja yang dimiliki BKK tentunya membuat beberapa masalah yang datang tidak dapat dihindari, seperti kinerja para pengurus BKK kurang baik yang disebabkan kesibukan masing-masing, sarana dan prasarana yang dimiliki BKK yang kurang memadai dan hal tersebut membuat mekanisme kerja BKK secara keseluruhan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masih kurang optimal.

Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 2 Pengasih diharapkan dapat melaksanakan tugasnya untuk menyalurkan lulusan sekolah untuk memasuki dunia kerja. Selain itu, dengan adanya BKK diharapkan pula lulusan SMK Negeri 2 Pengasih memiliki kesempatan luas untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai

dengan kompetensi keahlian yang dimiliki. Namun mengingat kompetensi yang mereka miliki seringkali kurang sesuai dengan pekerjaan yang diperoleh, sehingga diperlukan pelatihan kerja sebelumnya sesuai dengan bidang pekerjaan yang akan dilakukan. Oleh karena itu, kurikulum dan materi pelajaran yang diberikan kepada siswa perlu disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja dan industri agar dapat menciptakan lulusan yang benar-benar dibutuhkan dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang kerjanya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini akan dibahas mengenai Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Penempatan Kerja Lulusan di SMK Negeri 2 Pengasih.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih rendahnya kesiapan kerja yang dimiliki lulusan untuk memasuki dunia kerja.
2. Mekanisme kerja BKK secara keseluruhan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masih kurang optimal.
3. Lulusan mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi pekerjaan.
4. Lulusan belum memanfaatkan BKK secara maksimal untuk mencari informasi pekerjaan.
5. Kompetensi yang dimiliki siswa belum sesuai dengan bidang bekerjaan yang tersedia.

- Evaluasi peran BKK di SMK N 2 Pengasih dalam melaksanakan program guna menyiapkan lulusannya untuk memasuki dunia kerja.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang diteliti, agar lebih fokus dalam mengkaji permasalahan. Masalah yang diangkat dalam skripsi ini adalah: Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Penempatan Kerja Lulusan di SMK Negeri 2 Pengasih.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

- Bagaimana program kerja yang dilakukan BKK di SMK N 2 Pengasih dalam menyiapkan lulusannya supaya siap kerja?
- Bagaimana peran BKK dalam penempatan kerja lulusan di SMK N 2 Pengasih?
- Bagaimana hambatan yang dialami oleh BKK SMK Negeri 2 Pengasih dalam penyaluran tenaga kerja?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

- Mengetahui program kerja yang dilakukan BKK di SMK N 2 Pengasih dalam menyiapkan lulusannya supaya siap kerja.
- Mengetahui peran BKK dalam penempatan kerja lulusan di SMK N 2 Pengasih.

3. Mengetahui hambatan yang dialami oleh BKK SMK Negeri 2 Pengasih dalam penyaluran tenaga kerja.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang Bursa Kerja Khusus dan kesiapan kerja.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi peneliti lain meneliti permasalahan yang sejenis dengan permasalahan yang lebih luas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dapat mendapat wawasan keilmuan, wahana untuk melatih keterampilan menulis karya ilmiah dan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

- b. Bagi Siswa

Dapat memberikan pengetahuan tentang peran Bursa Kerja Khusus di sekolah sehingga siswa dapat memanfaatkan Bursa Kerja Khusus di sekolah setelah mereka lulus.

- c. Bagi SMK N 2 Pengasih

Dapat dijadikan sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan upaya peningkatan kesiapan kerja siswa SMK.

d. Bagi UNY

Dapat dijadikan sumbangan koleksi perpustakaan dan sumber ilmiah bagi peneliti sejenis.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Pendidikan Menengah Kejurusan

Sistem Pendidikan Nasional kita merupakan bagian dari sistem pembangunan nasional bangsa. Andalan utama dalam pembangunan nasional kita untuk mencapai keunggulan kompetitif terletak pada kualitas sumber daya manusia yang menguasai Iptek dan ketrampilan. Peran pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai tenaga kerja yang dibutuhkan pembangunan sangatlah penting (Wardiman, 1998).

Pendidikan kejurusan merupakan sub-sistem dari sistem pendidikan nasional. Dengan segenap proses belajar mengajar, baik teori maupun praktek yang berlangsung di sekolah maupun di industri diharapkan mampu menghasilkan tamatan yang berkualitas.

Mempersiapkan tenaga kerja yang bermutu dengan kemampuan yang sesuai dengan arak perubahan struktur ekonomi merupakan bagian dari tugas pendidikan nasional. Oleh karena itu, diperlukan kurikulum pendidikan yang berorentasi pada pembangunan ekonomi, sehingga dihasilkan tenaga kerja dengan komposisi dan struktur keahlian yang sedekat mungkin sesuai dengan kebutuhan dan peluang yang tersedia di pasar kerja pada tingkat lokal, nasional, bahkan regional dan internasional.

Salah satu lembaga yang bergerak dalam mempersiapkan tenaga kerja adalah Pendidikan Menengah Kejurusan (PMK). Sebagaimana ditegaskan dalam

UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) pasal 11 ayat 03 dan PP No. 29 tahun 1990 pasal 03 ayat 2.

2. Tujuan Sekolah Menengah Kejurusan (SMK)

Tujuan utama pendidikan kejurusan menurut *Wenrich & Wenrich* yang dikutip oleh Sunarto (1993) adalah menyiapkan para lulusannya memiliki kemampuan khusus pada bidang tertentu untuk siap kerja. Sedangkan menurut *Evans* yang dikutip oleh Wardiman (1996) dikatakan bahwa pendidikan kejuruan adalah untuk:

- a. Menghasilkan tenaga kerja yang dibutuhkan oleh masyarakat.
- b. Meningkatkan pilihan pekerjaan yang diperoleh setiap peserta didik.
- c. Memberikan motivasi kerja peserta didik untuk menerapkan pengetahuan yang diperolehnya.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Suharsimi yang dikutip oleh Budiman (1997) bahwa pendidikan kejurusan merupakan pendidikan yang khusus menyiapkan seseorang yang pernah bekerja agar memiliki kemampuan tertentu dalam memasuki dunia kerja atau mempersiapkan seseorang yang pernah bekerja agar dapat bekerja lebih produktif.

Menurut PP No. 29 tahun 1990 Bab 3 pasal (2) menyebutkan bahwa Pendidikan Menengah Kejurusan mengutamakan menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional. Sedangkan menurut UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) pasal 11 ayat 03 menyebutkan bahwa Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu.

3. Rekruitmen Tenaga Kerja

a. Pengertian Rekruitmen

Rekruitmen merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam manajemen sumber daya manusia, sebab merupakan awal dari kegiatan dalam rangka mendapatkan pegawai yang tepat untuk mengisi jabatan tersebut. Menurut Marihot Tua Efendi Hariandja (2007: 96) Rekruitmen diartikan sebagai proses penarikan sejumlah calon yang berpotensi untuk diseleksi menjadi pegawai.

Sedangkan Siswanto Sastrohadiwiryo (2005: 138) mengatakan pengertian Rekruitmen adalah suatu proses mencari tenaga kerja dan mendorong serta member harapan kepada mereka untuk melamar pekerjaan pada perusahaan. Selanjutnya menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2004: 33) bahwa:

Rekruitmen adalah suatu proses atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan tambahan pegawai yang melalui tahapan yang mencakup identifikasi dan evaluasi sumber-sumber penarikan tenaga kerja, menentukan kebutuhan tenaga kerja yang diperlukan oleh perusahaan, proses seleksi, penempatan dan orientasi tenaga kerja.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan penarikan/rekruitmen merupakan suatu kegiatan untuk mencari calon tenaga kerja yang berpotensi untuk menjadi pegawai.

b. Sumber Rekruitmen Tenaga Kerja

Rekruitmen tenaga kerja dapat ditentukan dari berbagai sumber. Perioritas terutama dititikberatkan pada orientasi manajemen tenaga kerja. Hal ini berdasarkan pertimbangan dan kebijakan yang diambil sehingga masa depan suatu perusahaan salah satunya tergantung pada kelihaihan manajemen tenaga

kerja dalam menentukan dan memilih tenaga kerja yang cakap sesuai dengan motif orientasi perusahaan.

Menurut Malayu S. Hasibuan (2007: 42-43) ada dua sumber penarikan atau rekruitmen tenaga kerja yaitu:

- 1) Sumber internal adalah karyawan yang akan mengisi lowongan kerja yang lowong diambil dari dalam perusahaan tersebut yakni dengan cara memutasikan karyawan yang memenuhi spesifikasi pekerjaan jabatan itu,
- 2) Sumber ekternal adalah karyawan yang akan mengisi jabatan yang lowong yang dilakukan penarikan dari sumber-sumber tenaga kerja di luar perusahaan antara lain: kantor penempatan tenaga kerja, lembaga-lembaga pendidikan, referensi karyawan, serikat buruh, pencakokan dari perusahaan lain, nepotisme, pasar tengah kerja dengan memasang iklam di media massa dan sumber-sumber lainnya.

Sedangkan menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2004: 34-35) mengemukakan ada dua sumber dalam penarikan tenaga kerja yaitu:

- 1) Sumber dari dalam perusahaan yang mencakup promosi jabatan, transfer pekerjaan dan demosi pekerjaan.
- 2) Sumber dari luar perusahaan yang mencakup iklan media massa, lembaga pendidikan, Depnaker dan Lamaran kerja yang masuk diperusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa sumber penarikan tenaga kerja dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara yaitu sumber dari dalam perusahaan yang berupa promosi jabatan, mutasi dan sumber dari luar perusahaan yang berupa iklan, lembaga pendidikan, serikat buruh dan lain sebagainya.

4. Seleksi Tenaga Kerja

Setelah penarikan atau rekruitmen tenaga kerja maka proses selanjutnya pada seleksi atau pemilihan. Seperti halnya fungsi rekruitmen, proses seleksi merupakan salah satu fungsi terpenting dalam manajemen sumber daya

manusia, karena tersedia atau tidaknya pekerjaan dalam jumlah yang sesuai dengan kebutuhan organisasi, diterima atau tidaknya pelamar yang telah lulus proses rekrutmen sangat ditentukan oleh fungsi seleksi. Jika fungsi seleksi ini tidak dilaksanakan dengan baik maka dengan sendirinya akan berakibat fatal terhadap pencapaian tujuan-tujuan organisasi. Menurut Siswanto Sastrohadiwiryo (2005: 150) pengertian seleksi adalah Kegiatan untuk memilih tenaga kerja yang memenuhi kriteria yg telah ditetepkan perusahaan serta memprediksi kemungkinan keberhasilan atau kegagalan individu dalam pekerjaan yang akan diberikan kepadanya.

Sedangkan Husein Umar (2005: 8-9) juga mengemukakan pengertian seleksi adalah yang pada intinya seleksi merupakan usaha yang sistematis yang dilakukan guna lebih menjamin bahwa mereka yang diterima adalah yang dianggap paling tepat, baik dengan kriteria yang telah ditetapkan maupun jumlah yang dibutuhkan. Dalam pengertian ini mengadung usaha-usaha yang sistematis dilakukan melalui tahap-tahap antara lain seleksi dokumen, psikotes, tes intelegensi, tes kepribadian, tes bakat dan kemampuan, tes kesehatan dan wawancara.

Selanjutnya Marihot Tua Efendi Hariandja (2007: 125) memberi pengertian seleksi adalah proses untuk menentukan pegawai yang tepat dari sekumpulan calon pegawai yang didapat melalui proses perekrutan, baik perekrutan internal maupun eksternal. Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa proses seleksi adalah suatu proses memilih pegawai baru dari melalui proses perekrutan kemudian dipilih yang terbaik mengenai kepribadian, bakat dan kemampuan.

5. Penempatan/Penyaluran Tenaga Kerja

Setelah calon tenaga kerja diseleksi maka proses selanjutnya dilakukan penempatan atau penyaluran tenaga kerja. Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Nomor PER. 07/MEN/IV/2008 tentang Penempatan Tenaga Kerja pada pasal 1 disebutkan bahwa penempatan tenaga kerja adalah proses pelayanan kepada pencari kerja untuk memperoleh pekerjaan dan pemberi kerja dalam mengisian lowongan kerja sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya. Sedangkan menurut Siswanto Sastrohadiwiryo (2005: 162) penempatan atau penyaluran tenaga kerja ialah:

Proses pemberian tugas yang lulus seleksi untuk dilaksanakan sesuai ruang lingkup yang telah ditetapkan, serta mampu mempertanggungjawabkan segala resiko dan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi atas tugas dan pekerjaan, wewenang serta tanggung jawabnya.

Sedangkan menurut Marihot Tua Efendi Hariandja (2007: 156) Penempatan adalah proses penugasan/pengisian jabatan atau penugasan kembali pengawai pada tugas/jabatan baru atau jabatan yang berbeda. Dalam pengertian ini penugasan dapat berupa penugasan pertama untuk pegawai yang baru direkrut, tetapi dapat juga melalui promosi, pengalian dan penurunan jabatan atau bahkan pemutusan hubungan kerja. Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penempatan atau penyaluran tenaga kerja merupakan proses pelayanan kepada pencari kerja untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.

Dalam kegiatan penempatan atau penyaluran terdapat Lembaga Pelaksana Penempatan atau Penyaluran dan mekanisme pelaksanaan

penempatan penyaluan tenaga kerja. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

a. Lembaga Pelaksana Penempatan/Penyaluran Tenaga Kerja

Menurut Departemen Tenaga Kerja RI (1994: 7) dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. Per-02/MEN/1994 Pasal 5 tentang Penempatan Tenaga Kerja di Dalam dan di Luar Negeri ada empat Lembaga Pelaksana Penempatan atau Penyaluran Tenaga Kerja yang terdiri dari:

- 1) Lembaga dan instansi pemerintah, dalam rangka kerjasama antara Lembaga Pemerintah atau Swasta dengan mendapatkan persetujuan Dirjen Binapenta Tenaga Kerja atas nama Menteri,
- 2) Badan Hukum lain setelah mendapat persetujuan tertulis Dirjen Dirjen Binapenta Tenaga Kerja atas nama Menteri,
- 3) BKK dapat melaksanakan penempatan/penyaluran tenaga kerja di Dalam Negeri dan bekerjasama dengan PJTKI untuk penempatan tenaga kerja ke Luar Negeri,
- 4) Badan Usaha Swasta, setelah mendapat Surat Ijin Usaha Penempatan PJTKI dari Direktur Jendral Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja (Dirjen Binapenta) atas nama Menteri.

Lembaga pelaksana penempatan dan penyaluran tenaga kerja diatas mempunyai tugas memberi pelayanan kepada pencari kerja untuk menemukan dan memiliki pekerjaan yang produktif sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan. Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. 07/MEN/IV/2008 tentang Penempatan Tenaga Kerja disebutkan sistem penempatan atau penyaluran tenaga kerja ditinjau dari pendekatan fungsi, mempunyai fungsi pelayanan yaitu:

- 1) Informasi Pasar Kerja yang selanjutnya disebut IPK adalah keterangan mengenai karakteristik kebutuhan dan persediaan tenaga kerja.
- 2) Penyuluhan Bimbibing Jabatan adalah kegiatan pemberian informasi tentang jabatan dan dunia kerja kepada pencari kerja dan/atau masyarakat serta proses membantu seseorang untuk mengetahui dan memahami gambaran tentang potensi diri dan dunia kerja, untuk memilih bidang pekerjaan dan karir sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan.

3) Perantara Kerja adalah pelayanan yang dilakukan untuk menyalurkan pencari kerja kepada pekerja dalam hubungan kerja.

Di dalam melaksanakan fungsi pelayanan diatas, pelaksana penempatan atau penyaluran tenaga kerja mempunyai tugas-tugas. Sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. 07/MEN/IV/2008 tentang penempatan tenaga kerja pada pasal 20 disebutkan tugas-tugas fungsi pelayanan diatas, yang diintisarikan sebagai berikut:

- 1) Pelayanan Informasi Pasar Kerja (IPK) mempunyai tugas menggumpulkan, mengolah, menyusun informasi pasar kerja dan menganalisis pasar kerja kemudian menyajikan dan menyebarluaskan informasi pasar kerja. Cara menyebarluaskan informasi tersebut dapat melalui papan pengumuman, pameran Bursa Kerja Khusus (*Job Fair*), buletin berita pasar kerja, radio, media elektronika, lisan dan bursa kerja online.
- 2) Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan (PBJ) mempunyai tugas melakukan penyuluhan jabatan, memberikan bimbingan jabatan, melaksanakan konseling kepada pencari kerja dan melaksanakan analisis jabatan.
- 3) Perantara Kerja mempunyai tugas melaksanakan pelayanan kepada pencari kerja (pendaftaran), melaksanakan pelayanan kepada pemberi kerja, melaksanakan pencarian lowongan pekerjaan, pencocokan antara pencari kerja dengan lowongan pekerjaan (seleksi), melaksanakan penempatan/penyaluran tenaga kerja, melaksanakan tindak lanjut penempatan/penyaluran tenaga kerja (verifikasi atau penelusuran) dan melaporkan penempatan tenaga kerja secara berkala.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan Lembaga Pelaksana Penempatan atau penyaluran tenaga kerja yang terdiri dari Lembaga dan

Instansi Pemerintah, Badan Hukum lain setelah mendapat persetujuan tertulis Dirjen Binapenta atas nama Menteri, BKK dan Badan Usaha Swasta mempunyai fungsi pelayanan yaitu pelayanan Informasi Pasar Kerja (IPK), penyuluhan dan bimbingan jabatan serta perantara kerja.

b. Mekanisme Pelaksanaan Penempatan/Penyaluran Tenaga Kerja

Mekanisme Pelaksanaan penempatan atau penyaluran yang digunakan oleh lembaga pelaksana adalah melalui sistem antar kerja. Program antar kerja yaitu suatu mekanisme pelayanan kepada pencari kerja untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya. Selain itu sistem antar kerja juga melakukan pelayanan kepada pemberi kerja untuk memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan sehingga tercapai suatu hubungan kerja. Menurut Depnakertrans RI dan Dirjen Binapenta (2003: 5) sistem antar kerja terdiri:

1) Antar Kerja Lokal (AKL)

Merupakan memberikan pelayanan penempatan kepada pencari kerja dengan pengguna tenaga kerja yang masing-masing berdomisili dalam satu daerah kerja Kabupaten/Kota,

2) Antar Kerja Antar Daerah (AKAD)

Merupakan memberikan pelayanan penempatan kepada pencari kerja dengan pengguna tenaga kerja yang masing-masing berdomisili dalam satu daerah kerja Kabupaten/Kota/Daerah Propinsi yang berlainan.

3) Antar Kerja Antar Negara (AKAN)

Merupakan penempatan kerja Indonesia ke Luar Negeri melalui Kendepnaker, Perusahaan Jasa Tenaga Kerja (PJTKI) dan Bursa Kerja Khusus (BKK). Kandepnaker dan PJTKI melaksanakan penempatan di dalam dan atau luar negeri. Sedangkan BKK menyelenggarakan penempatan kerja ke luar negeri. Untuk urusan tenaga kerja ke luar negeri BKK harus bekerja sama dengan PJTKI.

Dalam pelaksanaan kegiatan penyaluran tenaga kerja, suatu Instansi/Lembaga Pemerintah, Badan Hukum lain yang mendapat persetujuan dari Dirjen Binapenta atas nama Menaker harus terlebih dahulu membuat

rencana penyaluran tenaga kerja (RPTN). Depnakertrans RI dan Dirjen Binapenta (2003: 5) merumuskan pengertian RPTN sebagai berikut:

Rencana penyaluran tenaga kerja (RPTN) adalah daftar perkiraan jumlah pencari kerja yang akan disalurkan berdasarkan kemampuan usaha yang dimiliki oleh suatu lembaga penyalur tenaga kerja dan dirinci menurut jenis dan jumlah jabatan yang setiap jangka waktu atau tahap yang direncanakan.

Sebelum proses penyaluran atau penempatan dilakukan, untuk meningkatkan kualitas ketrampilan tenaga kerja maka setiap pelaksana kegiatan penempatan tenaga kerja baik dengan Balai Pelatihan Kerja Milik Sendiri atau bekerjasama dengan pihak lain sesuai dengan ketentuan akreditasi dan standarisasi yang ditetapkan oleh Depnaker. Menurut Depnaker pelaksana kegiatan Penempatan Tenaga Kerja harus melakukan:

- 1) Penyelenggaraan pelatihan keterampilan teknik sesuai dengan jenis dan tingkat serta persyaratan yang diperlukan dalam pasar kerja,
- 2) Penyelenggaraan pelatihan kemampuan komunikasi menggunakan bahasa asing dengan keperluan di negara tujuan,
- 3) Penyelenggaraan orientasi pra pemberangkatan tenaga kerja,
- 4) Penyelenggaraan uji keterampilan dan penerbitan sertifikat untuk masing-masing jenis pelatihan keterampilan yang telah dilaksanakan (1994: 45).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan mekanisme pelayanan penempatan atau penyaluran menggunakan sistem antar kerja. Selanjutnya sebelum proses penempatan atau penyaluran dilakukan, diselenggarakan pelatihan yang diharapkan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja sebagai modal untuk ditempatkan atau disalurkan ke dunia kerja.

6. Informasi Dunia Kerja

Suatu informasi sangat diperlukan bagi setiap orang dalam pergaulan di kehidupan sosialnya. Menurut Simon yang dikutip oleh Karyanto dalam hasil

penelitiannya disebutkan informasi adalah sesuatu yang didapatkan dari membaca, melihat langsung dunia sekitar dan mendengar sehingga dapat mengurangi serta menghilangnya ketidakpastian (1996: 24). Berdasarkan pengertian tersebut dapat dijelaskan informasi merupakan gambaran dari obyek-obyek yang diinformasikan sehingga informasi tersebut dapat menimbulkan adanya kepastian dan menghilangkan keraguan tentang segala sesuatu yang diinformasikan, sehingga seseorang yang menerima suatu informasi mempengaruhi seseorang dalam menentukan sesuatu keputusan atau tindakan.

Suatu informasi sangat berperan dan besar manfaatnya dalam berbagai kegiatan manusia, seperti kegiatan pendidikan, keamanan penerbangan dan bahkan pada dunia kerja sebuah informasi pun sangat diperlukan. Informasi yang menyangkut ketenagakerjaan sangat penting diketahui terutama bagi pencari kerja, termasuk siswa lulusan SMK.

Menurut *Robert Happock* yang dikutip oleh Dewa Ketut Sukardi (1987: 112) informasi pekerjaan merupakan suatu fakta-fakta tentang pekerjaan atau jabatan yang pemakainnya biasa digunakan dalam bimbingan karir. Berdasarkan uraian tersebut informasi mengenai suatu pekerjaan atau jabatan merupakan satu-satunya pelengkap informasi yang memungkinkan bagi setiap orang dalam memilih pekerjaan. Selain itu informasi mengenai pekerjaan akan membantu seseorang dalam memilih pekerjaan karena dengan adanya informasi dapat membantu dalam menentukan apakah suatu pekerjaan itu dapat memenuhi kebutuhan dan membantunya untuk mengantisipasi seberapa jauh kepuasan yang dapat diharapkan dalam suatu pekerjaan bila dibandingkan dengan pekerjaan lain. Sedangkan di dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13

pada Bab IV pasal 8 tentang Perencanaan Tenaga Kerja dan Informasi Ketenagakerjaan disebutkan bahwa informasi ketenagakerjaan meliputi informasi mengenai penduduk dan tenaga kerja, kesempatan kerja, pelatihan kerja, produktivitas tenaga kerja, hubungan industrial, kondisi lingkungan kerja, pengupahan dan kesejahteraan tenaga kerja. Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa informasi ketenagakerjaan adalah suatu informasi mengenai tenaga kerja, kesempatan kerja, pelatihan kerja, produktivitas tenaga kerja, hubungan industrial, kondisi lingkungan kerja, pengupahan dan kesejahteraan tenaga kerja.

Menurut Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati (1993: 215) informasi tentang dunia kerja dikatakan baik apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Obyektif, informasi dunia kerja hendaknya bukan dibuat-buat, dilebih-lebihkan atau dengan kata lain bahwa keberadaan informasi pekerjaan/jabatan itu adalah sebagaimana adanya,
- b. Sistematis yaitu informasi tersusun dari global kemudian makin terperinci dan makin lengkap atau dari hal-hal yang umum ke hal-hal yang khusus dan memiliki klasifikasi yang jelas serta mengungkapkan karakteristik suatu obyek dengan jelas,
- c. Jelas keterkaitannya, artinya informasi pekerjaan yang baik akan mengindikasikan hubungan dengan pekerjaan yang lainnya serta hubungan antara pekerjaan dalam kelompok tertentu
- d. Kebaharuan, artinya informasi itu masih tetap atau masih berlaku sampai sekarang,
- e. Mencantumkan tujuan, artinya informasi akan lebih bermakna apabila mencantumkan sumber-sumber informasi pekerjaan lain,
- f. Keakuratan, artinya selain obyek informasi juga menggunakan ukuran-ukuran yang tepat dan baku,
- g. Dapat dipercaya, artinya informasi akan dapat dipercaya apabila dikeluarkan atau dibaca oleh orang-orang kompeten telibat dalam bidang pekerjaan-pekerjaan ataupun instansi yang berwenang,
- h. Kegunaan informasi akan bermanfaat dalam penyusun perencanaan dan pengambilan keputusan pekerjaan apabila informasi yang disusun itu diperuntukkan dalam menunjang perencanaan dan pengambilan keputusan pekerjaan,

- i. Menyeluruh, hendaknya informasi pekerjaan mencakup beberapa aspek yang diperlukan untuk itu misalnya aspek ekonomi, sosial, psikologis dan budaya,
- j. Bukan rahasia, artinya informasi pekerjaan hendaknya bukanlah merupakan rahasia negara, rahasia instansi, rahasia keluarga atau rahasia perorangan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa melalui adanya informasi dunia kerja yang baik, pencari kerja khususnya lulusan SMK dapat memperoleh informasi ketenagakerjaan yang akurat, tepat dan benar. Lulusan SMK dapat mengetahui tentang keadaan angkatan kerja, kesempatan kerja dan persyaratan yang diinginkan untuk memasuki dunia kerja yang meliputi informasi lamaran tes, dan persyaratan khusus lainnya yang akan mendukung lulusan untuk lebih mempersiapkan diri agar dapat mengisi kesempatan kerja yang tersedia. Selanjutnya sebuah informasi dunia kerja yang berlu diketahui oleh seseorang siswa/lulusan menurut Djumhur dan Moh Surya (1975: 180) adalah sebagai berikut:

- a. Jenis pekerjaan yang ada dilingkungannya.
- b. Jenis-jenis pekerjaan yang dapat dimasuki tamatan suatu sekolah.
- c. Keuntungan-keuntungan yang dapat diperoleh setiap pekerjaan.
- d. Pengetahuan, kecakapan dan keterampilan yang diperlukan untuk setiap pekerjaan.
- e. Kondisi masa depan suatu pekerjaan.
- f. Jenis pekerjaan yang tersedia untuk suatu pekerjaan.
- g. Beberapa syarat khusus suatu pekerjaan.

Menurut Dewa Ketut Sukardi (1987: 217) informasi pekerjaan/ketenagakerjaan dapat diperoleh dari berbagai sumber antara lain:

- a. Penerbitan kependidikan yang secara tepat menerbitkan buku-buku dan lain-lain yang menyediakan informasi pekerjaan,
- b. Biro pemerintah secara reguler menyiapkan artikel-artikel dan laporan ringkas proyek penelitian yang baru dalam analisis pekerjaan,
- c. Majalah, surat kabar, dan famflet yang diterbitkan oleh asosiasi profesi, perdagangan, bisnis, serikat kerja dan perusahaan juga merupakan sumber informasi yang baik pula.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa informasi dunia kerja/ketenagakerjaan perlu untuk diketahui siswa/lulusan. Informasi tersebut antara lain tentang berbagai jenis-jenis pekerjaan, keterampilan yang diperlukan untuk setiap pekerjaan yang dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi antara lain buku, majalah, surat kabar, serikat kerja dan perusahaan. Adanya informasi yang jelas dapat memperngaruhi sikap dan tingkah laku siswa dan lulusan dalam menentukan jenis pekerjaan yang dipilihnya. Jadi semakin banyak informasi tentang dunia kerja/ketenagakerjaan yang diberikan kepada siswa maka keputusan terhadap pemilihan pekerjaan semakin jelas. Dengan demikian siswa dapat memperoleh pekerjaan yang relevan dengan kompetisi keahlian dan keinginannya.

7. Bimbingan Jabatan

Di dalam dunia pendidikan bimbingan jabatan sangat penting untuk dilaksanakan khususnya di lembaga pendidikan yang mempersiapkan lulusannya untuk memasuki dunia kerja. Dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. 07/MEN/IV/2008 tentang Penempatan Tenaga Kerja disebutkan bimbingan jabatan adalah proses membantu seseorang untuk mengetahui dan memahami gambaran tentang potensi diri dan dunia kerja, untuk memilih bidang pekerjaan dan karir sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan. Sedangkan menurut Dewa Ketut Sukardi (1987: 22) bimbingan karier/jabatan adalah bantuan layanan yang diberikan kepada individu-individu untuk memilih, menyiapkan, menyesuaikan dan menetapkan dirinya dalam pekerjaan yang sesuai serta memperoleh kebahagian daripadanya.

Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bimbingan jabatan adalah bantuan layanan yang diberikan kepada pencari kerja untuk mengetahui dan memahami gambaran tentang potensi diri dan dunia kerja, guna memilih bidang pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya. SMK sebagai salah satu sekolah yang bertujuan mempersiapkan siswanya menjadi calon tenaga kerja yang terampil, terlatih dan terdidik di bidangnya. Hal ini sesuai dengan tujuan SMK yang tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006: 61) yaitu SMK menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di DU/DI SMK perlu memberikan bimbingan jabatan kepada siswanya. Hal ini dimaksudkan untuk membantu siswa untuk memahami tentang dunia kerja serta dalam uasaha untuk mengembangkan dan memahami kemampuan diri dalam rangka pemilihan, perencanaan, persiapan, penempatan dan penyesuaian diri dengan dunia kerja. Maka dari itu bimbingan jabatan dilakukan berdasarkan informasi lapangan kerja sehingga berorientasi pada pendidikan yang khususnya membimbing siswa sebagai calon tenaga kerja. Dengan bekal informasi tersebut diharapkan siswa memiliki kemandirian dalam merencanakan masa depan untuk terjun ke dunia kerja sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.

8. Penelusuran Lulusan

Pelaksanaan kegiatan penelusuran akan sangat bermanfaat bagi lulusan maupun bagi sekolah. Kegiatan ini bermanfaat mencari pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan kemauan bagi para lulusan yang sedang mencari pekerjaan. Sedangkan manfaat bagi sekolah adalah dapat mengukur keberhasilan dalam melaksanakan program pendidikan. Selain itu penelurusan

Iulusan khususnya di SMK juga memiliki tujuan. Menurut Musaffir yang dikutip oleh Totok Daniyanta (2001: 25) yang intinya bahwa dengan melaksanakan penelusuran lulusan SMK diharapkan dapat:

- a. Untuk memperbaiki pengajaran dan pembelajaran di sekolah.
- b. Untuk membantu alumni dalam mencari kerja.
- c. Untuk mengumpulkan informasi yang penting sehingga bisa digunakan untuk memperbaiki program.

Sedangkan menurut Totok Daniyanta (2001: 23) pelaksanaan penelusuran lulusan di SMK bertujuan untuk :

- a. Memperoleh data riil mengenai kondisi lulusan maksimal 10 bulan setelah siswa lulus.
- b. Mengklasifikasikan kondisi lulusan:
 - 1) Sudah bekerja
 - 2) Bekerja mandiri
 - 3) Melanjutkan belajar
 - 4) Belum bekerja
- c. Menginformasikan lapangan pekerjaan di industri melalui Bursa Kerja.
- d. Memberikan motivasi lulusan dalam memperoleh kesempatan kerja dan melanjutkan belajar/kuliah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelusuran lulusan merupakan bagian integral dari proses penyelenggaraan pendidikan untuk memperoleh data riil mengenai kondisi lulusan sehingga dapat digunakan untuk memperbaiki pengajaran dan membantu alumni dalam mencari kerja.

9. Pemasaran Tamatan Sekolah Menengah Kejurusan (SMK)

Pemasaran menurut *William J. Stanton* yang dikutip Basu Swatha dan T. Hani Handoko adalah suatu sistem keseluruhan dari kegiatan-kegiatan usaha dilakukan yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan serta mendistribusikan barang dan jasa yang dapat memuaskan kebutuhan baik kepada pemilik yang ada maupun pembeli yang potensial. (Basu Swatha & T. Hani Handoko, 1982)

Jadi kegiatan pemasaran bukan sekedar menjual barang, maupun meliputi keseluruhan proses perencanaan, penentuan harga, promosi serta distribusi barang dan jasa.

Sedangkan menurut *Peter D. Bennet* dalam *Dictionary of Marketing Term*, pemasaran adalah proses perencanaan dan pelaksanaan rancangan, penetapan harga, promosi dan distribusi gagasan, barang dan jasa untuk menciptakan pertukaran yang memenuhi sasaran-sasaran individu dan organisasi (*William M. Pride*, 1995).

Dari teori diatas sistem pemasaran dibuat untuk menciptakan pertukaran barang dan jasa sesuai dengan sasaran individu atau organisasi. Sistem pemasaran tamatan di SMK idealnya juga mampu menyalurkan tamatan pada dunia kerja sesuai dengan keahlian tamatan.

Pemasaran terdiri dari kegiatan-kegiatan para individu dan organisasi yang dilakukan untuk memudahkan atau mendukung hubungan pertukaran yang memuaskan dalam sebuah lingkungan yang dinamis melalui penciptaan, distribusi, promosi dan penepatan harga untuk barang, jasa dan gagasan (*William M. Pride*, 1995). Dengan adanya pemasaran akan memudahkan dan mendukung proses produksi, karena adanya sirkulasi yang memuaskan.

Menurut *Peter Drucker* yang dikutip *Philip Kotler* dalam buku Pemasaran Perspektif Asia, pemasaran merupakan hal yang sangat mendasar sehingga tidak dapat diperlakukan sebagai fungsi yang terpisah. Pemasaran merupakan cara memandang seluruh perusahaan dari hasil akhirnya yaitu dari sudut pandang pelanggannya. Keberhasilan suatu bisnis tidak ditentukan oleh produser melainkan pelanggan (*Philip Kotler*, 2000).

Tamatan merupakan hasil dari proses pendidikan yang telah dilakukan dari sekolah yang telah menyelesaikan proses studi. Tamatan adalah produk dari SMK dan bukan merupakan tujuan akhir dari SMK yang bersangkutan. SMK dipandang sebagai sistem, harus bertanggungjawab terhadap pemasaran lulusan, sebagaimana suatu industri memproduksi suatu barang, maka perhatian selanjutnya adalah bagaimana barang tersebut dipasarkan.

Pemasaran tamatan merupakan salah satu ketentuan dalam pelaksanaan kurikulum 1994, dan bahkan menjadi ukuran utama dalam menilai keberhasilan PMK. Beberapa cara yang dapat ditempuh SMK dalam pemasaran tamatan yaitu:

- Kerjasama dengan dunia usaha/industri.
- Melaksanakan bimbingan mencari pekerjaan.
- Mempromosikan tamatannya.

Untuk melaksanakan pemasaran tamatan, Depdikbud (1993: 2) telah membuat prinsip-prinsip pelaksanaan program pemasaran dan penelusuran lulusan sebagai berikut:

- Pemasaran dan penelusuran tamatan merupakan bagian integral dan proses penyelenggaraan pendidikan yang menjadi tanggungjawab Sekolah Menengah Kejurusan.
- Untuk menjamin kelangsungan kegiatan pemasaran dan penelusuran tamatan secara berkesinambungan danmencapai sasaran yang dihadapkan SMK menunjuk petugas khusus untuk menanganianya.
- Dalam menjalankan tugasnya petugas yang ditunjuk dapat memanfaatkan sumber daya sekolah sesuai dengan keperluan dan kondisi yang ada.
- Data hasil pemasaran dan penelusuran tamatan, merupakan salah satu bahan pertimbangan dalam menilai kelembagaan SMK.
- Pemasaran dan Penelusuran tamatan dilaksanakan secara terkoordinasi dengan kegiatan-kegiatan ujian profesi dan sertifikasi keahlian, unit produksi, kerjasama dengan dunia usaha dan memanfaatkan majelis sekolah (Depdikbud, 1993).

Jadi pemasaran dan penelusuran lulusan tamatan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan. Keberhasilan pemasaran tamatan merupakan salah satu indikasi keberhasilan SMK dalam melaksanakan pendidikan. Agar kegiatan pemasaran dan penelusuran lulusan tamatan dapat berkesinambungan dan mencapai sasaran, maka perlu petugas khusus yang ditunjuk SMK untuk melaksanakan kegiatan pemasaran dan penelusuran lulusan tamatan yang dalam hal ini diamanahkan kepada Bursa Khusus Kerja (BKK). Untuk itu BKK seharusnya benar-benar bertanggungjawab untuk melaksanakan tugas dan ketentuan seperti yang termuat dalam panduan pelaksanaan BKK.

Agar kegiatan pemasaran dan penelusuran tamatan yang dilaksanakan BKK ini dapat terlaksanakan secara optimal, maka BKK perlu memanfaatkan sumber daya sekolah untuk memperlancar kegiatannya, karena elemen-elemen yang ada di SMK merupakan suatu sistem yang harus saling melengkapi satu dengan yang lain.

Keberhasilan tamatan dalam memasuki dunia kerja atau meneruskan jenjang pendidikan yang lebih tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan SMK, sehingga data pemasaran dan penelusuran tamatan dapat digunakan sebagai salah satu parameter penilaian keberhasilan SMK.

Dalam melaksanakan penelusuran tamatan diharapkan dapat:

- a. Untuk memperbaiki pengajaran dan pembelajaran di sekolah.
- b. Untuk membantu alumni dalam mencari pekerjaan.
- c. Mengumpulkan informasi yang penting sehingga dapat digunakan untuk memperbaiki program (Slamet PH, 1994).

Jadi kegiatan pemasaran dan penelusuran tamatan, sangat dibutuhkan baik untuk keberhasilan proses pendidikan di SMK, mampu untuk keberhasilan para tamatan dalam meniti jenjang karir setelah melalui proses belajar di SMK.

10. Bursa Khusus Kerja (BKK)

Bursa kerja adalah suatu lembaga yang mempunyai fungsi untuk merekrut tenaga kerja baru dan kemudian disalurkan atau ditempatkan ke dunia kerja atau dunia industri sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati sebelumnya. Penyelenggaraan Bursa Khusus Kerja (BKK) merupakan upaya untuk mendekatkan antara peluang kerja yang ada dengan SDM yang tersedia. Hal ini sama halnya dengan yang dikemukakan oleh Kementerian Transmigrasi bahwa Bursa Khusus Kerja adalah lembaga yang menjalankan fungsi penempatan untuk mempertemukan antara pencari kerja dengan pekerjaan baik dalam hubungan kerja maupun diluar hubungan Depnakertrans RI, Dirjen Binapenta (2001: 2). Menurut Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Depnakertrans RI, Dirjen Binapenta (2001:3) Bursa Kerja Khusus adalah Bursa Kerja di Satuan Pendidikan Menengah, di Satuan Pendidikan Tinggi dan di Lembaga kerja, pendaftaran pencari kerja, memberi penyuluhan dan bimbingan jabatan serta penyaluran dan penempatan pencari kerja.

Sebagai salah satu bentuk nyata dari pemerintah dalam memperluas kesempatan pencari kerja untuk mendapatkan informasi dan lowongan pekerjaan, maka dibentuklah bursa kerja. Kali ini pemerintah mengikutsertakan lembaga pendidikan sebagai pihak yang diberi keistimewaan dan wewenang dalam penyaluran tenaga kerja melalui Bursa Kerja Khusus. Bursa Kerja Khusus yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan menengah terutama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertugas memberikan pelayanan antar kerja kepada alumni SMK yang bersangkutan.

Izin penyelenggaraan BKK di tingkat pendidikan menengah ini merupakan salah satu kebijaksanaan pemerintah yang dimaksudkan sebagai upaya untuk mendekatkan antara peluang kerja yang ada dengan sumber daya manusia yang tersedia pada khususnya adalah lulusan SMK sebagai calon tenaga kerja. Dengan adanya kebijaksanaan ini diharapkan lebih memudahkan lulusan SMK dalam memasuki dunia kerja karena informasi tentang kesempatan kerja menjadi lebih mudah didapatkan.

Secara yuridis penyelenggaraan BKK ini dikuatkan dengan perjanjian kerjasama Mendikbud dan Menaker No. 076/U/1993 dan No. Kep.215/MEN/1993 tentang pembentukan Bursa Kerja dan Panduan Penyelenggaraan Bursa Kerja di Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi. Selain itu, juga keputusan bersama Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah dengan Dirjen Binapenta No. 009/KEP/U/1994 dan No. KEP.02/bp/1994 tentang pembentukan Bursa Kerja di Satuan Pendidikan Menengah dan Panduan Penyelenggaraan Bursa Kerja.

Departemen tenaga kerja mengemukakan beberapa tugas dan fungsi dari Bursa Kerja Khusus di Satuan Pendidikan Menengah menurut Triani Puji A, sebagaimana dikutip oleh Karyanto (1996) menyatakan:

- a. Memberikan layanan informasi ketenagakerjaan pada pelajar dan alumni yang akan memasuki dunia kerja.
- b. Membina dan mengembangkan hubungan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta termasuk dunia kerja dan alumni yang telah bekerja dalam pengadaan informasi tentang latihan kerja dan penyalurannya sebagai tenaga kerja.
- c. Mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan rekrutmen dan seleksi calon tenaga kerja atas permintaan Depnaker atau lembaga pemerintah lain atau swasta atas bimbingan dari Depnaker.
- d. Membina hubungan dengan alumni yang telah bekerja dan berhasil dalam bidang usaha untuk membantu memberikan peluang

- menyalurkan, menempatkan alumni baru dari almamaternya yang memerlukan pekerjaan.
- e. Membantu mengembangkan dan menyempurnakan program pendidikan dan memperhatikan tuntutan lapangan kerja serta meningkatkan peran tenaga pengajar dalam pembinaan karir siswa alumni.

Bursa Kerja Khusus mempunyai peran penting dalam layanan antar kerja diantaranya dengan memberikan informasi ketenagakerjaan, membina dan mengembangkan hubungan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta, melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan rekrutmen dan seleksi, membina hubungan dengan alumni yang sudah bekerja serta membantu usaha pengembangan dan penyempurnaan program pendidikan yang membawa manfaat yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

BKK memberikan informasi mengenai ketenagakerjaan mulai dari menerima, menampung, mengidentifikasi dan mendata jenis-jenis informasi yang didapat dari dunia kerja kemudian menyampaikan informasi tersebut kepada siswa dan alumni sekolah yang bersangkutan. Selain itu, BKK juga memiliki andil dalam pelaksanaan pengembangan karir siswa dan lulusannya, dalam hal ini BKK bekerjasama dengan pihak bimbingan konseling yang ada di sekolah.

Dalam Bursa Kerja khusus didalamnya terdapat sistem pelaksanaan BKK. Sistem Pelaksanaan BKK adalah sekelompok bagian atau unsur atau komponen BKK yang mempunyai hubungan fungsional yang teratur untuk melaksanakan aktivitas BKK agar dapat mencapai maksud dan tujuan BKK.

11. Sistem Pelaksanaan Bursa Khusus Kerja (BKK)

a. Dasar Hukum Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus (BKK)

Dasar hukum pelaksanaan BKK adalah landasan yuridis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuannya. Menurut Depnakertrans RI Dirjen Binapenta (2001: 1) dalam kegiatannya, Bursa Kerja Khusus harus memperhatikan dasar-dasar hukumnya, yaitu:

- 1) Undang-undang No.14 Tahun 1969 tentang ketentuan pokok mengenai Tenaga Kerja.
- 2) Undang-Undang No.7 Tahun 1981 tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan.
- 3) Keputusan Presiden RI No.4 Tahun 1980 tentang wajib Lapor Lowongan Pekerjaan.
- 4) Keputusan Menaker No. Kep-207/MEN/1990 tentang Sistem Antar Kerja.
- 5) Perjanjian kerjasama antara Depdikbud dan Depnaker No. 076/U/1993 dan Kep-215/MEN/1993 tentang pembentukan Bursa Kerja di satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi.
- 6) Keputusan bersama Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdikbud dan Dirjen Binapenta Depnaker No. 009/C/KEP/U/1994 dan KEP. 02/BP/1994 tentang Pembentukan Bursa Kerja di Satuan Pendidikan Menengah dan Pemanduan Penyelenggaraan Bursa Kerja.
- 7) Undang-Undang No.22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah.
- 8) Peraturan Menaker No. PER-203/MEN/1999 tentang Penempatan Tenaga Kerja di Dalam Negeri.
- 9) Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. KEP/23/MEN/2001 tentang tata kerja dan Struktur Organisasi Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Berdasarkan pedoman dasar hukum tersebut, maka BKK dapat melaksanakan aktivitasnya secara teratur dan sistematis, mulai dari perencanaan, pengelolaan sampai evaluasi.

b. Ruang lingkup Kegiatan Bursa Kerja Khusus (BKK)

Dalam rangka melaksanakan segala aktivitas pelayanan antar kerja, ruang lingkup kegiatan BKK menurut Depnakertrans RI Dirjen Binapenta (2001: 7) adalah sebagai berikut:

- 1) Mendaftar dan mendata pencari kerja lulusannya dan mengupayakan penempatannya.
- 2) Mencari dan mendata lowongan kesempatan kerja yang diterima serta melaksanakan kerjasama dengan pengguna tenaga kerja yang ada.
- 3) Melakukan bimbingan kepada pencari kerja lulusannya untuk mengetahui bakat, minat dan kemampuannya sesuai kebutuhan pengguna tenaga kerja atau untuk berusaha mandiri.
- 4) Melakukan penawaran kepada pengguna tenaga kerja atau untuk berusaha mandiri.
- 5) Melakukan penawaran kepada pengguna tenaga kerja mengenai persediaan tenaga kerja.
- 6) Melakukan pengiriman untuk memenuhi permintaan tenaga kerja.
- 7) Mengadakan verifikasi sebagai tindak lanjut dari pengiriman dan penempatan yang telah dilakukan.
- 8) Mencetak bentuk-bentuk formulir kartu antar kerja.
- 9) Melakukan kerjasama dengan Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI) untuk penempatan tenaga kerja ke luar negeri.
- 10) Melakukan kerjasama dengan instansi/badan/lembaga masyarakat dalam rangka pembinaan kepada pencari kerja untuk berusaha mandiri.
- 11) Melakukan kerjasama dengan kantor instansi yang berwenang di bidang ketenagakerjaan baik propinsi maupun kabupaten/kota serta instansi terkait dalam rangka mencari informasi pasar kerja, bursa kerja dan informasi ketenagakerjaan lainnya.

Setelah semua informasi tersebut didapat, selanjutnya diberikan kepada alumni yang belum mendapatkan pekerjaan agar dapat mendaftar dan mengikuti rekrutmen sebagai calon tenaga kerja. BKK memberikan penyuluhan dan bimbingan kepada calon tenaga kerja tersebut agar diketahui bakat, minat, dan kemampuan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja saat ini.

Selanjutnya, penyaluran lulusan sebagai calon tenaga kerja yang disesuaikan dengan bakat, minat dan kemampuannya sehingga calon tenaga kerja tersebut siap dikirim ke dunia usaha dan industri. Setelah penyaluran dan penempatan, kemudian BKK melakukan verifikasi dengan industri tempat kerja sebagai tindak lanjut dari pengiriman dan penempatan yang telah dilakukan.

c. Program Bursa Kerja Khusus (BKK)

Tolak ukur dari keberhasilan dari program penyelenggaraan BKK dapat dilihat dari keberhasilan atau tercapainya tujuan-tujuan dari pelaksanaan BKK. Ada beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan BKK, menurut Suwardi (1999) menyatakan:

- 1) Pemenuhan kelengkapan perizinan dan legalitas. Program ini keberhasilannya dapat diindikasikan dengan adanya SK dari kepala sekolah dan terbitnya surat ijin dari Depnaker.
- 2) Kelengkapan fasilitas BKK, merupakan program yang bertujuan untuk melengkapi fasilitas fisik BKK untuk memperlancar kegiatannya seperti misalnya, kelengkapan ruangan, meja, kursi, alat tulis dan sebagainya.
- 3) Pendaftaran alumni lulusan SMK. Diindikasikan dengan tersedianya data tentang nama dan alamat lengkap dari lulusan yang dipergunakan untuk perekrutan calon tenaga kerja ketika ada lowongan atau kesempatan kerja yang ditawarkan melalui BKK.
- 4) Kunjungan dan penawaran kerjasama ke DUDI. Diindikasikan dengan banyaknya jumlah industri yang mau bekerjasama dengan BKK SMK dari seluruh industri yang dikunjungi.
- 5) Pengiriman/penyaluran lulusan ke dunia kerja, indikasi keberhasilan program ini dapat diketahui dengan banyaknya lulusan atau alumni SMK tersebut yang dapat tersalur ke dunia kerja melalui BKK.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan program Bursa Kerja Khusus (BKK) ini di SMK, harus memenuhi persyaratan dan memperhatikan hal-hal yang dijelaskan di atas.

d. Pembinaan Bursa Kerja Khusus (BKK)

Bursa Kerja Khusus dalam pelaksanaannya selalu mendapatkan pembinaan fungsional BKK yang dilakukan oleh Direktur Jendral Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja (Dirjen Binapenta) Tenaga kerja Dalam Negeri, Depnakertrans dan instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan Propinsi di wilayah tertentu. Pembinaan BKK tersebut dilaksanakan oleh petugas

pengantar kerja. Petugas pengantar kerja adalah petugas yang melaksanakan kegiatan pelayanan kepada pencari kerja untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya serta sesuai dengan kebutuhan. Menurut peraturan Keputusan Dirjen Benapenta Tenaga Kerja Dalam Negeri No. KEP-49/D.PPKTDN/2003 pasal 11 ayat 2 disebutkan bahwa pembinaan BKK melalui organisasi dan kelembagaan, pengembangan tenaga pelaksana BKK, teknis operasional Antar Kerja, dan lain-lain yang dipandang perlu (2003: 12). Kemudian BKK juga mempunyai tanggungjawab melaporkan kegiatannya secara periodik, apabila BKK selama enam bulan berturut-turut tidak melaporkan maka petugas pembinaan terhadap BKK akan melakukan monitoring dan evaluasi. Namun apabila setelah diadakan monitoring dan evaluasi BKK tidak melakukan kegiatan selama 12 bulan berturut-turut dan diperkuat dengan tidak adanya pelaporan maka instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan Kabupaten/Kota akan mencabut Surat Persetujuan Pendirian BKK.

e. Pertanggungjawaban Kegiatan Bursa Kerja Khusus (BKK)

Dalam setiap periode tertentu, BKK melaporkan dan mempertanggungjawabkan semua kegiatannya dengan format tertentu kepada Kepala Kantor Menakertrans dan Kepala Kantor Mendiknas Kabupaten/Kota dengan tembusan Kepala Kandis Menakertrans dan Kepala Kandis Mendiknas. Dalam pertanggungjawaban tersebut disertakan data hasil kerja dari BKK disertai dengan analisis yang diperlukan. Sesuai dengan petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus tahun 2011, bahwa pelaporan atau pertanggungjawaban BKK dilaksanakan setiap minggu, bulan triwulan, dan tahunan kepada instansi yang berwenang di bidang ketenagakerjaan Kabupaten/Kota setempat.

f. Kemitraan dalam Bursa Kerja Khusus

Dalam peraturan pemerintah Nomor. 14 th 1997 tentang kemitraan pada pasal 1 angka 1 pengertian kemitraan merupakan kerjasama usaha kecil dan usaha menengah dan atau usaha besar dengan memperlihatkan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan.

Menurut Muhammad Jafar Hafsah (1999: 43): kemitraan adalah suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesar karena merupakan strategi bisnis maka keberhasilan kemitraan sangat ditentukan oleh adanya kepatuhan diantara yang bermitra dalam menjalankan etika bisnis. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata mitra berarti teman, kawan kerja, pasangan kerja, rekan.

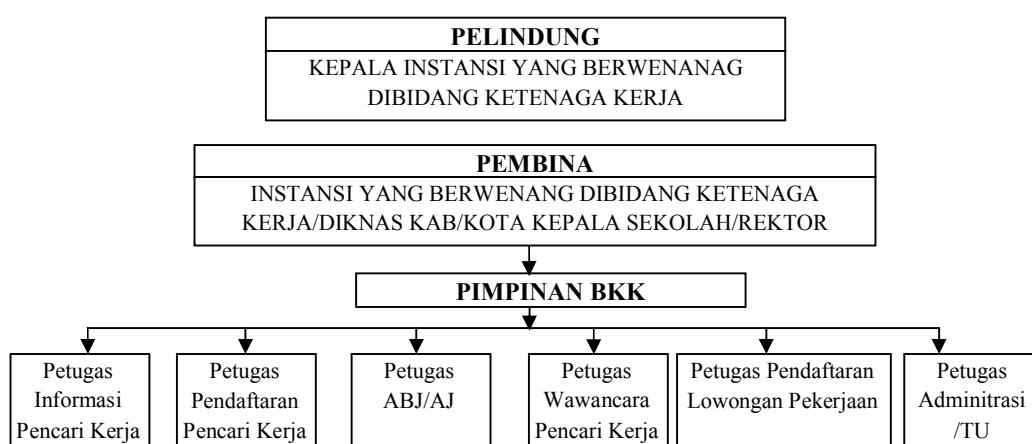
Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kemitraan adalah suatu usaha kerjasama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan memperlihatkan prinsip saling membutuhkan dan saling menguntungkan. Sebagai lembaga pendidikan yang memiliki tugas dan tanggungjawab dalam menyiapkan lulusannya untuk memasuki dunia kerja, SMK melakukan berbagai usaha untuk menyiapkan calon tenaga kerja yang kompeten dengan membekali berbagai kompetensi selama proses diklat. Selanjutnya SMK juga bertanggungjawab untuk menyalurkan lulusannya ke dunia kerja melalui Bursa Kerja Khusus (BKK) yang ada di sekolah.

BKK merupakan salah satu lembaga pelaksana penempatan/penyaluran tenaga kerja. Di dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI NO. PER-02/MEN/1994 pasal 5 tentang penempatan tenaga kerja di dalam dan di luar

negeri yang disebutkan bahwa BKK dapat melaksanakan penempatan atau penyaluran tenaga kerja di dalam negeri dan melaksanakan penempatan ke luar negeri dengan cara bekerjasama dengan Penyalur Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI). Menurut Depnaker dan Dirjen Binapenta (2003: 10), BKK mempunyai ruang lingkup kegiatan BKK yang intinya adalah BKK dapat membina kerjasama dengan kantor instansi yang bertanggungjawab di bidang ketenagakerjaan baik propinsi maupun kabupaten/kota, PJTKI (Penyalur Jasa Tenaga Kerja Indonesia), dan serta instansi terkait lainnya. Dalam rangka mencari informasi maka BKK dapat bekerjasama dengan LPPS (Lembaga Pelayanan Penempatan Tenaga Kerja Swasta) untuk mencari informasi bursa kerja, pembinaan untuk berusaha mandiri dan informasi ketenagakerjaan lainnya.

g. Struktur Organisasi Bursa Kerja Khusus (BKK)

Menurut ketentuan dalam UU No. KEP-94/D/P/3KDN/2001, Bursa Kerja Khusus dapat didirikan pada setiap Satuan Pendidikan Menengah dan Tinggi, serta Lembaga Pelatihan Kerja. Struktur Organisasi BKK yang didirikan di SMK tersebut menurut Depnaker digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi BKK

Struktur adalah sarana penentu hubungan resmi orang-orang dalam organisasi dan teknologi sebagai penyedia sumber daya yang digunakan orang-orang untuk bekerja dan mempengaruhi tugas yang mereka lakukan (Husein Umar, 1999).

Struktur organisasi juga merupakan pola formal mengelompokkan orang dan pekerjaan. Struktur seringkali digambarkan melalui bagan organisasi (James L. Gibson, 1996).

Struktur organisasi BKK terdiri dari pimpinan, urusan pendaftaran dan lowongan, urusan informasi pasar kerja dan kunjungan perusahaan, penyuluhan bimbingan jabatan, analisis jabatan serta tata usaha BKK.

Depnaker dalam struktur organisasi BKK adalah sebagai pelindung dan pembina BKK. Sebagai pelindung biasanya adalah kepala Depnaker di Kabupaten/ Kota domisili BKK. Sedangkan pembinaan teknik operasional BKK adalah menjadi tanggungjawab petugas pengantar kerja yang berasal dari Depnaker Kabupaten/Kota.

12. Daya Dukung dan Kendala BKK

Kendala menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990) merupakan halangan, rintangan, faktor penghalang atau keadaan yang membatasi/menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran. Sehingga kendala BKK merupakan suatu hal/faktor yang menghalangi gerakan BKK dalam menjalankan program-programnya.

Keberhasilan BKK dalam menjalankan program-programnya, terutama dalam memasarkan tamatannya sangat dipengaruhi berbagai faktor, ada hal-hal yang merupakan daya pendukung yang mampu melancarkan kegiatan BKK

maupun hal-hal yang menghambat BKK yang merupakan kendala BKK dan penghambat kerja BKK. Untuk itu SMK perlu meminimalkan kendala yang ada agar dapat mengoptimalkan potensi-potensi yang ada untuk menjalankan perannya sesuai dengan tanggungjawabnya.

Manajemen merupakan sesuatu kegiatan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan organisasi menurut Terry (1986: 3). Sumber daya manajemen terdiri dari manusia (*men*), bahan (*materials*), mesin-mesin (*machines*), metode-metode (*methods*), uang (*money*), pasar (*market*).

Sedangkan menurut Nanang Fatah (1996), banyak sumber daya manajemen yang terlibat dalam organisasi atau lembaga-lembaga termasuk lembaga pendidikan antara lain: manusia, sarana dan prasarana, biaya, teknologi dan informasi.

BKK merupakan sebuah struktur organisasi yang memerlukan sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya tersebut diantaranya adalah:

a. Manusia

Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam organisasi, karena manusia adalah motor penggerak utama organisasi terhadap semua aktifitas organisasi.

b. Fasilitas

Untuk menjalankan kegiatannya, sebuah organisasi membutuhkan sarana dan prasarana untuk mempermudah serta memperlancar gerak organisasi.

c. Biaya/Uang

Uang atau modal merupakan sumber pokok organisasi karena uang dapat dipergunakan untuk membeli sumber-sumber lainnya.

d. Program/Cara

Cara untuk mencapai tujuan organisasi BKK dijabarkan melalui program kerja BKK. Ketepatan pemilihan program serta efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program kerja sangat memerlukan terjapainya tujuan organisasi.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Istianingsih (2010) berjudul Hambatan-Hambatan Penyaluran Tenaga Kerja di Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Tempel Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam mencari dan memberi informasi ketenagakerjaan, hambatan bimbingan jabatan, hambatan seleksi calon tenaga kerja, hambatan dalam melaksanakan penyaluran tenaga kerja, hambatan kegiatan penelusuran lulusan dan upaya yang dilakukan Bursa Kerja Khusus untuk mengatasi hambatan-hambatan terebut.

Subyek penelitian ini ketua Bursa Kerja Khusus (BKK) sebagai informan kunci serta staf BKK SMK N 1 Tempel sebagai informan pendukung. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan metode. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan teknik model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Dalam mencari dan memberi informasi ketenagakerjaan terdapat hambatan yaitu: (a) kesulitan dalam mencari lowongan pekerjaan sesuai dengan minat dan kompetensi keahlian para calon

tenaga kerja; (b) kurangnya waktu yang dimiliki pengurus BKK untuk mencari informasi lowongan pekerjaan; (c) adanya beberapa calon tenaga kerja yang sulit dihubungi ketika akan diberi informasi lowongan pekerjaan. 2) Dalam bimbingan jabatan terdapat hambatan yaitu bimbingan jabatan belum dilaksanakan secara mandiri tetapi masih campur dengan bimbingan-bimbingan yang diadakan oleh Bimbingan Konseling sehingga calon tenaga kerja tidak mendapatkan bimbingan jabatan secara maksimal. 3) Dalam seleksi calon tenaga kerja ditemui hambatan yaitu masih adanya ketidaksesuaian lulusan dengan persyaratan yang diajukan oleh perusahaan. 4) Dalam melaksanakan penyaluran ditemukan hambatan yaitu: (a) minimalnya waktu yang dimiliki pengurus; (b) adanya orang tua yang tidak mengijinkan anaknya bila bekerja di tempat yang jauh. 5) Dalam kegiatan penelusuran lulusan ditemui hambatan yaitu: (a) adanya anak yang sulit dihubungi dan tidak melapor ke BKK tentang keberadaannya; b) minimalnya data yang dimiliki BKK. 6) Upaya yang dilakukan BKK untuk mengatasi hambatan tersebut adalah: (a) BKK berusaha selalu aktif untuk mencari lowongan pekerjaan sesuai dengan keinginan para calon tenaga kerja; (b) bila lokasi perusahaan jauh, BKK dalam mencari informasi lowongan pekerjaan dengan menggunakan telepon; (c) menyampaikan informasi lowongan pekerjaan melalui adik kelas atau teman; (d) mengadakan acara pecan presentasi khusus kelas tiga; (e) mencari lowongan pekerjaan yang tidak menargetkan tinggi badan; (f) pengurus BKK berusaha bekerja secara profesional, tanggung jawab dan menjalankan tugasnya dengan baik; (g) orang tua didatangkan ke sekolah untuk diberikan pengarahan; (h) penelusuran dengan metode *COBER (Coba Bersama)*, lewat pengurus kelas dan lewat anak

yang legalisir ijazah ke sekolah, (i) memungut biaya administrasi pada saat pendaftaran kepada calon tenaga kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Choirul Hidayati (2003) berjudul Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Negeri Bidang Keahlian Pariwisata Se-Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam pemasaran tamatan ditinjau dari aspek kelembagaan, aspek peran, serta daya dukung dan hambatan BKK.

Populasi dalam penelitian ini lembaga BKK di SMK N Bidang Keahlian Pariwisata Se-DIY, meliputi SMK Negeri 1 Sewon, SMK Negeri 2 Godean, SMK Negeri 4 Yogyakarta dan SMK Negeri 6 Yogyakarta. Sumber data yang digunakan antara lain: Kepala BKK di SMK Negeri, Depnaker Kota Sleman, Depnaker Kodya Yogyakarta dan Depnaker Bantul. Pengambilan data dilakukan melalui angket, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Tingkat kelembagaan SMK N bidang keahlian Pariwisata dalam katagori baik dengan pencapaian persentase aspek kelembagaan sebesar 70%. Lembaga BKK di SMK masing-masing talak memiliki setruktur organisasi, Job Deskripsi, program kerja, mekanisme kerja yang jelas, serta adanya pelibatan Depnaker, DU/DI dan PJTKJ dalam pelaksanaan programnya. 2) Peran BKK di SMK Negeri Bidang Keahlian Pariwisata dalam katagori baik dengan pencapaian presentase tingkat peran sebesar 75%. Masing-masing BKK telah melaksanakan kegiatan pendaftaran dan pendataan pencari kerja dan lowongan kerja, bimbingan kepada pencari kerja, kerjasama dengan instansi lain dalam pemasaran tamatan, rekrutmen dan penyaluran tenaga kerja, penelusuran tamatan dan pembuatan data tamatan. 3)

Aspek data dukung BKK di SMK Negeri bidang keahlian Pariwisata dalam katagori baik yakni sebesar 77,50% dalam katagori baik berarti hambatan yang dihadapi BKK sebesar 22,50% dalam katagori sangat kurang. Daya dukung BKK meliputi adanya jumlah pengurus yang secara kuantitas cukup dalam struktur organisasi, adanya pengurus yang mempunyai kemampuan untuk melaksanakan program kerja, rencana dan jenis program kerja yang jelas, serta rencana alokasi waktu yang memungkinkan untuk pelaksanaan program kerja. Sedangkan hambatan program yakni pengurus mempunyai tanggungjawab lain yang lebih besar selain sebagai pengurus BKK, kurang koordinasi antara pengurus serta kurangnya respon siswa dan alumni terhadap BKK.

C. Kerangka Pikir

Sekolah Menengah Kejurusan (SMK) merupakan salah satu pendidikan formal yang mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar dalam menyiapkan lulusan yang berkualitas dan siap untuk memasuki dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan sesuai dengan tujuannya dalam sistem pendidikan nasional yaitu agar siswa dapat menyiapkan diri untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional, menyiapkan siswa agar mampu memiliki karier, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri, menyiapkan kerja terampil untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang, serta menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adatif dan kreatif.

Tujuan dari sistem pendidikan nasional tersebut dijadikan pedoman bagi SMK N 2 Pengasih yang merupakan bagian dari pendidikan menengah, untuk menyiapkan siswa/tamatan yang meliputi: 1) memasuki lapangan kerja serta

dapat mengembangkan sikap profesional, 2) mampu memiliki karier, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri, 3) menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang, 4) menjadi warga negara yang produktif, selektif dan kreatif.

Keberhasilan SMK dalam mengembangkan tugas dan tanggung jawab ditandai dengan keberhasilan menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan dunia kerja serta dapat menyalurkan lulusannya ke DU/DI. Salah satu usaha yaitu menyiapkan tenaga pelaksana yang memiliki pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sebagai manusia yang bertanggung jawab dan mencintai profesi pekerjaannya.

Usaha yang dilakukan SMK untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan jalan memberikan bekal kompetensi selama proses diklat. Dengan bekal kompetensi tersebut diharapkan siswa memiliki kompetensi sesuai dengan bidang keahlian yang diminati serta siap untuk memasuki dunia kerja. Selanjutnya usaha yang dilakukan SMK untuk menyalurkan lulusannya yaitu dengan membentuk Bursa Kerja Khusus (BKK). Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa peran Bursa Kerja Khusus adalah menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana struktur organisasi dan pembagian kerja di BKK SMK Negeri 2 Pengasih?
2. Apa saja program kerja yang dimiliki BKK SMK Negeri 2 Pengasih?

3. Bagaimana Peran BKK SMK Negeri 2 Pengasih yang dilakukan dalam mencari dan mengelola informasi pekerjaan yang didapat, menelusuri para lulusan serta penempatan kerja?
4. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam mengelola dan menjalankan BKK SMK Negeri 2 Pengasih?
5. Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?

BAB III **METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan persentase. Penelitian ini akan memuat deskripsi faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat, hubungan antara teori dengan fenomena yang diteliti. Data disajikan dengan persentase dan dianalisis dengan analisis deskriptif. Dimana dalam penelitian ini menggambarkan peran Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Negeri 2 Pengasih.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pengasih Jl. KRT, Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 03 September 2013 – 30 Desember 2013.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetepkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:117). Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus BKK SMK Negeri 2 Pengasih dan siswa kelas XII Program Keahlian Bangunan tahun ajaran 2013-2014.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel ditentukan dengan mengacu pada pendapat yang mengemukakan bahwa bila populasi kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Populasi

penelitian ini adalah pengurus BKK SMK Negeri 2 Pengasih yang berjumlah 5 orang dan siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan tahun ajaran 2013-2014 yang berjumlah 80 orang.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Penyaluran Tenaga Kerja

Proses pelayanan kepada pencari kerja untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.

2. Informasi Ketenagakerjaan

Suatu informasi mengenai tenaga kerja, kesempatan kerja, produktivitas tenaga kerja, hubungan industrial, kondisi lingkungan kerja, pengupahan dan kesejahteraan tenaga kerja.

3. Bimbingan Jabatan

Bantuan layanan yang diberikan kepada pencari kerja untuk mengetahui dan memahami gambaran tentang potensi dari dan dunia kerja, untuk memilih bidang pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.

4. Seleksi Tenaga Kerja

Seleksi adalah suatu proses memilih pegawai baru dari melalui proses perekrutan kemudian dipilih yang terbaik mengenai kepribadian, bakat dan kemampuannya.

5. Penelusuran Lulusan

Kegiatan untuk memperoleh data riil mengenai kondisi lulusan sehingga diharapkan dapat digunakan untuk memperbaiki pengajaran dan membantu alumni dalam mencari kerja.

6. Bursa Kerja Khusus (BKK)

BKK adalah Bursa Kerja yang diselenggarakan di Satuan Pendidik Menengah, di Satuan Pendidik Tinggi dan di Lembaga Pelatihan yang melakukan kegiatan memberikan informasi pasar kerja, pendaftaran pencarian kerja, memberikan bimbingan penyuluhan dan bimbingan jabatan serta penyaluran dan penempatan tenaga kerja.

7. Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah kondisi psikologis (keadaan mental dan emosi) yang menunjukkan tanda-tanda kesiapan kerja. Sebagai indikator adalah tanda-tanda kesiapan kerja yaitu mempunyai pertimbangan logis dan obyektif, kemampuan dan kemauan untuk bekerjasama dengan orang lain, sikap kritis, keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individu, ambisi untuk maju, berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya dan mampu mengendalikan emosi.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Metode kuesioner (angket) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2006:199). Kuesioner dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi tentang Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Penempatan Kerja Lulusan di SMK Negeri 2 Pengasih. Kuesioner ini ditujukan pada pengurus BKK dan siswa kelas III Program Keahlian Bangunan di SMK Negeri 2 Pengasih.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara untuk mengumpulkan data tentang Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Penempatan Kerja Lulusan di SMK Negeri 2 Pengasih. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak tersetruktur, yaitu cara mengajukan pertanyaan yang dikemukakan secara bebas. Wawancara tidak tersetruktur ini dilakukan untuk mengungkap mengenai peran Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam penempatan kerja lulusan di SMK Negeri 2 Pengasih. Wawancara ini ditujukan pada pegurus BKK di SMK Negeri 2 Pengasih.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data mengenai Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Penempatan Kerja Lulusan di SMK Negeri 2 Pengasih. Metode ini digunakan untuk mendukung data hasil wawancara dan angket. Data dokumentasi berupa arsip-arsip surat keterangan atau arsip mendukung untuk mendapatkan data.

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2010:148) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden, seluruh pertanyaan tersebut terdapat dalam wawancara dan angket.

Wawancara yang digunakan penelitian ini adalah wawancara tidak tersetruktur. Wawancara tidak tersetruktur adalah wawancara yang bebas

dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyanto, 2010:197).

Angket yang digunakan penelitian ini adalah angket tertutup Angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disiapkan, sehingga responden tinggal memilih jawabannya. Pernyataan dalam angket berpedoman pada dari variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir soal, berupa pernyataan obyektif dan bersifat positif sehingga responden tinggal memberi tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan responden. Angket ini disusun dengan model *Likert* yang menggunakan empat alternatif pilihan jawaban.

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Penyusunan instrumen dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 jenis yaitu :

1. Instrumen Peran Bursa Kerja Khusus oleh Pengurusnya

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari pengurus BKK dalam mengelolah Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam penempatan kerja lulusan di SMK Negeri 2 Pengasih. Instrumen Peran Bursa Kerja Khusus yang digunakan berupa wawancara tidak tersetruktur dan angket tertutup. Adapun kisi-kisi wawancara dan angket sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen untuk Pengurus BKK

No.	Aspek	Indikator	No. Butir	
			Wawancara	Angket
1.	Kelembagaan BKK	- Keberadaan - Legalitas - Struktur organisasi - Keanggotaan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,	1, 2, 3, 4,
2.	Ruang lingkup kegiatan	- Jenis rencana program - Acuan program - Pelaksanaan program	8, 9,	5, 6,
3.	Pencari dan pelayanan informasi kerja untuk siswa	- Pendaftaran dan pendataan pencari kerja - Pendaftaran dan pendataan lowongan kerja - Bimbingan kepada pencari kerja lulusannya - Pemberian informasi tentang persyaratan kerja	10, 11, 12 13, 14, 15,	7, 8 9, 10 11, 12, 13, 14,
4.	Hubungan kerjasama dengan instansi terkait	- Sistem kerjasama dengan DU/DI dalam pemasaran tamatan - Identifikasi jumlah DU/DI - Kerjasama dengan Depnaker - Laporan ke Depnaker - Kerjasama dengan PJTKI	16, 17, 18, 19, 20, 21,	15, 16, 17, 18, 19,
5.	Rekrutmen dan penyaluran tenaga kerja	- Sistem rekrutmen dan penyaluran tamatan - Seleksi tenaga kerja oleh BKK - Pengiriman tenaga kerja melalui BKK - Verifikasi pengiriman tenaga kerja	22, 23, 24,	20, 21 22 23 24, 25,
6.	Penelusuran lulusan	- Sistem penelusuran lulusan - Kerjasama dengan alumni - Pendataan alumni - Kepedulian alumni terhadap program BKK	25, 26, 27, 28,	26 27 28 29
7.	Dukungan dan Hambatan BKK	- Program BKK	29, 30, 31, 32	

2. Instrumen Peran Bursa Kerja Khusus oleh Siswa

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari siswa kelas XII

Program Keahlian Teknik Bangunan tahun ajaran 2013-2014 tentang peran pengurus BKK. Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup. Adapun kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen untuk Siswa

No.	Aspek	Indikator	No. Butir
			Angket
1	Pencari dan pelayanan informasi kerja untuk siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Pendaftaran dan pendataan pencari kerja - Pendaftaran dan pendataan lowongan kerja - Bimbingan kepada pencari kerja lulusannya - Pemberian informasi tentang persyaratan kerja 	1, 2 3, 4 5 6, 7, 8
2	Hubungan kerjasama dengan instansi terkait	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem kerjasama dengan DU/DI dalam pemasaran tamatan - Kerjasama dengan Depnaker - Laporan ke Depnaker - Kerjasama dengan PJTKI 	9 10 11 12
3	Rekruitmen dan penyaluran tenaga kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem rekruitmen dan penyaluran tamatan - Seleksi tenaga kerja oleh BKK - Pengiriman tenaga kerja melalui BKK - Verifikasi pengiriman tenaga kerja 	13, 14 15 16 17, 18
4	Penelusuran lulusan	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem penelusuran lulusan - Kerjasama dengan alumni - Pendataan alumni - Kepedulian alumni terhadap program BKK 	19 20 21 22

G. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas konstrak, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini para ahli mengamati secara cermat semua item dalam tes yang hendak divalidasi (Sukardi, 2003:123).

Penelitian ini dilakukan dengan megkonsultasikan kepada dosen pembimbing tentang instrumen yang telah disusun dan meminta pertimbangan para ahli (*judgment experts*) untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis apakah butir-butir tersebut telah mewakili apa yang hendak diukur. Jumlah tenaga ahli yang digunakan minimal tiga orang dan umumnya mereka yang telah bergelar doktor sesuai dengan lingkup yang diteliti (Sugiyono, 2010:177). Ahli *judgment experts* dalam penelitian ini adalah Dr. Amad Jaedun, M.Pd. dan Nuryadin Eko Raharjo, M.Pd.

Setelah pengujian konstrak dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris di lapangan selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Instrumen tersebut dicobakan pada sampel darimana populasi diambil. Jumlah anggota sampel yang digunakan sekitar 30 orang. Setelah data didapat dan ditabulasikan, maka pengujian validitas dianalisis menggunakan program SPSS v.17, dengan mengkorelasikan antara skor tiap butir dengan skor total dari sebuah ubahan.

Setelah r_{hitung} diperoleh, selanjutnya r_{hitung} dibandingkan dengan $r_{tabel} = 0,30$ (Sugiyono, 2006: 188-189). Bila $r_{hitung} < 0,30$ maka butir pertanyaan tersebut tidak valid, akan tetapi jika $r_{hitung} \geq 0,30$ maka butir pertanyaan tersebut valid dan bisa digunakan (Sugiyono, 2006: 188-189). Butir pertanyaan yang tidak valid secara otomatis akan terbuang dan tidak akan digunakan kembali.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan program SPSS v.17, diperoleh hasil sebagai berikut, peran BKK dinilai oleh pengurusnya dari jumlah butiran pertanyaan 29 buah, terdapat satu buah soal yang tidak valid atau dianggap gugur yaitu pada soal no. 11. Sehingga jumlah butiran soal yang valid adalah 28

buah butir soal pertanyaan, satu butir soal yang dinyatakan gugur tidak dipakai dalam instrumen.

Peran BKK dinilai oleh siswa dari jumlah butiran pertanyaan 22 buah, terdapat satu buah soal yang tidak valid atau dianggap gugur yaitu pada soal no. 5, 9, 11, 20 dan 21. Sehingga jumlah butiran soal yang valid adalah 17 buah butir soal pertanyaan, kelima butir soal yang dinyatakan gugur tidak dipakai dalam instrumen.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji Reliabilitas yaitu instrumen yang dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Jika instrumen yang digunakan sudah dapat dipercaya (reliabel) akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. sebuah tes mungkin reliabel tetapi tidak valid. Sebaliknya, sebuah tes yang valid biasanya reliabel (Suharsimi Arikunto, 2007:87).

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabel atau tidak adalah jika r lebih besar atau sama dengan 0,70 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Jika r lebih kecil dari 0,70 maka instrumen tersebut tidak reliabel (Anas Sudijono, 1996:209).

Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan bantuan komputer program SPSS v.17. Berdasarkan hasil analisis menggunakan program SPSS v.17, diperoleh hasil tingkat reliabilitas instrumen untuk pengurus BKK sebesar $0,830 > 0,70$ dengan jumlah butir pernyataan 28 buah. Dan instrumen untuk siswa memiliki tingkat reliabilitas sebesar $0,872 > 0,70$ dengan jumlah butir pernyataan

17 buah. Sehingga instrumen untuk pengurus BKK dan instrumen untuk siswa memenuhi persyaratan dan dapat dikatakan reliabel.

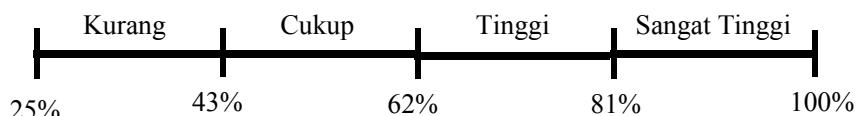
H. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan statistik deskriptif, yaitu statis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Jadi, dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi dan taraf. Menurut Sugiyono (2008:95), proses perhitungan persentase dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Menghitung jumlah skor ideal untuk seluruh item (skor ideal), mengkalikan skor maksimal untuk masing-masing item yaitu 4 (empat) dengan jumlah item.
- b. Menghitung jumlah skor yang diperoleh dari peneliti (skor riil).
- c. Menghitung persentase pencapaian, mengkalikan hasil bagi skor riil dengan skor ideal dengan seratus persen. Dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Pencapaian} = \frac{\text{skor riil}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Secara kontinum kriteria pencapaian dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 2. Persentase Pencapaian

I. Teknik Keabsahan Data

Teknik untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh, dilakukan dengan Teknik Triangulasi. Sudarwan Danim (2006: 37) menyatakan bahwa

triangulasi merupakan aplikasi studi yang menggunakan metode untuk menelaah fenomena yang sama. Leny J. Moleong (2005: 33) menyatakan langkah-langkah yang ditempuh dalam pemeriksaan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berada, orang pemerintah.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Teknik triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber dan metode. Teknik Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi hasil wawancara antara informasi satu dengan informasi yang lain. Sedangkan Teknik Triangulasi metode dilakukan untuk mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Dalam penelitian ini data hasil wawancara dari pengurus BKK dibandingkan dengan data angket dan dokumentasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sekolah

1. Deskripsi Tempat Penelitian

SMK Negeri 2 Pengasih beralamat di Jl. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta, berjarak kurang lebih 25 km sebelah barat kota Yogyakarta. SMK N 2 Pengasih didirikan pada tahun 1970 dengan SK No. D.304/SET.DDT.70 tanggal 25 Maret 1970. Pada tahun 1983 SMK N 2 Pengasih mendapatkan bantuan dari *Asian Development Bank (ADB)* berupa bangunan seluas 12.000 m² dan peralatan, serta bantuan dari Pemda Kabupaten Kulon Progo berupa tanah seluas 40.400 m². Di samping itu, sekolah juga mendapat bantuan berupa alat-alat untuk melaksanakan praktik dan teori sehingga dapat mendukung terlaksananya proses belajar mengajar siswa dalam memperoleh keterampilan sesuai dengan kemajuan teknologi.

Sekolah ini bertujuan menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja serta memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual yang tinggi dengan moral dan budi pekerti yang luhur, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan zaman. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut telah dibuka 3 bidang keahlian yaitu:

a. Teknik Bangunan

Bidang keahlian ini dibagi lagi menjadi empat program keahlian :

- 1) Teknik Gambar Bangunan (TGB)
- 2) Teknik Konstruksi Bangunan (TKB)
- 3) Teknik Perkayuan (TKY)

- 4) Teknik Desain Interior dan Exterior (TDIE, dibuka sejak tahun ajaran 2007/2008)
- b. Teknik Informatika/Elektro

Bidang keahlian ini dibagi lagi menjadi 3 program keahlian:

 - 1) Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik (TPTL)

Terdapat tiga konsentrasi program dalam program keahlian TPTL, yaitu:

 - a) Teknik Instalasi Listrik
 - b) Teknik Kendali
 - c) Teknik Pendingin dan Tata Udara (dibuka hanya hingga tahun ajaran 2005/2006)
 - 2) Teknik Elektronika Industri (TELIN)
 - 3) Teknik Komputer Jaringan (TKJ)
- c. Teknik Mesin

Bidang keahlian ini dibagi lagi menjadi 3 program keahlian:

 - 1) Teknik Permesinan (TP)
 - 2) Teknik Las (TL)
 - 3) Teknik Otomotif

2. Diskripsi Bursa Kerja Khusus SMK N 2 Pengasih

Sekolah Menengah Kejurusan (SMK) Negeri 2 Pengasih tidak hanya sebatas pada mencetak dan menghasilkan lulusan sebagai calon tenaga kerja saja, akan tetapi juga berusaha memasarkan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan. Para siswa dibekali dengan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh Dunia Usaha/Dunia Industri. Dalam rangka menyalurkan lulusannya, SMK Negeri 2 Pengasih bekerjasama dengan Dinas

Tenaga Kerja dan Transmigrasi membentuk unit kerja sekolah bernama Bursa Kerja Khusus (BKK).

Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 2 Pengasih merupakan satu rangkaian dari program sekolah yang tidak terdapat di dalam kurikulum sekolah. Bursa Kerja Khusus merupakan biro penyalur atau penempatan kerja yang memberikan informasi kepada siswa atau lulusan mengenai lowongan kerja yang ada, baik yang bersifat dalam negeri maupun luar negeri.

Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 2 Pengasih berperan dalam kegiatan layanan antar kerja bagi siswa/lulusan. Layanan Bursa Kerja Khusus ini merupakan kegiatan layanan antar kerja dalam membarikan informasi ketenagakerjaan, membina dan mengembangkan hubungan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta, melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pendaftaran dan seleksi. Layanan informasi ketenagakerjaan yang dilaksanakan oleh Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 2 Pengasih mulai dari menerima, menampung, mengidentifikasi dan mendata jenis-jenis informasi yang didapat dari DU/DI kemudian menyampaikan informasi tersebut kepada siswa/lulusan. Informasi yang disampaikan kepada siswa/lulusan dapat berbentuk pengumuman, brosur dari DU/DI dan sosialisasi langsung dari Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI).

B. Diskripsi Data

Pada pembahasan berikut ini akan disajikan deskripsi data yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Di dalam deskripsi data akan disajikan mengenai skor ideal, skor riil, dan persentase pencapaian. Untuk mengetahui peran BKK

SMK Negeri 2 Pengasih secara lengkap mengenai deskripsi data dalam penelitian ini, dapat dilihat pada uraian berikut ini:

1. Data dari Pengurus BKK

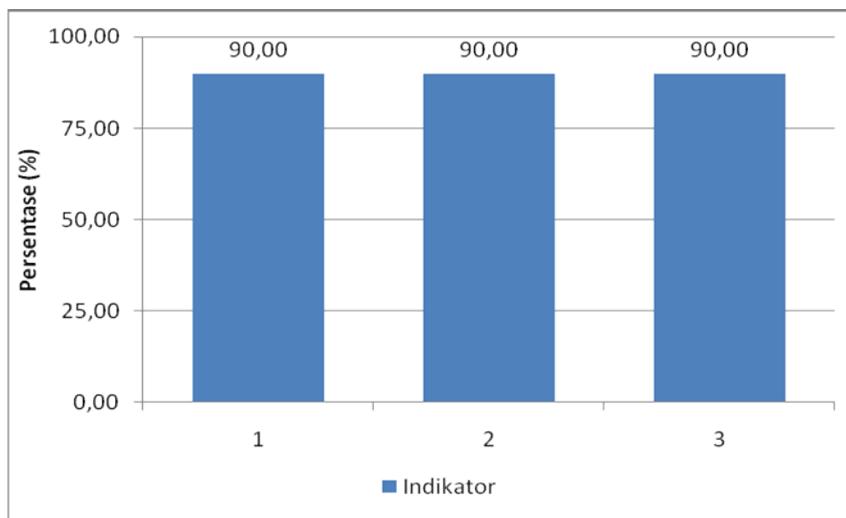
Data ini diperoleh dari pengurus BKK yang berjumlah 5 orang, menggunakan metode angket yang bersifat tertutup dengan jumlah butiran soal 28 butir. Untuk mencari informasi yang mendalam peneliti juga melakukan wawancara terbuka terhadap pengurus BKK. Maka diperoleh gambaran peran Bursa Kerja Khusus sebagai berikut:

a. Kelembagaan BKK

Gambaran kelembagaan BKK SMK Negeri 2 Pengasih dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 4. Kelembagaan yang dinilai oleh Pengurus BKK

No.	Indikator	Jumlah Skor Rata-Rata (Skor Riil)	Skor Maksimal (Skor Ideal)	Percentase (%)	Kategori
1.	Keberadaan	18	20	90.00	sangat tinggi
2.	Legalitas	18	20	90.00	sangat tinggi
3.	Struktur organisasi	18	20	90.00	sangat tinggi
Rata-rata persentase				90.00	sangat tinggi



Gambar 3. Grafik Kelembagaan yang dinilai oleh Pengurus BKK

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, tampak bahwa persentase indikator keberadaan BKK sebesar 90% dengan kategori sangat tinggi, persentase legalitas BKK sebesar 90% dengan kategori sangat tinggi dan persentase struktur organisasi BKK sebesar 90% dengan kategori sangat tinggi. Secara umum, kelembagaan BKK SMK Negeri 2 Pengasih pada katagori sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh persentase rata-rata sebesar 90% yang berada di antara 81%-100%. Artinya bahwa secara umum, kelembagaan BKK SMK Negeri 2 Pengasih memiliki peran sangat tinggi.

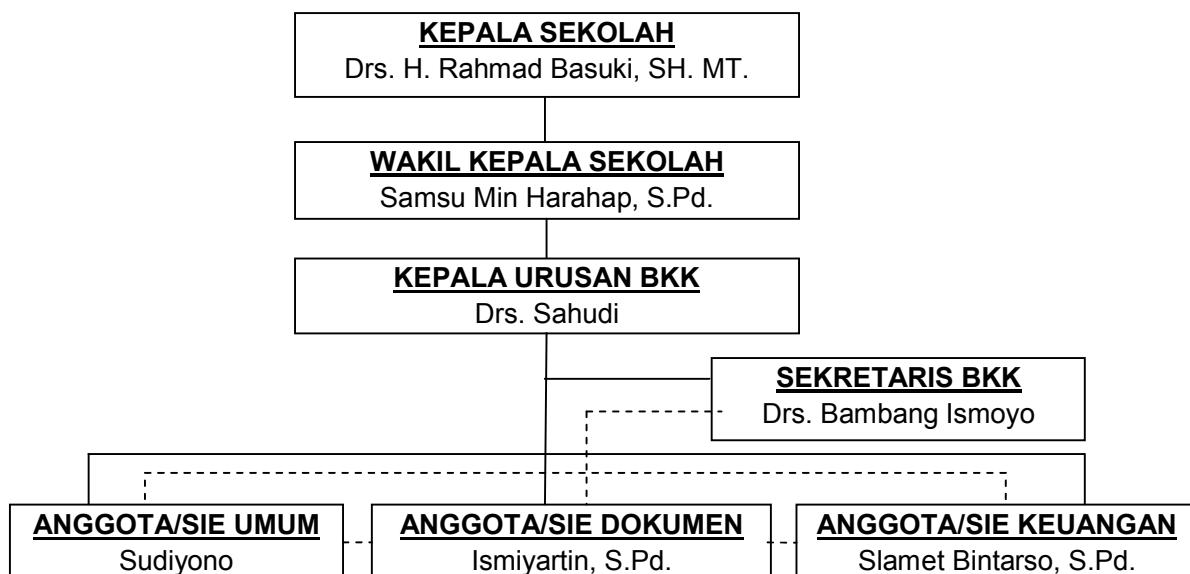
Dasar legalitas/hukum yang dipakai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Pengasih dalam menjalankan kegiatan BKK menggunakan Surat Keputusan dari Kepala Sekolah. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Syahudi, bahwa:

"...Dalam menjalankan kegiatan BKK, dasar hukum yang digunakan sebagai pedoman adalah SK atau Surat Tugas dari Kepala Sekolah..."

Di dalam menyelenggarakan Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 2 Pengasih menggunakan struktur organisasi yang membantu mempermudah proses kerja di dalamnya. Struktur organisasi penyelenggaran Bursa Kerja Khusus di Satuan Pendidikan SMK Negeri 2 Pengasih disusun berdasarkan kebutuhan sekolah. Pengelola atau pengurus Bursa Kerja Khusus ditunjuk dan ditetapkan oleh kepala sekolah. Hal ini mengaju pada keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja tentang petujuk teknis Bursa Kerja Khusus yang diterbitkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans).

Struktur organisasi BKK memberikan penjelasan mengenai kedudukan pengurus dalam organisasi BKK, hubungan antara pengurus, serta tugas dan

tanggungjawab masing-masing pengurus. Berikut ini gambar susunan pengurus BKK SMK Negeri 2 Pengasih periode 2013-2014 sebagai berikut:



Gambar 4. Susunan Pengurus BKK SMK Negeri 2 Pengasih

Tabel diatas merupakan susunan pengurus Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Pengasih atau dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 120. Susunan pengurus BKK SMK Negeri 2 Pengasih sesuai dengan kebijakan kepala sekolah dan pergantian tersebut sesuai dengan seizin Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Jumlah pengurus Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Pengasih seluruhnya ada 5 orang yang terdiri dari guru pengajar, guru BK dan petugas TU. Berikut ini merupakan diskripsi tugas dan wewenang kepengurusan BKK SMK Negeri 2 Pengasih, yaitu:

- a. Pelindung: Depnakertrans Kulon Progo
Memberikan arahan dalam menyelenggarakan BKK.
- b. Pembina Teknis: Drs. H. Rahmad Basuki, SH. MT.
 - 1) Memberikan ijin pendirian BKK.

- 2) Memberikan pembinaan teknis penyelenggaraan BKK.
- c. Penanggungjawab/Koordinator: Samsu Min Harahap, S.Pd.
- 1) Bertanggungjawab penuh dalam pelaksanaan BKK.
 - 2) Memberikan arahan dalam perencanaan program kerja BKK.
 - 3) Mengawasi dan memberi petunjuk pelaksanaan BKK.
 - 4) Menetapkan BKK menjadi kebijakan sekolah dalam menggerakkan sumber daya.
 - 5) Mengalokasikan dana untuk BKK.
 - 6) Melaporkan hasil kerja BKK ke Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Trans, Dinas P dan K Kab. Kulon Progo.
- d. Ketua BKK: Drs. Sahudi
- 1) Merencanakan dan membuat program kerja BKK.
 - 2) Mengkoordinasikan pelaksanaan program.
 - 3) Menyusun laporan hasil kerja BKK dan melaporkan kepada Kepala Sekolah.
 - 4) Menawarkan tamatan.
 - 5) Menerima permintaan calon tenaga kerja.
 - 6) Menjalin hubungan dengan DU/DI, Depnakertrans dan Biro Penyaluran Tenaga kerja serta BKK lain.
 - 7) Melakukan pelepasan dan pengiriman calon tenaga kerja.
- e. Sekretaris: Drs. Bambang Ismoyo
- 1) Mencatat kegiatan BKK.
 - 2) Membuat surat dan buku administrasi kegiatan pemasaran tamatan.
 - 3) Memberikan penjelasan kepada calon tenaga kerja.
 - 4) Mengadakan seleksi calon tenaga kerja sesuai permintaan DU/DI.

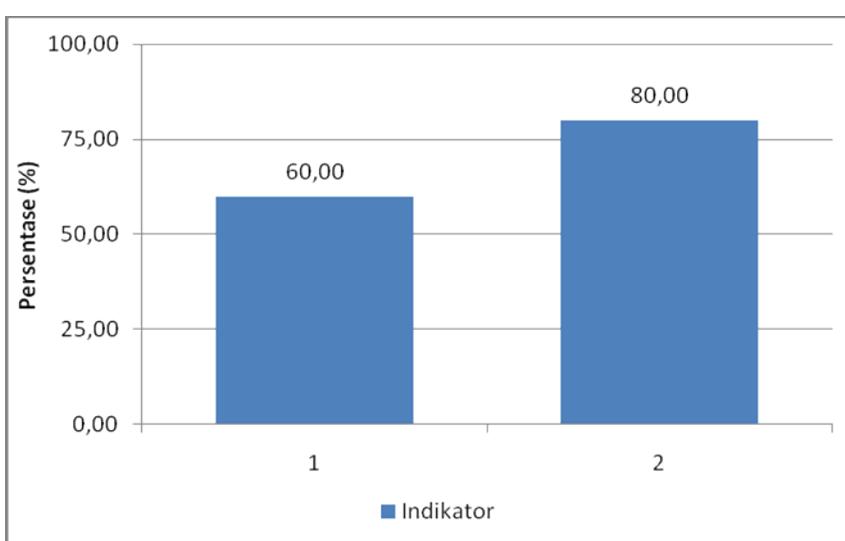
- 5) Menangani pelaksanaan tes dan wawancara.
 - 6) Memberikan pembekalan kepada tamatan dan calon tenaga kerja yang akan dikirim.
 - 7) Menganalisa jenis pekerjaan dan jabatan yang di minta DU/DI.
- f. Bendahara: Slamet Bintarso, S.Pd.
- 1) Merencanakan anggaran BKK.
 - 2) Menerima keuangan BKK.
 - 3) Mencatat keuangan.
 - 4) Menyimpan keuangan.
 - 5) Mengeluarkan biaya yang akan diperlukan.
- g. SIE Dokumen: Ismiyartin, S.Pd.
- 1) Mencatat data hasil dan mendokumentasikan.
 - 2) Mencatat dan mendaftar lowongan pekerjaan yang diperoleh.
 - 3) Membantu menyediakan kelengkapan dan pelaksanaan seleksi calon tenaga kerja.
 - 4) Melayani pendaftaran calon tenaga kerja.
 - 5) Mencari tamatan yang belum bekerja.
- h. SIE Umum: Sudiyono
- 1) Menerima surat-surat yang masuk dan menyampaikan kepada sekretaris.
 - 2) Mengirim surat-surat keluar.
 - 3) Mengetik surat-surat yang diperlukan.

b. Ruang Lingkup Kegiatan BKK

Gambaran ruang lingkup kegiatan BKK SMK Negeri 2 Pengasih dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 5. Ruang Lingkup Kegiatan BKK yang dinilain oleh Pengurus

No.	Indikator	Jumlah Skor Rata-Rata (Skor Riil)	Skor Maksimal (Skor Ideal)	Persentase (%)	Kategori
1.	Jenis rencana program	12	20	60.00	cukup
2.	Acuan program	16	20	80.00	tinggi
Rata-rata persentase				70.00	tinggi



Gambar 5. Grafik Ruang Lingkup Kegiatan BKK yang dinilain oleh Pengurus

Berdasarkan table dan grafik diatas, tampak bahwa persentase indikator jenis rencana program sebesar 60% dengan kategori cukup, persentase acuan program sebesar 80% dengan kategori tinggi. Secara umum, kegiatan BKK SMK Negeri 2 Pengasih pada katagori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh persentase rata-rata sebesar 70% yang berada di antara 62%-81%. Artinya bahwa secara umum, kegiatan BKK SMK Negeri 2 Pengasih memiliki peran tinggi.

Menurut hasil wawancara terhadap pengurus BKK rancangan program kegiatan BKK secara tertulis tidak ada, akan tetapi kalau kegiatan yang sudah terlaksana antara lain: (1) menyediakan kandidat atau calon tenaga kerja; (2)

mendampingi para rekrutmen calon tenaga kerja; (3) mengelola dokumen-dokumen yang ada seperti daftar perusahaan yang bekerjasama, daftar lulusan; (4) menerima tamu dari DU/DI dan pendataan lulusan/alumni; (5) menyalurkan lulusan ke DU/DI. Kegiatan yang sudah terlaksana oleh BKK SMK Negeri 2 Pengasih diungkapkan oleh Bapak Syahudi sebagai berikut:

“...Menyediakan kandidat atau calon tenaga kerja, mendampingi para rekrutmen...”

Dan Ibu Ismiyartin juga mengungkapkan sebagai berikut:

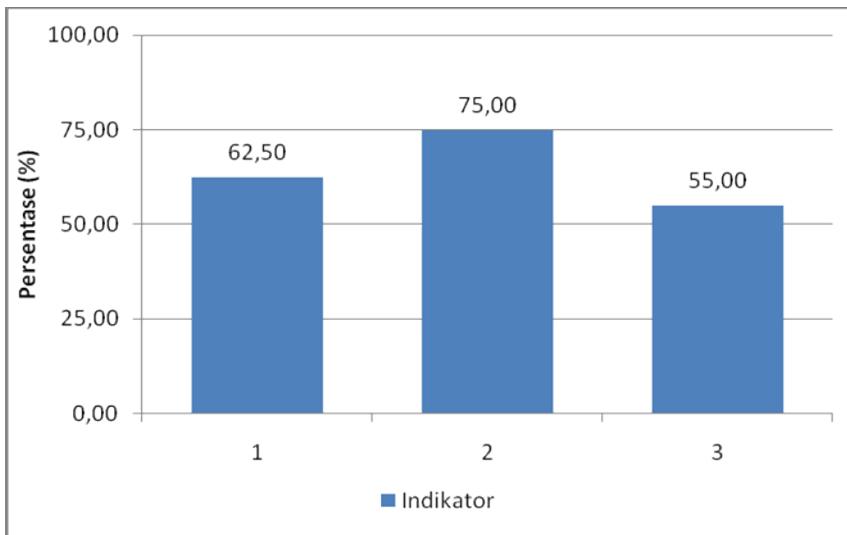
“...Mengelola dokumen-dokumen yang ada, menerima tamu dari DU/DI, pendataan lulusan/alumni, menyalurkan lulusan ke DU/DI...”

c. Pencari dan Pelayanan Informasi Kerja untuk Siswa

Gambaran pencari dan pelayanan informasi kerja untuk siswa SMK Negeri 2 Pengasih dapat dilihat pada table dan grafik berikut:

Tabel 6. Pencari dan Pelayanan Informasi Kerja untuk Siswa yang dinilain oleh Pengurus BKK

No.	Indikator	Jumlah Skor Rata-Rata (Skor Riil)	Skor Maksimal (Skor Ideal)	Persentase (%)	Kategori
1.	Pendaftaran dan pendataan pencari kerja	13	20	62.50	tinggi
2.	Pendaftaran dan pendataan lowongan kerja	15	20	75.00	tinggi
3.	Pemberian informasi tentang persyaratan kerja	11	20	55.00	cukup
Rata-rata persentase				64.17	tinggi



Gambar 6. Grafik Pencari dan Pelayanan Informasi Kerja untuk Siswa yang dinilai oleh Pengurus BKK

Berdasarkan table dan grafik diatas, tampak bahwa persentase indikator pendaftaran dan pendataan pencari kerja sebesar 62,50% dengan kategori tinggi, persentase pendaftaran dan pendataan lowongan kerja sebesar 75% dengan kategori tinggi dan persentase pemberian informasi tentang persyaratan kerja sebesar 55% dengan kategori cukup. Secara umum, pencari dan pelayanan informasi kerja untuk siswa SMK Negeri 2 Pengasih pada katagori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh persentase rata-rata sebesar 64,17% yang berada di antara 62%-81%. Artinya bahwa secara umum, pencari dan pelayanan informasi kerja untuk siswa SMK Negeri 2 Pengasih memiliki peran tinggi.

BKK SMK Negeri 2 Pengasih dalam memperoleh dan mengelolah informasi ketenagakerjaan yaitu: (1) menjalin kerjasama dengan BKK lain yang ada disekitarnya seperti BKK SMK Ma’arif 1 Wates, BKK SMK Ma’arif 2 Wates, BKK SMK Mashudiluhur Wates, BKK SMK Muhammadiyah 1 Wates, BKK SMK Muhammadiyah 2 Wates dan BKK SMK N 1 Pengasih; (2) mensosialisasikan lowongan kerja kepada para siswa maupun alumni; (3) menerima tawaran

lowongan pekerjaan dari industri lokal maupun nasional dan menginformasikan kepada siswa atau alumni. Dalam memperoleh dan mengelolah informasi ketenagakerjaan Bapak Syahudi mengungkapkan bahwa:

"...Kita menjalin kerjasama dengan BKK lain yang ada disekitarnya, mensosialisasikan lowongan kerja kepada para siswa maupun alumni, menerima tawaran lowongan pekerjaan dari industri lokal maupun nasional dan menginformasikan kepada siswa atau alumni..."

Untuk mendapatkan informasi ketenagakerjaan BKK SMK Negeri 2 Pengasih yaitu: datang ke Dunia Usaha/Dunia Industri secara langsung, lewat *fax*, *email* dan telepon. Contoh informasi ketenagakerjaan yang dikirim perusahaan ke BKK SMK Negeri 2 Pengasih memalui *email* dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 139. Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Pengasih dalam menginformasikan lowongan kerja kepada alumni/lulusan yaitu: melalui seluler seperti sms, *diupload* melalui jaringan sosial (*facebook*) dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 151, menempelkan poster dipapan pengumuman dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 154, menginformasikan melalui mulut-ke-mulut yang terdiri dari siswa, guru dan masyarakat sekitar. Seperti yang diungkapkan Bapak Syahudi bahwa:

"...menginformasikan melalui seluler seperti sms, *diupload* melalui jaringan sosial, menempelkan poster dipapan pengumuman, menginformasikan melalui mulut ke mulut ada siswa, guru, masyarakat sekitar..."

Bimbingan jabatan yang diberikan oleh BKK SMK Negeri 2 Pengasih kepada siswa/lulusannya sebagai persiapan memasuki dunia kerja adalah memberikan pengarahan kepada siswa apa saja yang perlu dipersiapkan dalam tes kerja (tertulis, wawancara, kesehatan), juga memberikan trik-trik dalam

mengikuti tes tersebut supaya siswa tahu dan siap sehingga meminimalisir kegagalan. Seperti yang diungkapkan Ibu Ismiyartin bahwa:

"...Memberikan pengarahan kepada siswa/lulusan apa saja yang perlu dipersiapkan dalam tes kerja (tertulis, wawancara, kesehatan) juga memberikan trik-trik dalam mengikuti tes tersebut supaya siswa tahu dan siap sehingga meminimalisir kegagalan..."

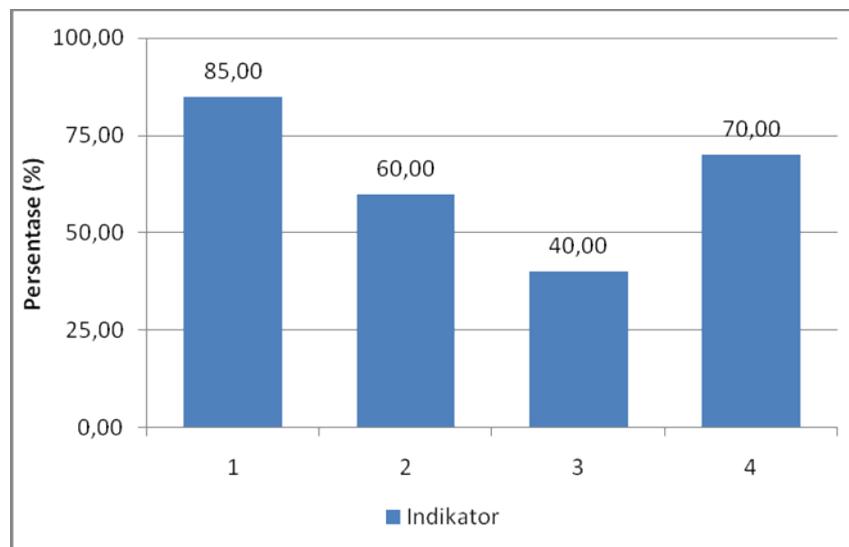
d. Hubungan Kerjasama dengan Instansi Terkait

Gambaran hubungan kerjasama dengan instansi terkait SMK Negeri 2

Pengasih dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 7. Hubungan Kerjasama dengan Instansi Terkait yang dinilain oleh Pengurus BKK

No.	Indikator	Jumlah Skor Rata-Rata (Skor Rii)	Skor Maksimal (Skor Ideal)	Persentase (%)	Kategori
1.	Sistem kerjasama dengan DU/DI dalam pemasaran tamatan	17	20	85.00	sangat tinggi
2.	Kerjasama dengan Depnaker	12	20	60.00	cukup
3.	Laporan ke Depnaker	8	20	40.00	kurang
4.	Kerjasama dengan PJTKI	14	20	70.00	tinggi
Rata-rata persentase				63.75	tinggi



Gambar 7. Grafik Hubungan Kerjasama dengan Instansi Terkait yang dinilain oleh Pengurus BKK

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, tampak bahwa persentase indikator sistem kerjasama dengan DU/DI dalam pemasaran tamatan sebesar 85% dengan kategori sangat tinggi, persentase kerjasama dengan Depnaker sebesar 60% dengan kategori cukup, persentase Laporan ke Depnaker sebesar 40% dengan kategori cukup dan persentase kerjasama dengan PJTKI sebesar 70% dengan kategori tinggi. Secara umum, hubungan kerjasama dengan instansi terkait SMK Negeri 2 Pengasih pada katagori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh persentase rata-rata sebesar 63,75% yang berada di antara 62%-81%. Artinya bahwa secara umum, hubungan kerjasama dengan instansi terkait SMK Negeri 2 Pengasih memiliki peran tinggi.

Perusahaan yang bekerjasama dengan BKK SMK Negeri 2 Pengasih dibidang Teknik Bangunan antara lain: PT Showa, PT Pama Persada, PT Seiwa, PT KHS, PT Riung, PT Antam, PT Gramedia dan Unilever Indonesia. Untuk seluruh perusahaan yang bekerjasama dengan BKK SMK Negeri 2 Pengasih dapat dilihat di lampiran 5 halaman 121.

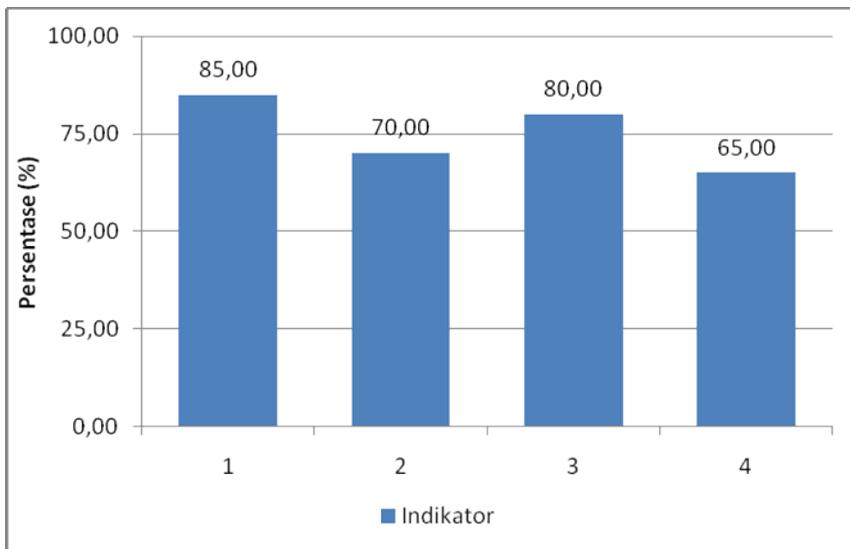
e. Rekruitmen dan Penyaluran Tenaga Kerja

Gambaran rekruitmen dan penyaluran tenaga kerja SMK Negeri 2 Pengasih dapat dilihat pada table dan grafik berikut:

Tabel 8. Rekruitmen dan Penyaluran Tenaga Kerja yang dinilain oleh Pengurus BKK

No.	Indikator	Jumlah Skor Rata-Rata (Skor Ril)	Skor Maksimal (Skor Ideal)	Persentase (%)	Kategori
1.	Sistem rekruitmen dan penyaluran tamatan	17	20	85.00	sangat tinggi
2.	Seleksi tenaga kerja oleh BKK	14	20	70.00	tinggi
3.	Pengiriman tenaga kerja melalui BKK	16	20	80.00	tinggi

4.	Verifikasi pengiriman tenaga kerja	13	20	65.00	tinggi
	Rata-rata persentase			75.00	tinggi



Gambar 8. Grafik Rekrutmen dan Penyaluran Tenaga Kerja yang dinilai oleh Pengurus

Berdasarkan table dan grafik diatas, tampak bahwa persentase indikator sistem rekrutmen dan penyaluran tamatan sebesar 85% dengan kategori sangat tinggi, persentase seleksi tenaga kerja oleh BKK sebesar 70% dengan kategori tinggi, persentase pengiriman tenaga kerja melalui BKK sebesar 80% dengan kategori tinggi dan persentase verifikasi pengiriman tenaga kerja sebesar 65% dengan kategori tinggi. Secara umum, rekrutmen dan penyaluran tenaga kerja SMK Negeri 2 Pengasih pada katagori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh persentase rata-rata sebesar 75% yang berada di antara 62%-81%. Artinya bahwa secara umum, rekrutmen dan penyaluran tenaga kerja SMK Negeri 2 Pengasih memiliki peran tinggi.

Sistem rekrutmen bagi siswa atau lulusannya, sehingga mereka terdaftar sebagai pencari kerja yang melalui BKK SMK Negeri 2 Pengasih adalah sebagai

berikut: Perusahaan datang ke BKK kemudian melakukan seleksi kepada para alumni yang disediakan BKK. Jika perusahaan mempercayakan pengadaan rekrutmen kepada BKK, maka BKK menyenggarakan kegiatan rekrutmen dari awal hingga akhir (pendaftaran sampai penempatan) secara mendiri, jadi perusahaan tinggal menerima tenaga kerja yang telah lolos untuk segera bekerja. Tetapi ada juga perusahaan-perusahaan yang dikelola oleh sebuah yayasan jadi proses rekrutmen dilakukan yayasan, BKK hanya menyediakan Sumber Daya Manusia dan hanya mengantarkan sampai perusahaan tujuan. Ibu Ismiyartin mengungkapkan bahwa:

"...Jika perusahaan mempercayakan pengadaan rekrutmen kepada BKK, maka BKK menyenggarakan kegiatan rekrutmen dari awal hingga akhir (pendaftaran sampai penempatan) secara mendiri, jadi perusahaan tinggal menerima tenaga kerja yang telah lolos untuk segera bekerja. Tetapi ada juga perusahaan-perusahaan yang dikelola oleh sebuah yayasan jadi proses rekrutmen dilakukan yayasan. BKK hanya menyediakan SDM nya dan hanya mengantarkan sampai perusahaan tujuan..."

Perusahaan yang sudah pernah melakukan rekrutmen melalui BKK SMK Negeri 2 Pengasih adalah: PT Showa, PT Pama Persada, PT Seiwa, PT KHS dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 124.

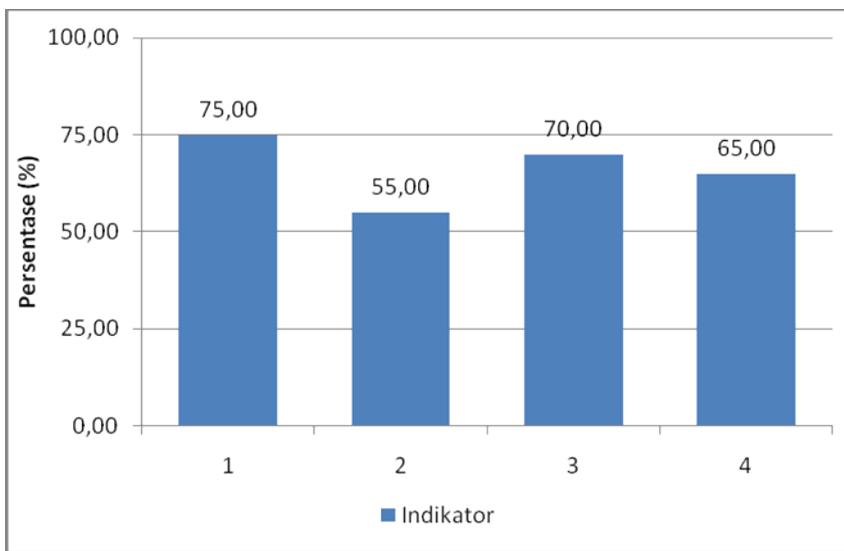
f. Penelusuran Lulusan

Gambaran penelusuran lulusan SMK Negeri 2 Pengasih dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 9. Penelusuran Lulusan yang dinilain oleh Pengurus BKK

No.	Indikator	Jumlah Skor Rata-Rata (Skor Riil)	Skor Maksimal (Skor Ideal)	Persentase (%)	Kategori
1.	Sistem penelusuran lulusan	15	20	75.00	tinggi
2.	Kerjasama dengan alumni	11	20	55.00	cukup

3.	Pendataan alumni	14	20	70.00	tinggi
4.	Kepedulian alumni terhadap program BKK	13	20	65.00	tinggi
Rata-rata persentase				66.25	tinggi



Gambar 9. Grafik Penelusuran Lulusan yang dinilai oleh Pengurus BKK

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, tampak bahwa persentase indikator sistem penelusuran lulusan sebesar 75% dengan kategori tinggi, persentase kerjasama dengan alumni sebesar 55% dengan kategori cukup, persentase pendataan alumni sebesar 70% dengan kategori tinggi dan persentase kepedulian alumni terhadap program BKK sebesar 65% dengan kategori tinggi. Secara umum, penelusuran lulusan SMK Negeri 2 Pengasih pada katagori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh persentase rata-rata sebesar 66,25% yang berada di antara 62%-81%. Artinya bahwa secara umum, penelusuran lulusan SMK Negeri 2 Pengasih memiliki peran tinggi.

BKK SMK Negeri 2 Pengasih dalam melakukan penelusuran terhadap para alumni dengan cara menghubungi nomor-nomor telepon para alumni kemudian menanyakan setatusnya dan menggunakan agket yang diberikan kepada alumni

melalui perantara siswa kelas XI dan kelas XII. Angket untuk penelusuran tamatan/lulusan dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 128. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Syahudi, bahwa:

"...Dengan menghubungi nomor-nomor telepon para alumni kemudian menanyakan setatusnya dan menggunakan angket yang diberikan kepada alumni melalui perantara siswa kelas XI dan kelas XII..."

g. Hambatan-Hambatan yang dihadapi BKK

Waktu juga menjadi hambatan bagi pengurus BKK dalam mencari informasi lowongan pekerjaan secara langsung. Dalam mencari informasi lowongan pekerjaan, pengurus BKK sulit menyisihkan waktu untuk mencari informasi lowongan pekerjaan secara langsung atau datang langsung ke perusahaan, apalagi kalau perusahaan itu lokasinya jauh misal di luar propinsi.

Bapak Syahudi mengungkapkan bahwa:

"...Kendala soal waktu, karena pengurus BKK di SMK Negeri 2 Pengasih belum ada tenaga khusus jadi hanya sampingan dan lokasi perusahaan yang jauh dari sekolah sehingga sulit untuk cari informasi lowongan perusahaan..."

Selain itu ada hambatan yang sering terjadi dalam pemberian atau menyampaikan informasi lowongan kerja kepada calon tenaga kerja. Biasanya terjadi apabila lowongan kerja ada pada saat tengah semester, bukan diakhir semester, bukan diakhir kelulusan sehingga kadang-kadang BKK mengalami kesulitan untuk menghubungi calon tenaga kerja karena lulusan jarang datang ke BKK untuk sekedar melihat dan membaca lowongan kerja yang ditempel pada papan pengumuman. Maka dari itu, usaha BKK untuk menyampaikan atau memberikan informasi lowongan kerja kepada lulusan/calon tenaga kerja dengan cara menghubunginya melalui telepon atau sms. Akan tetapi dalam

pelaksanaannya BKK mengalami hambatan. Hambatan tersebut terjadi karena lulusan/calon tenaga kerja sudah ganti nomor telepon sehingga menyebabkan BKK mengalami kesulitan untuk menghubunginya. Ibu Ismiyartin mengungkapkan bahwa:

"...Alumni/lulusan sering ganti nomer Hp, sehingga bila ada lowongan pekerjaan BKK sulit menghubungi alumni..."

Berdasarkan berbagai peryataan diatas dapat ditarik kesimpulan mengenai hambatan-hambatan yang dialami pengurus BKK dalam melaksanakan program/kegiatan yaitu:

- 1) Kurangnya waktu yang dimiliki pengurus BKK untuk mencari informasi lowongan kerja.
- 2) Adanya beberapa calon tenaga kerja/alumni yang sulit dihubungi ketika akan diberikan informasi lowongan kerja.
- 3) BKK SMK Negeri 2 Pengasih belum memiliki program kerja secara tertulis/resmi.

h. Upaya yang dilakukan Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Pengasih untuk Mengatasi Hambatan-Hambatan Tersebut

Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Pengasih telah menempuh berbagai upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam menyalurkan tenaga kerja yaitu:

- 1) Untuk mengatasi kurangnya waktu yang dimiliki pengurus BKK untuk mencari informasi lowongan pekerjaan terutama bila lokasi perusahaan jauh dari sekolah, tetap berusaha mencari lowongan pekerjaan tersebut walaupun

hanya melalui telepon. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Syahudi sebagai berikut:

"...Pengurus BKK berusaha aktif dan bekerja profesional dalam menjalankan program/kegiatan BKK. Terus soal lokasi perusahaan yang jauh kami hanya menggunakan telepon untuk mencari informasi lowongan pekerjaan..."

- 2) Untuk mengatasi adanya calon tenaga kerja yang sulit dihubungi karena ganti nomor telepon ketika akan diberi informasi lowongan kerja adalah BKK berusaha memberikan informasi lowongan kerja kepada calon tenaga kerja dengan bantuan lewat temannya yang kebetulan dulu satu kelas atau lewat adik kelas yang memiliki kedekatan lokasi rumah dan kekerabatan dan kalau waktunya mendesak langsung mendatangi rumah-rumah para alumni. Ibu Ismiyartin, Mengemukakan bahwa:

"...Kami menghubungi lewat temannya atau adik kelas yang nantinya anak tersebut dimintai bantuan untuk menyampaikan informasi lowongan kerja, selain itu kalau kondisinya memerlukan kami mendatangi rumah-rumah lulusan/alumni..."

- 3) Untuk mengatasi belum adanya program kerja secara tertulis/resmi, pengurus BKK SMK Negeri 2 Pengasih akan berusaha segera membuat program kerja itu secara tertulis.

2. Data Dari Siswa SMK Negeri 2 Pengasih

Data ini diperoleh dari siswa/kelas 3 Jurusan Bangunan yang berjumlah 50 orang, menggunakan metode angket yang bersifat tertutup dengan jumlah butiran soal 17 butir. Maka diperoleh gambaran peran bursa kerja khusus sebagai berikut:

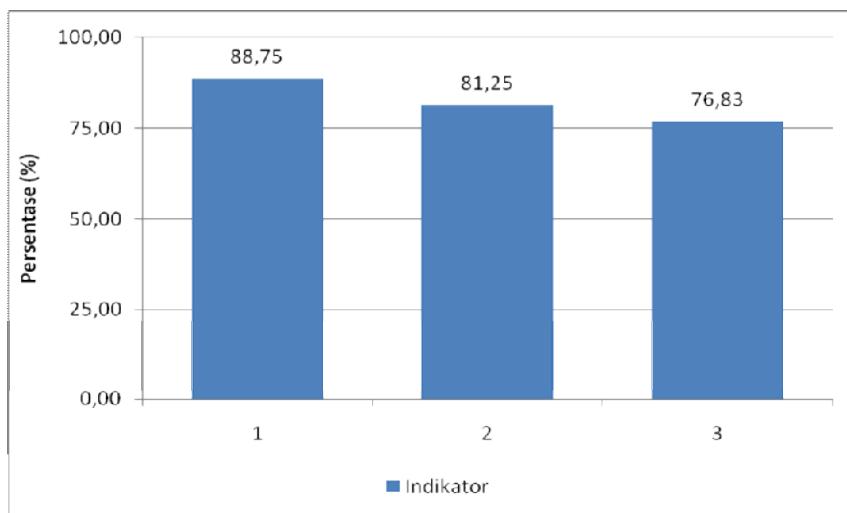
a. Pencari dan Pelayanan Informasi Kerja untuk Siswa

Gambaran pencari dan pelayanan informasi kerja untuk siswa SMK Negeri

2 Pengasih dapat dilihat pada table dan grafik berikut:

Tabel 10. Pencari dan Pelayanan Informasi Kerja untuk Siswa

No.	Indikator	Jumlah Skor Rata-Rata (Skor Ril)	Skor Maksimal (Skor Ideal)	Percentase (%)	Kategori
1.	Pendaftaran dan pendataan pencari kerja	178	200	88.75	sangat tinggi
2.	Pendaftaran dan pendataan lowongan kerja	163	200	81.25	sangat tinggi
3.	Pemberian informasi tentang persyaratan kerja	154	200	76.83	tinggi
Rata-rata persentase				82.28	sangat tinggi



Gambar 10. Grafik Pencari dan Pelayanan Informasi Kerja untuk Siswa

Berdasarkan table dan grafik diatas, tampak bahwa persentase indikator pendaftaran dan pendataan pencari kerja sebesar 88,75% dengan kategori tinggi, persentase pendaftaran dan pendataan lowongan kerja sebesar 81,25% dengan kategori sangat tinggi dan persentase pemberian informasi tentang persyaratan kerja sebesar 76,83% dengan kategori tinggi. Secara umum, pencari

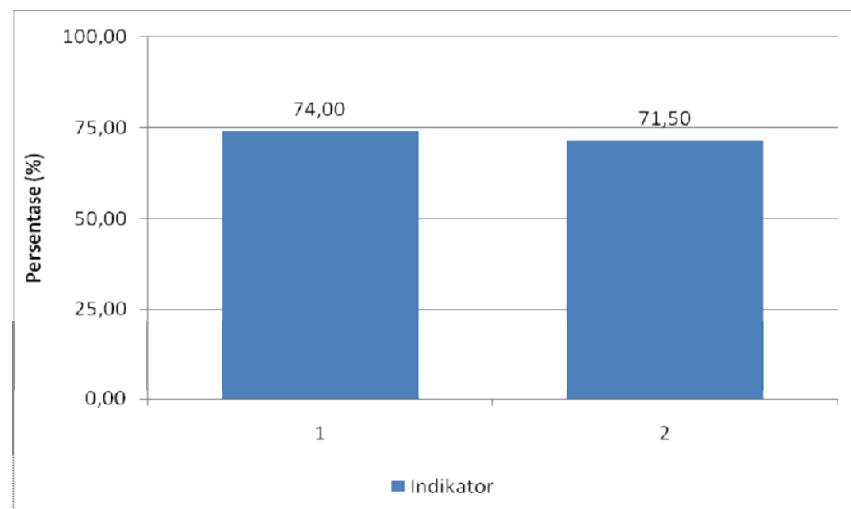
dan pelayanan informasi kerja untuk siswa SMK Negeri 2 Pengasih pada katagori sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh persentase rata-rata sebesar 82,28% yang berada di antara 62%-81%. Artinya bahwa secara umum, pencari dan pelayanan informasi kerja untuk siswa SMK Negeri 2 Pengasih memiliki peran sangat tinggi.

b. Hubungan Kerjasama dengan Instansi Terkait

Gambaran hubungan kerjasama dengan instansi terkait SMK Negeri 2 Pengasih dapat dilihat pada table dan grafik berikut:

Tabel 11. Hubungan Kerjasama dengan Instansi Terkait

No.	Indikator	Jumlah Skor Rata-Rata (Skor Riil)	Skor Maksimal (Skor Ideal)	Persentase (%)	Kategori
1.	Kerjasama dengan Depnaker	148	200	74.00	tinggi
2.	Kerjasama dengan PJTKI	143	200	71.50	tinggi
Rata-rata persentase				72.75	tinggi



Gambar 11. Grafik Hubungan Kerjasama dengan Instansi Terkait

Berdasarkan table dan grafik diatas, tampak bahwa persentase kerjasama dengan Depnaker sebesar 74% dengan kategori tinggi, dan persentase

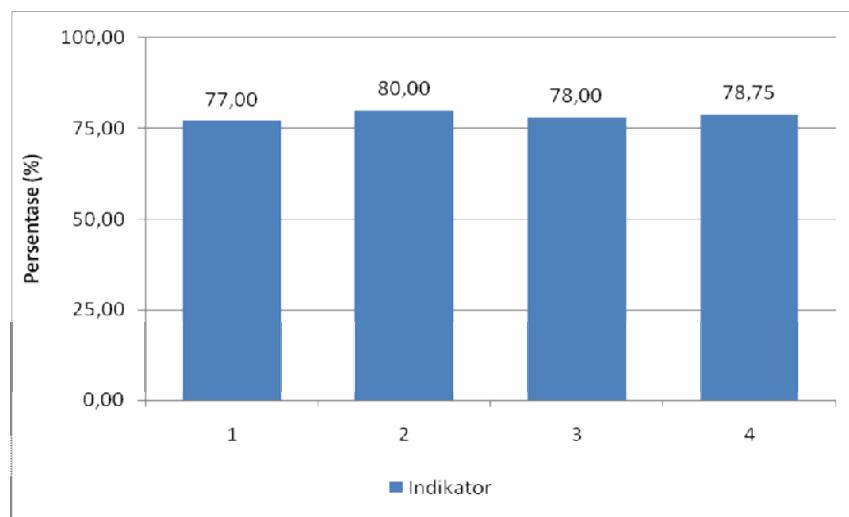
kerjasama dengan PJTKI sebesar 71,50% dengan kategori tinggi. Secara umum, hubungan kerjasama dengan instansi terkait SMK Negeri 2 Pengasih pada katagori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh persentase rata-rata sebesar 72,75% yang berada di antara 62%-81%. Artinya bahwa secara umum, hubungan kerjasama dengan instansi terkait SMK Negeri 2 Pengasih memiliki peran tinggi.

c. Rekrutmen dan Penyaluran Tenaga Kerja

Gambaran rekrutmen dan penyaluran tenaga kerja SMK Negeri 2 Pengasih dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 12. Rekrutmen dan Penyaluran Tenaga Kerja

No.	Indikator	Jumlah Skor Rata-Rata (Skor Riil)	Skor Maksimal (Skor Ideal)	Persentase (%)	Kategori
1.	Sistem rekrutmen dan penyaluran tamatan	154	200	77.00	tinggi
2.	Seleksi tenaga kerja oleh BKK	160	200	80.00	tinggi
3.	Pengiriman tenaga kerja melalui BKK	156	200	78.00	tinggi
4.	Verifikasi pengiriman tenaga kerja	158	200	78.75	tinggi
Rata-rata persentase				78.44	tinggi



Gambar 12. Grafik Rekrutmen dan Penyaluran Tenaga Kerja

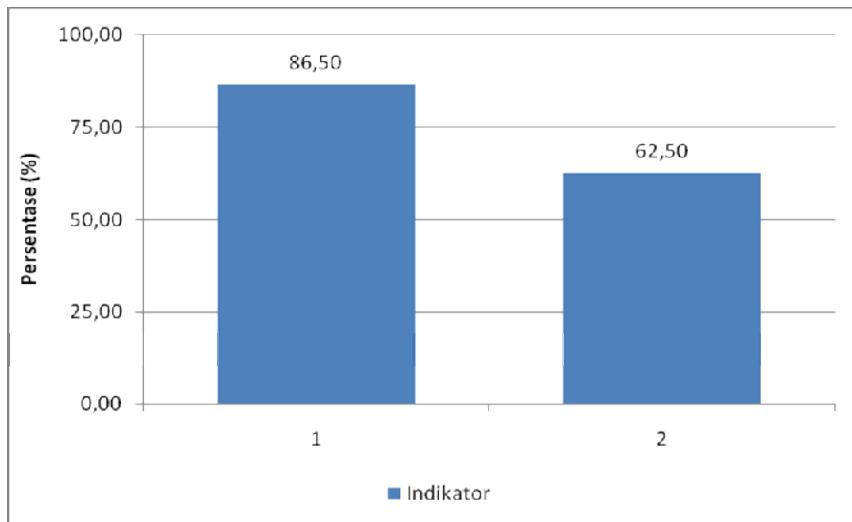
Berdasarkan tabel dan grafik diatas, tampak bahwa persentase indikator sistem rekrutmen dan penyaluran tamatan sebesar 77% dengan kategori sangat tinggi, persentase seleksi tenaga kerja oleh BKK sebesar 80% dengan kategori tinggi, persentase pengiriman tenaga kerja melalui BKK sebesar 78% dengan kategori tinggi dan persentase verifikasi pengiriman tenaga kerja sebesar 78,75% dengan kategori tinggi. Secara umum, rekrutmen dan penyaluran tenaga kerja SMK Negeri 2 Pengasih pada katagori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh persentase rata-rata sebesar 78,44% yang berada di antara 62%-81%. Artinya bahwa secara umum, rekrutmen dan penyaluran tenaga kerja SMK Negeri 2 Pengasih memiliki peran tinggi.

d. Penelusuran Lulusan

Gambaran penelusuran lulusan SMK Negeri 2 Pengasih dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 13. Penelusuran Lulusan

No.	Indikator	Jumlah Skor Rata-Rata (Skor Riil)	Skor Maksimal (Skor Ideal)	Persentase (%)	Kategori
1.	Sistem penelusuran lulusan	173	200	86.50	sangat tinggi
2.	Kepedulian alumni terhadap program BKK	125	200	62.50	tinggi
Rata-rata persentase				74.50	tinggi



Gambar 13. Grafik Penelusuran Lulusan

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, tampak bahwa persentase indikator sistem penelusuran lulusan sebesar 86,50% dengan kategori sangat tinggi, dan persentase kepedulian alumni terhadap program BKK sebesar 65% dengan kategori tinggi. Secara umum, penelusuran lulusan SMK Negeri 2 Pengasih pada katagori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh persentase rata-rata sebesar 74,50% yang berada di antara 62%-81%. Artinya bahwa secara umum, penelusuran lulusan SMK Negeri 2 Pengasih memiliki peran tinggi.

C. Pembahasan

1. Kepengurusan BKK SMK Negeri 2 Pengasih

Pada persentase ketercapaian indikator struktur organisasi/kepengurusan BKK sebesar 90%. Maka peran Bursa Kerja Khusus tentang struktur organisasi/kepengurusan BKK berada pada katagori sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh persentase pencapaian sebesar 90% yang berada di antara 81%-100%.

Berikut ini merupakan diskripsi tugas dan wewenang kepengurusan BKK SMK Negeri 2 Pengasih, yaitu:

a. Ketua BKK: Drs. Sahudi

- 1) Merencanakan dan membuat program kerja BKK.
- 2) Mengkoordinasikan pelaksanaan program.
- 3) Menyusun laporan hasil kerja BKK dan melaporkan kepada Kepala Sekolah.
- 4) Menawarkan tamatan.
- 5) Menerima permintaan calon tenaga kerja.
- 6) Menjalin hubungan dengan DU/DI, Depnakertrans dan Biro Penyaluran Tenaga kerja serta BKK lain.
- 7) Melakukan pelepasan dan pengiriman calon tenaga kerja.

b. Sekretaris: Drs. Bambang Ismoyo

- 1) Mencatat kegiatan BKK.
- 2) Membuat surat dan buku administrasi kegiatan pemasaran tamatan.
- 3) Memberikan penjelasan kepada calon tenaga kerja.
- 4) Mengadakan seleksi calon tenaga kerja sesuai permintaan DU/DI.
- 5) Menangani pelaksanaan tes dan wawancara.
- 6) Memberikan pembekalan kepada tamatan dan calon tenaga kerja yang akan dikirim.
- 7) Menganalisa jenis pekerjaan dan jabatan yang di minta DU/DI.

c. Bendahara: Slamet Bintarso, S.Pd.

- 1) Merencanakan anggaran BKK.
- 2) Menerima keuangan BKK.
- 3) Mencatat keuangan.

- 4) Menyimpan keuangan.
 - 5) Mengeluarkan biaya yang akan diperlukan.
- d. SIE Dokumen: Ismiyartin, S.Pd.
- 1) Mencatat data hasil dan mendokumentasikan.
 - 2) Mencatat dan mendaftar lowongan pekerjaan yang diperoleh.
 - 3) Membantu menyediakan kelengkapan dan pelaksanaan seleksi calon tenaga kerja.
 - 4) Melayani pendaftaran calon tenaga kerja.
 - 5) Mencari tamatan yang belum bekerja.
- e. SIE Umum: Sudiyono
- 1) Menerima surat-surat yang masuk dan menyampaikan kepada sekretaris.
 - 2) Mengirim surat-surat keluar.
 - 3) Mengetik surat-surat yang diperlukan.

2. Program Kerja BKK SMK Negeri 2 Pengasih

Pada persentase ketercapaian indikator ruang lingkup kegiatan BKK/program BKK sebesar 70%. Maka peran Bursa Kerja Khusus tentang ruang lingkup kegiatan BKK/program BKK berada pada katagori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh persentase pencapaian sebesar 70% yang berada di antara 62%-81%.

Program kerja Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Pengasih yang terlaksana antara lain sebagai berikut:

- a. Memperoleh izin operasional dari Depnakertrans Kabupaten Kulon Progo
- b. Menyediakan kandidat atau calon tenaga kerja
- c. Mendampingi para rekrutmen calon tenaga kerja

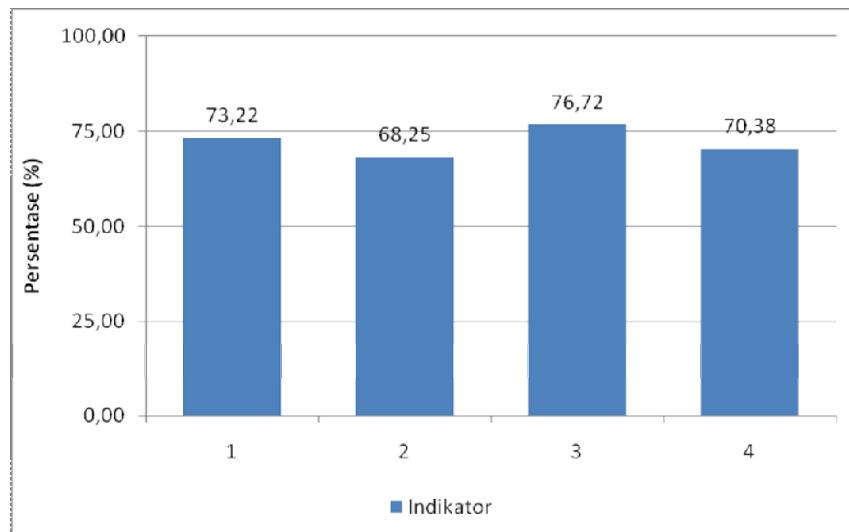
- d. Mengelola dokumen-dokumen yang ada seperti daftar perusahaan yang bekerjasama, daftar lulusan
- e. Menerima tamu dari DU/DI dan pendataan lulusan/alumni
- f. Menyalurkan lulusan ke DU/DI

3. Peran Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Pengasih

Gambaran peran Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Pengasih dapat dilihat pada table dan grafik berikut:

Tabel 14. Peran Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Pengasih

No.	Indikator	Pengurus BKK Persentase (%)	Siswa Persentase (%)	Jumlah Rata-rata Persentase (%)	Kategori
1.	Pencari Dan Pelayanan Informasi Kerja Untuk Siswa	64.17	82.28	73,22	tinggi
2.	Hubungan Kerjasama Dengan Instansi Terkait	63.75	72.75	68,25	tinggi
3.	Rekrutmen Dan Penyaluran Tenaga Kerja	75.00	78.44	76,72	tinggi
4.	Penelusuran Lulusan	66.25	74.50	70,38	tinggi
Rata-rata persentase				72,14	tinggi



Gambar 14. Grafik Peran Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Pengasih

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, tampak bahwa persentase pencari dan pelayanan informasi kerja untuk siswa sebesar 73,22% dengan kategori tinggi, persentase hubungan kerjasama dengan instansi terkait sebesar 68,25% dengan kategori tinggi, persentase rekruitmen dan penyaluran tenaga kerja sebesar 76,72% dengan kategori tinggi dan persentase penelusuran lulusan sebesar 70,38% dengan kategori tinggi. Secara umum, keseluruhan peran BKK dari pengurusnya SMK Negeri 2 Pengasih pada katagori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh persentase rata-rata sebesar 72,14% yang berada di antara 62%-81%. Artinya bahwa secara umum, keseluruhan peran BKK SMK Negeri 2 Pengasih memiliki peran tinggi.

Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Pengasih sebagai bursa penyalur kerja lulusan meliputi:

- a. Pencari dan pelayanan informasi kerja untuk siswa

BKK SMK Negeri 2 Pengasih dalam memperoleh dan mengelolah informasi ketenagakerjaan yaitu: (1) menjalin kerjasama dengan BKK lain yang ada disekitarnya seperti BKK SMK Ma'arif 1 Wates, BKK SMK Ma'arif 2 Wates, BKK SMK Mashudiluhur Wates, BKK SMK Muhammadiyah 1 Wates, BKK SMK Muhammadiyah 2 Wates dan BKK SMK N 1 Pengasih; (2) mensosialisasikan lowongan kerja kepada para siswa maupun alumni; (3) menerima tawaran lowongan pekerjaan dari industri lokal maupun nasional dan menginformasikan kepada siswa atau alumni.

Untuk mendapatkan informasi ketenagakerjaan BKK SMK Negeri 2 Pengasih yaitu: datang ke Dunia Usaha/Dunia Industri secara langsung, lewat *fax, email* dan telepon. Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Pengasih dalam

menginformasikan lowongan kerja kepada alumni/lulusan yaitu: melalui seluler seperti sms, *diupload* melalui jaringan sosial (*facebook*), menempelkan poster dipapan pengumuman, menginformasikan melalui mulut-ke-mulut yang terdiri dari siswa, guru dan masyarakat sekitar.

Bimbingan jabatan yang diberikan oleh BKK SMK Negeri 2 Pengasih kepada siswa/lulusannya sebagai persiapan memasuki dunia kerja adalah memberikan pengarahan kepada siswa apa saja yang perlu dipersiapkan dalam tes kerja (tertulis, wawancara, kesehatan), juga memberikan trik-trik dalam mengikuti tes tersebut supaya siswa tahu dan siap sehingga meminimalisir kegagalan.

b. Hubungan kerjasama dengan instansi terkait

Perusahaan yang bekerjasama dengan BKK SMK Negeri 2 Pengasih dibidang Teknik Bangunan antara lain: PT Showa, PT Pama Persada, PT Seiwa, PT KHS, PT Riung, PT Antam, PT Gramedia dan Unilever Indonesia.

c. Rekrutmen dan penyaluran tenaga kerja

Sistem rekrutmen bagi siswa atau lulusannya, sehingga mereka terdaftar sebagai pencari kerja yang melalui BKK SMK Negeri 2 Pengasih adalah sebagai berikut: Perusahan datang ke BKK kemudian melakukan seleksi kepada para alumni yang disediakan BKK. Jika perusahaan mempercayakan pengadaan rekrutmen kepada BKK, maka BKK menyenggarakan kegiatan rekrutmen dari awal hingga akhir (pendaftaran sampai penempatan) secara mendiri, jadi perusahaan tinggal menerima tenaga kerja yang telah lolos untuk segera bekerja. Tetapi ada juga perusahaan-perusahaan yang dikelola oleh sebuah yayasan jadi proses

rekrutmen dilakukan yayasan, BKK hanya menyediakan Sumber Daya Manusia dan hanya mengantarkan sampai perusahaan tujuan. Perusahaan yang sudah pernah melakukan rekrutmen melalui BKK SMK Negeri 2 Pengasih adalah: PT Showa, PT Pama Persada, PT Seiwa dan PT KHS.

d. Penelusuran lulusan

BKK SMK Negeri 2 Pengasih dalam melakukan penelusuran terhadap para alumni dengan cara menghubungi nomor-nomor telepon para alumni kemudian menanyakan setatusnya dan menggunakan agket yang diberikan kepada alumni melalui perantara siswa kelas XI dan kelas XII.

4. Hambatan dan Upaya untuk Mengatasi Hambatan Tersebut yang dihadapi BKK SMK Negeri 2 Pengasih

Dalam usaha mencari dan memberikan informasi ketenagakerjaan, BKK SMK Negeri 2 Pengasih teryata masih menghadapi beberapa hambatan. Hambatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya waktu yang dimiliki pengurus BKK untuk mencari informasi lowongan kerja terutama jika lokasi perusahaan jauh dari sekolah. Hal ini disebabkan pengurus BKK SMK Negeri 2 Pengasih bukanlah tenaga khusus melainkan guru BK, guru pengajar dan petugas TU yang merangkap menjadi petugas BKK sehingga BKK terkesan merupakan tugas sampingan. Oleh karena itu pengurus BKK mengalami kesulitan dalam menyisihkan waktu untuk mencari informasi lowongan kerja secara langsung datang ke perusahaan sehingga untuk mengantisipasi dengan cara menghubungi perusahaan melalui telepon dan memperbanyak melakukan perjanjian kerjasama (MOU). Dengan adanya MOU tersebut, apabila perusahaan sedang

membutuhkan calon tenaga kerja maka akan memberikan informasi lowongan kerja ke BKK. Sehingga diharapkan tugas mencari informasi lowongan kerja tetap terlaksana dengan baik tanpa harus meninggalkan tugas utamanya yaitu mengajar.

- b. Masih ada beberapa calon tenaga kerja yang sulit dihubungi oleh BKK ketika akan diberikan informasi lowongan kerja. Misalnya tawaran lowongan kerja ada pada saat tengah semester bukan diakhir kelulusan sehingga BKK sering mengalami kesulitan untuk menghubungi calon tenaga kerja yang sudah lulus, ditambah lagi karena anak tersebut setelah lulus jarang datang ke sekolah. Hambatan tersebut disebabkan lulusan/alumni sulit dihubungi karena sudah ganti telepon dan tidak memberitahukan ke BKK. Hal ini menyebabkan informasi lowongan pekerjaan kerja yang sudah diterima tidak dapat disampaikan dengan baik, padahal sebenarnya informasi tersebut sangat bermanfaat bagi calon tenaga kerja. Untuk mengatasi hambatan tersebut BKK berusaha memberikan informasi lowongan kerja kepada calon tenaga kerja dengan bantuan lewat temannya yang kebetulan dulu satu kelas atau lewat adik kelas yang memiliki kedekatan lokasi rumah dan kekerabatan dan kalau waktunya mendesak langsung mendatangi rumah-rumah para alumni.
- c. Belum adanya program kerja secara tertulis/resmi. Untuk mengatasi itu pengurus BKK SMK Negeri 2 Pengasih akan berusaha segera membuat program kerja secara tertulis.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan di bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Program dan kegiatan Bursa Kerja Khusus dipersepsikan oleh pengurus BKK berada pada katagori tinggi dengan persentase pencapaian sebesar 70%. Program kerja Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Pengasih yang terlaksana yaitu: (a) Memperoleh izin operasional dari Depnakertrans Kabupaten Kulon Progo, (b) Menyediakan kandidat atau calon tenaga kerja, (c) Mendampingi para rekrutmen calon tenaga kerja , (d) Mengelola dokumen-dokumen yang ada seperti daftar perusahaan yang bekerjasama, daftar lulusan, (e) Menerima tamu dari DU/DI dan pendataan lulusan/alumni, (f) Menyalurkan lulusan ke DU/DI.
2. Peran Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 2 Pengasih dipersepsikan oleh pengurus BKK dan siswa secara keseluruhan termasuk dalam katagori tinggi dengan pencapaian sebesar 72,14%. Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Pengasih sudah melaksanakan kegiatan pencari dan pelayanan informasi kerja untuk siswa, hubungan kerjasama dengan instansi terkait, rekrutmen dan penyaluran tenaga kerja dan penelusuran lulusan.
3. Hambatan-hambatan dan cara menangani yang dialami BKK SMK Negeri 2 Pengasih antara lain: lokasi perusahaan jauh dari sekolah cara mengatasi menghubungi perusahaan melalui telepon dan memperbanyak melakukan

perjanjian kerjasama (MOU); lulusan/alumni sulit dihubungi karena sudah ganti nomor telepon dan tidak memberitahukan ke BKK cara mengatasinya memberikan informasi lowongan kerja kepada calon tenaga kerja dengan bantuan lewat temannya atau lewat adik kelas yang dan kekerabatan dan mendatangi rumah para alumni; Belum adanya program kerja secara tertulis/resmi, untuk mengatasi itu pengurus BKK SMK Negeri 2 Pengasih akan berusaha segera membuat program kerja secara tertulis.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik mungkin, namun demikian memiliki keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya melibatkan pengurus BKK yang berjumlah 5 orang.
2. Responden untuk mengukur peran BKK SMK Negeri 2 Pengasih adalah siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih Program Keahlian Teknik Bangunan semester genap tahun 2013/2014 yang berjumlah 80 orang.

C. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Peran Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 2 Pengasih berperan penting dalam menyalurkan lulusan untuk memulai karir mereka di dunia kerja. Berbagai program kerja telah disusun BKK untuk menjalankan fungsinya yang memasarkan tamatannya. Hal tersebut tidak terlepas dari berbagai kendala yang dihadapi baik internal maupun eksternal. Meskipun hambatan tersebut cukup mempengaruhi peran dan prestasi BKK, namun beberapa diantaranya

- dapat ditanggulangi dengan baik sehingga tidak membuat BKK SMK 2 Pengasih tetap bertahan dalam menjalankan fungsi dan perannya.
2. Keberadaan BKK SMK Negeri 2 Pengasih telah diakui berbagai pihak, dari pihak guru, siswa, orang tua siswa dan perusahaan-perusahaan yang terbukti dengan banyaknya perusahaan yang hingga kini masih menjalin kerjasama dengan BKK SMK Negeri 2 Pengasih. Meskipun tidak semua lulusan memanfaatkan BKK untuk mencari informasi pekerjaan, namun bagi sebagian alumni peran BKK cukup besar dalam membantu mereka untuk mendapatkan lowongan pekerjaan yang mereka inginkan. Hal ini tentu sangat membantu SMK Negeri 2 Pengasih sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memiliki tugas dan tanggungjawabnya sebagai pencetak tenaga kerja yang trampil dan siap pakai di Dunia Kerja dan Dunia Industri.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka terdapat saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- a. Pihak sekolah perlu menganalisis lebih mendalam mengenai kompetensi yang diminta oleh perusahaan sehingga sekolah dapat menyelaraskan antara perkembangan industri dan pendidikan.
- b. Pengurus Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Pengasih segera membuat program kerja secara tertulis/resmi, supaya dalam menjalankan program kerja itu dapat berjalan lancar sesuai dengan rencana.
- c. Komunikasi antara BKK dengan Dinas Tenaga Kerja sebaiknya ditingkatkan dengan cara BKK SMK Negeri 2 Pengasih secara tertib memberikan laporan

yaitu tiga bulan sekali mengenai aktifitas yang dilakukan sesuai dengan program kerjanya. Hal tersebut dilakukan untuk menunjang kegiatan BKK.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Permasalahan yang dihadapi oleh BKK masing-masing sekolah itu berbeda-beda, sebaiknya peneliti yang selanjutnya meneliti lebih jauh mengenai permasalahan BKK di sekolah tersebut.
- b. Untuk menghemat waktu penelitian, selain mendatangi langsung ke sumber, pengumpulan data dapat dilakukan melalui media elektronik seperti *e-mail*, telepon (telewicara), *facebook* dan sebagainya karena dapat menghemat waktu dan biaya. Agar informasi yang diperoleh dapat diakui validitasnya, angket dan teks dari media elektronik yang bermuatan wawancara tersebut dicetak di atas kertas. Hal ini sangat membantu untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan, khususnya dalam mewawancarai dunia usaha/industri dan para lulusan yang sudah bekerja di luar daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Prabu Mangkunegara. (2004). *Managemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Badan Nasional Standar Pendidikan. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran SMA/SMK*. Jakarta: BP Cipta Jaya.
- Choirul Hidayati. (2003). Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Pemasaran Tamatan di SMK Negeri Bidang Keahlian Pariwisata Se-Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi* UNY. Yogyakarta.
- Depnaker dan Transmigrasi RI, Dirjen Binapenta. (2001). *Petunjuk Teknik Bursa Kerja Khusus*. Jakarta: Depnakertrans RI.
- Depnaker dan Transmigrasi RI, Dirjen Binapenta. (2003). *Petunjuk Teknik Bursa Kerja Khusus*. Jakarta: Depnakertrans RI.
- Depnaker RI. (1994). *Penempatan Tenaga Kerja di Dalam dan Luar Negeri dan Petunjuk Pelaksanaan Penempatan Tenaga Kerja di Dalam dan ke Luar Negeri*. Jakarta: Depnaker RI.
- Dewa Ketut Sukardi. (1987). *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati. (1993). *Panduan Perencanaan Karir*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djumhur dan Moh Surya. (1975). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: Angkasa Offset.
- Husein Umar. (2005). *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Istianingsih. (2010). Hambatan-Hambatan Tenaga Kerja di Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Tempel Sleman. *Skripsi* UNY. Yogyakarta.
- Keputusan Dirjen Binapenta Tenaga Kerja No. KEP-99/PPTK/IV/2009 *Tentang Tata Cara Pelaporan Bagi Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta, Pemberian Kerja, BKK dan Penyelenggaraan Pameran Kesempatan Kerja*.
- Marihot Tua Efendi Hariandya. (2007). *Managemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Grasindo.
- Malayu S. P. Hasibuan. (2007). *Managemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. PER.07/MEN/IV/2008 *Tentang Penempatan Tenaga Kerja*

Peraturan Pemerintah RI No. 29 tahun 1990 *Tentang Pendidikan Menengah*.
Peraturan Pemerintah RI.

Rina Maresha. (2009). Peran Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Pedan dalam Penyediaan Peluang Kerja. *Skripsi* UNY. Yogyakarta.

Riza Ulfa Sofian. (2011). Peran Bursa Kerja Khusus dalam Menyiapkan Lulusan SMK Negeri 2 Magelang. *Skripsi* UNY. Yogyakarta.

Siswanto Sastrodiwiryo. (2005). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrasi dan Operasional*. Jakarta: Bumi Angkasa.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun Pedoman Penulisan Tugas Akhir UNY. (2013). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir UNY Tahun 2013*. Yogyakarta.

Undang-Undang RI No. 02 Tahun 1989 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Undang-Undang RI.



LAMPIRAN 1
INSTRUMEN PENELITIAN DAN
HASIL DATA UNTUK ANALISIS

SURAT PENGANTAR INSTRUMEN ANGKET

Bapak/Ibu Guru yang terhormat,

Di tengah kesibukan Bapak/Ibu Guru, perkenankanlah kami untuk memohon sedikit waktu anda mengisi angket pada penelitian Kinerja BKK dengan judul **KINERJA BURSA KERJA KHUSUS (BKK) DALAM PENEMPATAN KERJA CALON LULUSAN DI SMK NEGERI 2 PENGASIH**

Bapak/Ibu Guru di mohon untuk mengisi salah satu alternative jawaban dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut :

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Sesuai kode etik penelitian jawaban Bapak/Ibu Guru kami rahiaksiakan.
Atas kesedia kerjasamanya kami ucapan terimakasih.

INSTRUMEN PENELITIAN
KINERJA BURSA KERJA KHUSUS (BKK) DALAM PENEMPATAN
KERJA

CALON LULUSAN DI SMK NEGERI 2 PENGASIH

RESPONDEN : KETUA DAN STAF BKK

A. Identitas Responden

Nama :

Jabatan sebagai anggota BKK :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap pertanyaan /pernyataan dengan cermat dan teliti.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan sekolah anda, dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom yang telah tersedia.
3. Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan mencoret pilihan jawaban yang dibatalkan (✗), dan memberi tanda (✓) pada kolom pilihan jawaban yang baru.

C. Contoh Menjawab:

No.	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1.	Apakah BKK mengadakan bimbingan untuk pencari kerja calon Lulusan?	✓			
2.	Apakah Alumni ikut peran dalam program BKK?		✓	✗	

Keterangan

SL : Selalu

KD : Kadang-kadang

SR : Sering

TP : Tidak Pernah

D. LEMBAR INSTRUMEN

No.	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1.	Keberadaan BKK ini telah diketahui oleh siswa, guru, dan karyawan di SMK N 2 Pengasih ini?				
2.	BKK dalam menjalankan kegiatan sesuai dengan dasar hukum?				
3.	BKK melakukan perijinan dan legalitas kepada instansi terkait?				
4.	BKK membagi tugas pada masing-masing bagian organisasi?				
5.	Apakah BKK membuat rancangan program kegiatan secara tertulis?				
6.	Apakah BKK melakukan program kegiatan tersebut mengacu pada petunjuk dari Depnaker?				
7.	Setiap siswa SMK N 2 Pengasih telah didaftar sebagai pencari kerja oleh BKK?				
8.	BKK mendata sebagai pencari kerja seluruh siswa SMK N 2 Pengasih?				
9.	BKK mencari lowongan kerja yang sesuai bagi siswa?				
10.	BKK mendata lowongan kerja yang sesuai untuk siswa?				
11.	BKK mengadakan bimbingan untuk pencari kerja calon Lulusan?				
12.	Apakah BKK saat ini menagani/memberikan informasi kerja tentang persyaratan pekerjaan kepada pencari kerja calon lulusan?				
13.	Apakah BKK mengadakan sertifikasi keahlian/pelatihan khusus kepada pencari kerja calon lulusan?				
14.	Apakah BKK juga menginformasikan kesempatan kerja dari Depnaker?				
15.	Apakah BKK menjalin kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri dalam pemasaran lulusan?				
16.	Apakah BKK melakukan kerjasama dengan Depnaker dalam memperoleh informasi lowongan kerja?				
17.	Apakah Depnaker selalu memberikan bimbingan kepada BKK?				
18.	Apakah BKK secara rutin melaporkan kegiatannya ke Depnaker?				
19.	Apakah BKK melakukan kerjasama dengan PJTKI dalam memperoleh informasi lowongan kerja?				
20.	Apakah BKK melakukan rekrutmen tenaga kerja dari Lulusan SMK N 2 Pengasih?				
21.	Apakah BKK melakukan penyaluran tenaga kerja dari Lulusan SMK N 2 Pengasih?				
22.	Apakah BKK mengadakan seleksi tenaga kerja dari Lulusan SMK N 2 Pengasih?				
23.	Apakah BKK telah melakukan pengiriman tenaga kerja dari Lulusan SMK N 2 Pengasih?				

24.	Apakah BKK mengadakan verifikasi sebagai tindak lanjut pengiriman Lulusan?			
25.	Apakah BKK mengadakan verifikasi sebagai tindak lanjut penempatan Lulusan?			
26.	Apakah BKK melakukan penelusuran Lulusan SMK N 2 Pengasih?			
27.	Apakah BKK membentuk Ikatan Alumi Lulusan SMK N 2 Pengasih?			
28.	Apakah BKK mendata Alumni Lulusan SMK N 2 Pengasih?			
29.	Apakah Alumni ikut peran dalam program BKK?			

SURAT PENGANTAR INSTRUMEN ANGKET

Para Siswa yang terhormat,

Di tengah kesibukan anda belajar, perkenankanlah kami untuk memohon sedikit waktu anda mengisi angket pada penelitian Kinerja BKK dengan judul
KINERJA BURSA KERJA KHUSUS (BKK) DALAM PENEMPATAN KERJA CALON LULUSAN DI SMK NEGERI 2 PENGASIH

Saudara di mohon untuk mengisi salah satu alternative jawaban dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut :

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Sesuai kode etik penelitian jawaban saudara kami rahasiakan dan tidak mempengaruhi penilaian belajar anda. Atas kesedia anda kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

**INSTRUMEN PENELITIAN
KINERJA BURSA KERJA KHUSUS (BKK) DALAM PENEMPATAN
KERJA**

CALON LULUSAN DI SMK NEGERI 2 PENGASIH

RESPONDEN : SISWA

C. Identitas Siswa

Nama :

NIS :

Kelas :

D. Petunjuk Pengisian Angket

4. Bacalah setiap pertanyaan / pernyataan dengan cermat dan teliti.
5. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan sekolah anda, dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom yang telah tersedia.
6. Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan mencoret pilihan jawaban yang dibatalkan (✗), dan memberi tanda (✓) pada kolom pilihan jawaban yang baru.

C. Contoh Menjawab:

No.	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1.	Apakah BKK mengadakan bimbingan untuk pencari kerja calon Lulusan?	✓			
2.	Apakah Alumni ikut peran dalam program BKK?		✓	✗	

Keterangan

SL : Selalu

KD : Kadang-kadang

SR : Sering

TP : Tidak Pernah

E. LEMBAR INSTRUMEN

No.	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1.	Setiap siswa SMK N 2 Pengasih telah didaftar sebagai pencari kerja oleh BKK?				
2.	BKK mendata sebagai pencari kerja seluruh siswa SMK N 2 Pengasih?				
3.	BKK mencari lowongan kerja yang sesuai bagi siswa?				
4.	BKK mendata lowongan kerja yang sesuai untuk siswa?				
5.	BKK mengadakan bimbingan untuk pencari kerja calon Lulusan?				
6.	Apakah BKK saat ini menagani/memberikan informasi kerja tentang persyaratan pekerjaan kepada pencari kerja calon lulusan?				
7.	Apakah BKK mengadakan sertifikasi keahlian/pelatihan khusus kepada pencari kerja calon lulusan?				
8.	Apakah BKK juga menginformasikan kesempatan kerja dari Depnaker?				
9.	Apakah BKK menjalin kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri dalam pemasaran lulusan?				
10.	Apakah BKK melakukan kerjasama dengan Depnaker dalam memperoleh informasi lowongan kerja?				
11.	Apakah BKK secara rutin melaporkan kegiatannya ke Depnaker?				
12.	Apakah BKK melakukan kerjasama dengan PJTKI dalam memperoleh informasi lowongan kerja?				
13.	Apakah BKK melakukan rekrutmen tenaga kerja dari Lulusan SMK N 2 Pengasih?				
14.	Apakah BKK melakukan penyaluran tenaga kerja dari Lulusan SMK N 2 Pengasih?				
15.	Apakah BKK mengadakan seleksi tenaga kerja dari Lulusan SMK N 2 Pengasih?				
16.	Apakah BKK telah melakukan pengiriman tenaga kerja dari Lulusan SMK N 2 Pengasih?				
17.	Apakah BKK mengadakan verifikasi sebagai tindak lanjut pengiriman Lulusan?				
18.	Apakah BKK mengadakan verifikasi sebagai tindak lanjut penempatan Lulusan?				
19.	Apakah BKK melakukan penelusuran Lulusan SMK N 2 Pengasih?				
20.	Apakah BKK membentuk Ikatan Alumni Lulusan SMK N 2 Pengasih?				
21.	Apakah BKK mendata Alumni Lulusan SMK N 2 Pengasih?				
22.	Apakah Alumni ikut peran dalam program BKK?				

DATA PENELITIAN

No	Butir Pertanyaan Ke-																						Jmlh:	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	64,00
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	56,00
3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	78,00
4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	75,00
5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	82,00
6	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	68,00
7	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	78,00
8	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	67,00
9	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	70,00
10	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	70,00
11	3	3	2	2	4	4	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	3	64,00	
12	3	2	4	3	2	2	2	4	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	58,00
13	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60,00
14	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	62,00
15	4	4	4	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	68,00
16	4	4	4	3	2	3	3	2	4	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	67,00	
17	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	68,00	
18	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	70,00	
19	3	3	3	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	70,00	
20	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	71,00	
21	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	72,00	
22	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	68,00	
23	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	75,00	
24	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	72,00	
25	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	69,00	
26	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	73,00	
27	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	72,00	
28	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	77,00	
29	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	69,00	
30	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	66,00
31	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	70,00	
32	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	63,00	
33	4	4	4	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	69,00	
34	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	63,00	
35	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	65,00	
36	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	69,00	
37	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	72,00		
38	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	75,00	
39	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	73,00	
40	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	74,00	
41	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	75,00	
42	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	73,00	
43	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	75,00	
44	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	75,00	
45	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	73,00	
46	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	67,00
47	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	54,00
48	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	73,00
49	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	75,00
50	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	75,00
Jmlh:	181	174	167	158	156	157	150	154	171	148	145	143	151	157	160	156	154	161	173	173	173	125	3487	

DATA SISWA BUAT UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

No	Butir Pertanyaan Ke-																						Jmlh:
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46,00
2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	4	2	60,00
3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	1	2	2	62,00
4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	4	2	60,00
5	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	1	2	2	62,00
6	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	1	2	2	62,00
7	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	1	2	2	61,00
8	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	50,00
9	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	52,00
10	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	52,00
11	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	52,00
12	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	74,00	
13	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	2	2	3	3	69,00	
14	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	71,00
15	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	69,00
16	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	60,00
17	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	60,00
18	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	60,00	
19	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	59,00
20	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	66,00
21	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	72,00
22	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	61,00
23	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	69,00
24	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	66,00
25	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	72,00
26	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	2	2	3	3	67,00
27	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	66,00
28	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	67,00
29	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	70,00
30	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	68,00
Jmlh:	85	88	90	96	97	87	81	80	89	84	83	80	94	94	94	96	84	79	74	76	89	65	1885,00

DATA PENGURUS BKK

NO	Butir Pertanyaan Ke-																												Jmlh:	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	4	4	4	4	3	4	4	0	3	4	4	3	2	1	4	2	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	91,00
2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	88,00
3	4	4	4	2	4	1	4	4	4	2	2	1	2	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	1	4	3	3	85,00
4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	1	3	3	2	3	1	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	71,00
5	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	1	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73,00
Jmlh:	18	18	18	12	16	12	13	14	16	14	15	7	11	17	12	12	8	14	18	16	14	16	13	13	15	11	14	13	408	



LAMPIRAN 2
UJI VALIDITAS DAN
RELIABILITAS INSTRUMEN

Hasil Uji Validitas Instrumen Menggunakan SPSS v.17

Instrumen Siswa

Item-Total Statistics

No	Butir Soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
1	q1	60,1333	46,051	,631	,814	valid
2	q2	60,0333	46,861	,654	,814	valid
3	q3	59,9667	46,309	,717	,812	valid
4	q4	59,7667	49,702	,340	,827	valid
5	q5	59,7333	51,857	,083	,837	tidak valid
6	q6	60,0667	46,409	,543	,817	valid
7	q7	60,2667	47,857	,478	,821	valid
8	q8	60,1667	48,420	,409	,824	valid
9	q9	60,0000	50,690	,196	,833	tidak valid
10	q10	60,1667	49,109	,411	,824	valid
11	q11	60,2000	52,372	,037	,837	tidak valid
12	q12	60,3000	48,355	,418	,824	valid
13	q13	59,8333	49,523	,314	,828	valid
14	q14	59,8333	45,937	,614	,814	valid
15	q15	59,8333	45,592	,649	,812	valid
16	q16	59,7667	48,461	,443	,823	valid
17	q17	60,1667	48,420	,378	,826	valid
18	q18	60,3333	47,816	,470	,821	valid
19	q19	60,5000	47,914	,490	,821	valid
20	q20	60,4333	51,013	,048	,850	tidak valid
21	q21	60,0000	51,241	,137	,835	tidak valid
22	q22	60,8000	50,993	,344	,828	valid

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Menggunakan SPSS v.17

Instrumen Siswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,872	,871	17

Hasil Uji Validitas Instrumen Menggunakan SPSS v.17

Instrumen Pengurus BKK

Item-Total Statistics

No	Butir Soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
1	q1	78,0000	72,500	,965	,784	Valid
2	q2	78,0000	72,500	,965	,784	Valid
3	q3	78,0000	72,500	,965	,784	Valid
4	q4	78,0000	72,500	,965	,784	Valid
5	q5	79,2000	74,200	,774	,790	Valid
6	q6	78,4000	70,800	,732	,784	Valid
7	q7	79,2000	72,200	,428	,797	Valid
8	q8	79,0000	96,500	-,571	,868	Valid
9	q9	78,8000	71,200	,701	,785	Valid
10	q10	78,4000	70,800	,732	,784	Valid
11	q11	78,8000	84,200	-,179	,830	Tidak Valid
12	q12	78,6000	88,300	-,527	,832	Valid
13	q13	80,2000	74,200	,774	,790	Valid
14	q14	79,4000	96,800	-,954	,852	Valid
15	q15	78,2000	74,200	,774	,790	Valid
16	q16	79,2000	84,700	-,317	,820	Valid
17	q17	79,2000	91,700	-,972	,837	Valid
18	q18	80,0000	72,500	,965	,784	Valid
19	q19	78,8000	90,200	-,461	,844	Valid
20	q20	78,0000	72,500	,965	,784	Valid
21	q21	78,4000	76,300	,328	,802	Valid
22	q22	78,8000	75,700	,371	,800	Valid
23	q23	78,4000	69,300	,847	,778	Valid
24	q24	79,0000	72,500	,965	,784	Valid
25	q25	79,0000	72,500	,965	,784	Valid
26	q26	78,6000	65,300	,959	,767	Valid
27	q27	79,4000	76,300	,328	,802	Valid
28	q28	78,8000	71,200	,701	,785	Valid
29	q29	79,0000	72,500	,965	,784	Valid

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Menggunakan SPSS v.17

Instrumen Pengurus BKK

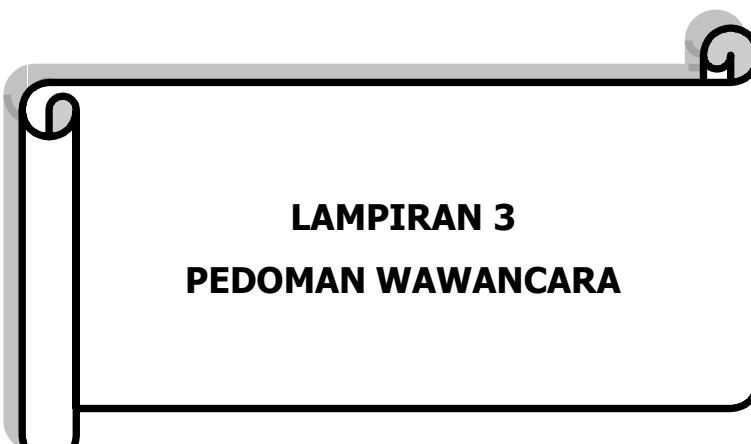
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	5	100,0
	Excluded ^a	0	,0
Total		5	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the analysis.

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	,830	,897



LAMPIRAN 3
PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah BKK ada di SMK N 2 Pengasih ini?
2. Sejak kapan BKK ini resmi didirikan di SMK N 2 Pengasih?
3. Apakah keberadaan BKK ini telah diketahui oleh siswa, guru, dan karyawan di SMK N 2 Pengasih ini?
4. Dalam menjalankan kegiatan BKK, dasar hukum manakah yang digunakan sebagai pedoman?
5. Apakah BKK di SMK N 2 Pengasih ini telah memiliki kelengkapan perijinan dan legalitas dari instansi terkait?
6. Seperti apa struktur organisasi yang terdapat di BKK SMK Negeri 2 Pengasih?
7. Siapa saja yang dilibatkan dalam pengurusan BKK?
8. Adakah rancangan program kegiatan BKK secara tertulis?
9. Apa saja kegiatan BKK yang sudah terlaksana?
10. Berapa banyak lulusan yang mendaftar kemudian lolos seleksi melalui BKK SMK N 2 Pengasih?
11. Bagaimana BKK di SMK Negeri 2 Pengasih memperoleh dan mengelola informasi ketenagakerjaan yang dibutuhkan oleh siswa atau lulusannya?
12. Melalui jalur apakah BKK memperoleh daftar informasi lowongan pekerjaan?
13. Bimbingan jabatan apa saja yang diberikan oleh BKK kepada siswa/lulusannya sebagai persiapan memasuki dunia kerja?
14. Pemberian informasi seperti apa yang diberikan BKK di SMK Negeri 2 Pengasih kepada siswa kelas XII atau lulusannya?
15. Apakah BKK mengadakan sertifikasi keahlian/pelatihan khusus kepada pencari kerja calon lulusan?
16. Bagaimana cara BKK SMK Negeri 2 Pengasih menjalin kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri dalam kegiatan pemasaran lulusan?
17. Ada berapa banyak perusahaan yang bekerja sama dengan BKK di SMK Negeri 2 Pengasih?
18. Apakah BKK bekerjasama dengan Depnaker dalam memperoleh informasi lowongan pekerjaan?
19. Apakah Depnaker selalu memberikan bimbingan kepada BKK?
20. Apakah BKK secara rutin melaporkan kegiatannya ke Depnaker?
21. Apakah BKK melakukan kerjasama dengan PJTKI dalam memperoleh informasi lowongan kerja?
22. Bagaimana sistem rekrutmen dan penyaluran bagi siswa atau lulusannya, sehingga mereka terdaftar sebagai pencari kerja yang melalui BKK?
23. Apakah BKK juga melakukan pengiriman tenaga kerja ke luar negeri?
24. Apakah BKK mengadakan verifikasi sebagai tindak lanjut pengiriman dan penempatan Lulusan?
25. Bagaimana BKK juga melakukan penelusuran terhadap para alumi?

26. Apakah BKK juga mengadakan kerjasama kepada para alumni yang telah sukses/ berhasil dalam kariernya?
27. Apakah BKK memiliki data alumni yang jelas?
28. Berapakah jumlah alumni yang masih prospektif dapat dihubungi untuk diajak kerja sama?
29. Hal-hal apa saja yang menghambat pelaksanaan kegiatan/program BKK?
30. Upaya apa yang dilakukan BKK SMK Negeri 2 Pengasih untuk mengatasi hambatan tersebut?
31. Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan BKK dalam menjalankan perannya sebagai biro penyalur tenaga kerja?
32. Bagaimana tanggapan siswa/lulusan terhadap informasi ketenagakerjaan kepada siswa/lulusannya?



LAMPIRAN 4
HASIL WAWANCARA

HASIL WAWANCARA

Sumber Penelitian	: Bapak Drs. Syahudi
Jabatan Dalam Dinas	: Guru
Jabatan Dalam BKK	: Ketua
Tempat	: Kantor Guru Jurusan Automotif
Hari/Tanggal	: Kamis, 12 Desember 2013

- Peneliti : Apakah BKK ada di SMK N 2 Pengasih ini?
Bpk. Syahudi : Ada.
- Peneliti : Sejak kapan BKK ini resmi didirikan di SMK N 2 Pengasih?
Bpk. Syahudi : Sejak tahun 1989.
- Peneliti : Apakah keberadaan BKK ini telah diketahui oleh siswa, guru, dan karyawan di SMK N 2 Pengasih ini?
Bpk. Syahudi : Sudah.
- Peneliti : Dalam menjalankan kegiatan BKK, dasar hukum manakah yang digunakan sebagai pedoman?
Bpk. Syahudi : SK atau Surat Tugas dari Kepala Sekolah.
- Peneliti : Apakah BKK di SMK N 2 Pengasih ini telah memiliki kelengkapan perijinan dan legalitas dari instansi terkait?
Bpk. Syahudi : Pernah punya tapi masa berlakunya habis sekarang masih dalam proses perpanjangan, surat ijin itu dari Disnakertrans kabupaten Kulon Progo.
- Peneliti : Seperti apa struktur organisasi yang terdapat di BKK SMK Negeri 2 Pengasih?
Bpk. Syahudi : Seperti yang tertempel di tembok ruang BKK.
- Peneliti : Siapa saja yang dilibatkan dalam pengurusan BKK?
Bpk. Syahudi : Guru dan karyawan sekolah.
- Peneliti : Adakah rancangan program kegiatan BKK secara tertulis?
Bpk. Syahudi : Tidak tertulis, tapi yang sudah terlaksana ada.
- Peneliti : Apa saja kegiatan BKK yang sudah terlaksana?
Bpk. Syahudi : Menyediakan kandidat atau calon tenaga kerja, mendampingi para rekrutmen.
- Peneliti : Berapa banyak lulusan yang mendaftar kemudian lolos seleksi melalui BKK SMK N 2 Pengasih?
Bpk. Syahudi : Kalau dihitung nominalnya susah, tapi jawaban saya tergantung kebutuhan industri.

- Peneliti : Bagaimana BKK di SMK Negeri 2 Pengasih memperoleh dan mengelola informasi ketenagakerjaan yang dibutuhkan oleh siswa atau lulusannya?
- Bpk. Syahudi : Kita menjalin kerjasama dengan BKK lain yang ada disekitarnya, mensosialisasikan lowongan kerja kepada para siswa maupun alumni, menerima tawaran lowongan pekerjaan dari industri lokal maupun nasional dan menginformasikan kepada siswa atau alumni.
- Peneliti : Melalui jalur apakah BKK memperoleh daftar informasi lowongan pekerjaan?
- Bpk. Syahudi : Melalui jalur surat, media elektronik maupun melalui jalur seluler/hp.
- Peneliti : Bimbingan jabatan apa saja yang diberikan oleh BKK kepada siswa/lulusannya sebagai persiapan memasuki dunia kerja?
- Bpk. Syahudi : Namanya bukan bimbingan jabatan tetapi pengenalan seleksi. Jadi BKK memberikan pengarahan kepada siswa apa saja yang perlu dipersiapkan dalam tes kerja (tertulis, wawancara, kesehatan) juga memberikan trik-trik dalam mengikuti tes tersebut supaya siswa tahu dan siap sehingga meminimalisir kegagalan.
- Peneliti : Pemberian informasi seperti apa yang diberikan BKK di SMK Negeri 2 Pengasih kepada siswa kelas XII atau lulusannya?
- Bpk. Syahudi : menginformasikan melalui seluler seperti sms, *diupload* melalui jaringan sosial, menempelkan poster dipapan pengumuman, menginformasikan melalui mulut ke mulut ada siswa, guru, masyarakat sekitar.
- Peneliti : Apakah BKK mengadakan sertifikasi keahlian/pelatihan khusus kepada pencari kerja calon lulusan?
- Bpk. Syahudi : Ada yaitu kursus bahasa asing seperti bahasa Jepang.
- Peneliti : Bagaimana cara BKK SMK Negeri 2 Pengasih menjalin kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri dalam kegiatan pemasaran lulusan?
- Bpk. Syahudi : Kita memberikan informasi yang *up to date*, menyajikan siswa atau alumni yang dibutuhkan DU/DI.
- Peneliti : Ada berapa banyak perusahaan yang bekerjasama dengan BKK di SMK Negeri 2 Pengasih?
- Bpk. Syahudi : Banyak sekali perusahaan yang bekerjasama dengan BKK, untuk lebih tau jumlahnya bisa bertanya sama ibu Ismiyartin.
- Peneliti : Apakah BKK bekerjasama dengan Depnaker dalam memperoleh informasi lowongan pekerjaan?
- Bpk. Syahudi : Ya
- Peneliti : Apakah Depnaker selalu memberikan bimbingan kepada BKK?

- Bpk. Syahudi : Kadang-kadang, bimbingannya itu seperti penyuluhan dan pemberian masukan dalam penyaluran lulusan.
- Peneliti : Apakah BKK secara rutin melaporkan kegiatannya ke Depnaker?
- Bpk. Syahudi : Kadang-kadang bila diperlukan.
- Peneliti : Apakah BKK melakukan kerjasama dengan PJTKI dalam memperoleh informasi lowongan kerja?
- Bpk. Syahudi : Iya, sekarang masih aktif dan nama perusahaan itu PT JIAEC yang ada di Japan.
- Peneliti : Bagaimana sistem rekrutmen dan penyaluran bagi siswa atau lulusannya, sehingga mereka terdaftar sebagai pencari kerja yang melalui BKK?
- Bpk. Syahudi : Perusahaan datang ke BKK kemudian melakukan seleksi kepada para alumni yang disediakan BKK.
- Peneliti : Apakah BKK juga melakukan pengiriman tenaga kerja ke luar negeri?
- Bpk. Syahudi : Kalau secara langsung tidak karena BKK SMK Negeri 2 Pengasih tidak mempunyai kewenangan, yang mempunyai kewenangan PJTKI.
- Peneliti : Apakah BKK mengadakan verifikasi sebagai tindak lanjut pengiriman dan penempatan Lulusan?
- Bpk. Syahudi : Ya melakukan.
- Peneliti : Bagaimana BKK juga melakukan penelusuran terhadap para alumni?
- Bpk. Syahudi : Dengan menghubungi nomor-nomor telepon para alumni kemudian menanyakan setatusnya dan menggunakan agket yang diberikan kepada alumni melalui perantara siswa kelas XI dan kelas XII.
- Peneliti : Apakah BKK juga mengadakan kerjasama kepada para alumni yang telah sukses/berhasil dalam kariernya?
- Bpk. Syahudi : Ya yaitu saling sering informasi dengan para alumni yang sukses.
- Peneliti : Apakah BKK memiliki data alumni yang jelas?
- Bpk. Syahudi : Punya, dokumennya ada dibawa sama bu Ismiyartin.
- Peneliti : Berapakah jumlah alumni yang masih prospektif dapat dihubungi untuk diajak kerjasama?
- Bpk. Syahudi : Kalau sekarang ini sekitar 5-10 orang.
- Peneliti : Hal-hal apa saja yang menghambat pelaksanaan kegiatan/program BKK?
- Bpk. Syahudi : Kendala soal waktu, karena pengurus BKK di SMK Negeri 2 Pengasih belum ada tenaga khusus jadi hanya sampingan dan lokasi perusahaan yang jauh dari sekolah sehingga sulit untuk cari informasi lowongan perusahaan.

- Peneliti : Upaya apa yang dilakukan BKK SMK Negeri 2 Pengasih untuk mengatasi hambatan tersebut?
- Bpk. Syahudi : Pengurus BKK berusaha aktif dan bekerja profesional dalam menjalankan program/kegiatan BKK. Terus soal lokasi perusahaan yang jauh kami hanya menggunakan telephon untuk mencari informasi lowongan pekerjaan.
- Peneliti : Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan BKK dalam menjalankan perannya sebagai biro penyalur tenaga kerja?
- Bpk. Syahudi : Para alumni yang baik atitut dan kompetensinya, ulet dalam bekerja dan tidak banyak tuntutan dari para alumni.
- Peneliti : Bagaimana tanggapan siswa/lulusan terhadap informasi ketenagakerjaan kepada siswa/lulusannya?
- Bpk. Syahudi : Sangat baik

Sumber Penelitian	: Ibu Ismiyartin, S.Pd
Jabatan Dalam Dinas	: Guru BK
Jabatan Dalam BKK	: Anggota/SIE Dokumen
Tempat	: Ruang BK
Hari/Tanggal	: Jumat, 13 Desember 2013

- Peneliti : Apakah BKK ada di SMK N 2 Pengasih ini?
 Ibu Ismiyartin : Ada.
- Peneliti : Sejak kapan BKK ini resmi didirikan di SMK N 2 Pengasih?
 Ibu Ismiyartin : Ya sekitar tahun 1989.
- Peneliti : Apakah keberadaan BKK ini telah diketahui oleh siswa, guru, dan karyawan di SMK N 2 Pengasih ini?
 Ibu Ismiyartin : Ya sudah diketahui oleh siswa, guru maupun karyawan.
- Peneliti : Dalam menjalankan kegiatan BKK, dasar hukum manakah yang digunakan sebagai pedoman?
 Ibu Ismiyartin : Surat Tugas dari Kepala Sekolah.
- Peneliti : Apakah BKK di SMK N 2 Pengasih ini telah memiliki kelengkapan perijinan dan legalitas dari instansi terkait?
 Ibu Ismiyartin : ada tapi masa berlakunya habis sekarang masih dalam proses perpanjangan.
- Peneliti : Seperti apa struktur organisasi yang terdapat di BKK SMK Negeri 2 Pengasih?
 Ibu Ismiyartin : Seperti yang tertulis di ruang BKK.
- Peneliti : Siapa saja yang dilibatkan dalam pengurusan BKK?
 Ibu Ismiyartin : Ya guru dan karyawan sekolah yang mau bekerja keras dan mau mengembangkan BKK.
- Peneliti : Adakah rancangan program kegiatan BKK secara tertulis?
 Ibu Ismiyartin : Kalau secara tertulis belum ada.
- Peneliti : Apa saja kegiatan BKK yang sudah terlaksana?
 Ibu Ismiyartin : Mengelola dokumen-dokumen yang ada, menerima tamu dari DU/DI, pendataan lulusan/alumni, menyalurkan lulusan ke DU/DI.
- Peneliti : Berapa banyak lulusan yang mendaftar kemudian lolos seleksi melalui BKK SMK N 2 Pengasih?
 Ibu Ismiyartin : Sudah banyak dan tiap tahunnya meningkat.
- Peneliti : Bagaimana BKK di SMK Negeri 2 Pengasih memperoleh dan mengelola informasi ketenagakerjaan yang dibutuhkan oleh siswa atau lulusannya?

- Ibu Ismiyartin : Lewat DU/DI langsung (bisa lewat fax, Email, telephon, maupun data langsung), setelah mendapatkan informasi lalu ditandatangani/disetujui setelah diseleksi dahulu, distempel dan ditempel dipapan pengumuman. Selain itu, juga menghubungi siswa maupun lulusan yang telah terdaftar di BKK.
- Peneliti : Melalui jalur apakah BKK memperoleh daftar informasi lowongan pekerjaan?
- Ibu Ismiyartin : Disnakertras Kab/Kota dan provinsi, PJTKI, dan perusahaan langsung.
- Peneliti : Bimbingan jabatan apa saja yang diberikan oleh BKK kepada siswa/lulusannya sebagai persiapan memasuki dunia kerja?
- Ibu Ismiyartin : Memberikan pengarahan kepada siswa/lulusan apa saja yang perlu dipersiapkan dalam tes kerja (tertulis, wawancara, kesehatan) juga memberikan trik-trik dalam mengikuti tes tersebut supaya siswa tahu dan siap sehingga meminimalisir kegagalan.
- Peneliti : Pemberian informasi seperti apa yang diberikan BKK di SMK Negeri 2 Pengasih kepada siswa kelas XII atau lulusannya?
- Ibu Ismiyartin : Berupa pengumuman yang ditempel di papan pengumuman, lewat sms.
- Peneliti : Apakah BKK mengadakan sertifikasi keahlian/pelatihan khusus kepada pencari kerja calon lulusan?
- Ibu Ismiyartin : Ada karena perusahaan yang ada di Jepan menuntut siswa/lulusan dapat berbahasa Jepang.
- Peneliti : Bagaimana cara BKK SMK Negeri 2 Pengasih menjalin kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri dalam kegiatan pemasaran lulusan?
- Ibu Ismiyartin : Membina hubungan baik sama perusahaan yang bekerjasama dengan BKK.
- Peneliti : Ada berapa banyak perusahaan yang bekerjasama dengan BKK di SMK Negeri 2 Pengasih?
- Ibu Ismiyartin : Sekitar 30 perusahaan, letaknya tersebar antara lain ada di Jakarta, Kalimantan, Semarang, DIY, Batam dan Jepan.
- Peneliti : Apakah BKK bekerjasama dengan Depnaker dalam memperoleh informasi lowongan pekerjaan?
- Ibu Ismiyartin : Ya.
- Peneliti : Apakah Depnaker selalu memberikan bimbingan kepada BKK?
- Ibu Ismiyartin : Kadang-kadang.
- Peneliti : Apakah BKK secara rutin melaporkan kegiatannya ke Depnaker?
- Ibu Ismiyartin : Kadang-kadang.
- Peneliti : Apakah BKK melakukan kerjasama dengan PJTKI dalam memperoleh informasi lowongan kerja?

- Ibu Ismiyartin : Ya.
- Peneliti : Bagaimana sistem rekrutmen dan penyaluran bagi siswa atau lulusannya, sehingga mereka terdaftar sebagai pencari kerja yang melalui BKK?
- Ibu Ismiyartin : Jika perusahaan mempercayakan pengadaan rekrutmen kepada BKK, maka BKK menyenggarakan kegiatan rekrutmen dari awal hingga akhir (pendaftaran sampai penempatan) secara mendiri, jadi perusahaan tinggal menerima tenaga kerja yang telah lolos untuk segera bekerja. Tetapi ada juga perusahaan-perusahaan yang dikelola oleh sebuah yayasan jadi proses rekrutmen dilakukan yayasan. BKK hanya menyediakan SDM nya dan hanya mengantarkan sampai perusahaan tujuan.
- Peneliti : Apakah BKK juga melakukan pengiriman tenaga kerja ke luar negeri?
- Ibu Ismiyartin : Tidak, itu yang melakukan pengiriman PJTKI bukan BKK.
- Peneliti : Apakah BKK mengadakan verifikasi sebagai tindak lanjut pengiriman dan penempatan Lulusan?
- Ibu Ismiyartin : Ya melakukan.
- Peneliti : Bagaimana BKK juga melakukan penelusuran terhadap para alumni?
- Ibu Ismiyartin : Dengan menghubungi nomor-nomor telepon para alumni kemudian menanyakan setatusnya.
- Peneliti : Apakah BKK juga mengadakan kerjasama kepada para alumni yang telah sukses/ berhasil dalam kariernya?
- Ibu Ismiyartin : Sering.
- Peneliti : Apakah BKK memiliki data alumni yang jelas?
- Ibu Ismiyartin : Ada.
- Peneliti : Berapakah jumlah alumni yang masih prospektif dapat dihubungi untuk diajak kerjasama?
- Ibu Ismiyartin : Kalau sekarang ini sekitar 5-10 orang.
- Peneliti : Hal-hal apa saja yang menghambat pelaksanaan kegiatan/program BKK?
- Ibu Ismiyartin : Alumni/lulusan sering ganti nomer Hp, sehingga bila ada lowongan pekerjaan BKK sulit menghubungi alumni.
- Peneliti : Upaya apa yang dilakukan BKK SMK Negeri 2 Pengasih untuk mengatasi hambatan tersebut?
- Ibu Ismiyartin : Kami menghubungi lewat temannya atau adik kelas yang nantinya anak tersebut dimintai bantuan untuk menyampaikan informasi lowongan kerja, selain itu kalau kondisinya memungkinkan kami mendatangi rumah-rumah lulusan/alumni.
- Peneliti : Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan BKK dalam menjalankan perannya sebagai biro penyalur tenaga kerja?

Ibu Ismiyartin : Kepercayaan Kepala Sekolah, kepercayaan Perusahaan, promosi Ketua BKK sendiri ke Perusahaan-perusahaan.

Peneliti : Bagaimana tanggapan siswa/lulusan terhadap informasi ketenagakerjaan kepada siswa/lulusannya?

Ibu Ismiyartin : Sangat antusias, tetapi kadang-kadang siswa suka memilih-milih pekerjaan.



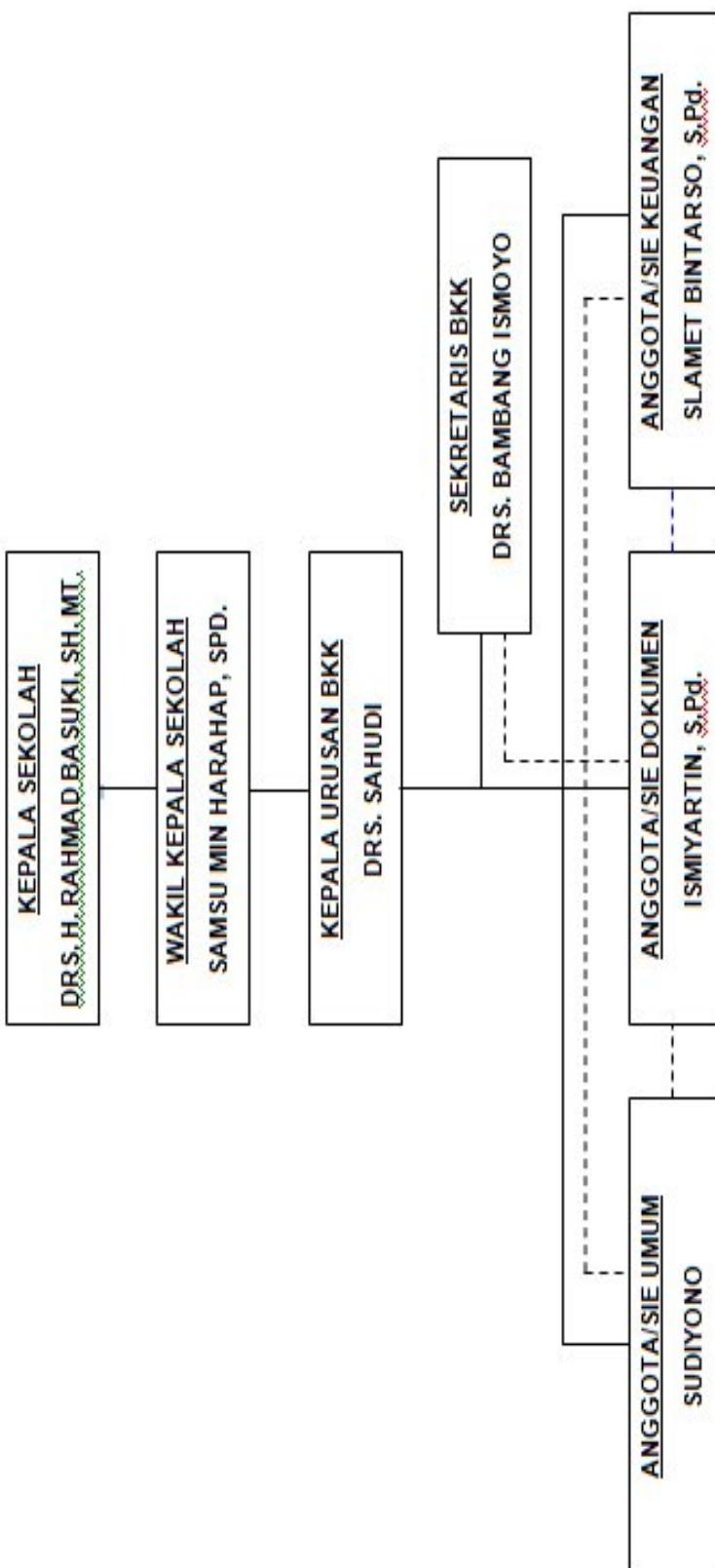
LAMPIRAN 5
DOKUMENTASI BKK SMK NEGERI
2 PENGASIH



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
Jalan KRT, Kartodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
Telp. (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888,
e-mail : smkn2pengasih_ko@yahoo.com, homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



STRUKTUR ORGANISASI BKK



1. Daftar Perusahaan
2. Pelaksanaan Test Rekrutment
3. Daftar diterima test
4. Daftar peserta test
5. Pasangan penyulur lulusan

DAFTAR NAMA PERUSAHAAN PEREKRUT LULUSAN :

No	Nama Perusahaan	Lokasi	Bidang pekerjaan
1	PT HEXINDO	JAKARTA/CABANG SEINDONESIA	ALAT BERAT
2	PT PAMA PERSADA	KAL-TIM	PERTAMBANGAN/ALAT BERAT
3	KAI	YOGYAKARTA	KERETA API
4	BORNEO ALAM SEMESTA	BALIK PAPAN	PERTAMBANGAN
5	PT THEIS	KALIMANTAN	PERTAMBANGAN
6	PT DAIHATSU ASTRA	SEMARANG/JATENG-DIY	KENDARAAN RINGAN
7	YAMAHA MUSIC	CIKARANG	ALAT MUSIK
8	PT SEWATAMA	BANGKA BELITUNG	INDUSTRI TENAGA LISTRIK
9	PT NASMOCO TOYOTA ASTRA	SEMARANG/JATENG-DIY	BENGKEL/DEALER KENDARAAN RINGAN
10	PT SHOWA	JAKARTA	INDUSTRI SPARE PART
11	CV KARYA HIDUP SENTOSA	YOGYAKARTA	INDUSTRI TRAKTOR
12	PT VICTORY CHINGLUH	TANGERANG	INDUSTRI CANKEMASAN
13	PT UNITED CAN COMPANY	TANGERANG	INDUSTRI ANEKA KOMPONEN
14	PT JAPAN-INDONESIAAN ECONOMIC CENTER	JEPANG	INDUSTRI SPARE PART
15	PISTON RING INDONESIA	KARAWANG	ALAT BERAT
16	PT TRAKINDO UTAMA	JAKARTA	SPARE PART
17	PT AISIN INDONESIA	CIKARANG	AGROBISNIS
18	PT CIPTA FUTURA	PALEMBANG	ELEKTRONIKA
19	PT MASARO RADIOKOM	JAKARTA/SEMARANG	

21	PT CERA MEDIA	JAKARTA
22	UNILEVER INDONESIA	JAKARTA
23	MUSHASHI AUTO PART	CIKARANG
24	ASTRA HONDA MOTOR	JAKARTA
25	PT KAYABA	JAKARTA
26	WAHANA CITRA NABATI	JAKARTA
27	PT ASTRA OTOPART	JAKARTA
28	PT CISF	JAKARTA
29	PT CIBA VISION	JAKARTA
30	PT PHILIPS	BATAM
	DLL	BATAM

DAFTAR PELAKSANAAN TEST TAHUN INI

1. PT THEIS
2. PT KARYA HIDUP SENTOSA
3. PT UCC
4. PT CIBA VISION
5. PT ASTRA OTOPART
6. PT PAMA PERSADA
7. PT BUMA
8. PT BORNEO ALAM SEMESTA
9. PT HEXINDO ADI PERKASA
10. PT JAPAN-INDONESIAN ECONOMIC CENTER
11. PLN CABANG WATES-SEDAYU

**DAFTAR YANG DITERIMA TEST
JUMLAH LULUSAN 500 AN SISWA**

1. THK : 60 SISWA 40 SISWA TELAH BEKERJA/10 SISWA KULIAH, SISA 10 BELUM DIKETAHUI
2. TP1L2 : 35 SISWA 5 BEKERJA, 1 KULIAH, 20 BELUM ADA LAPORAN
3. THK Y : 31 SISWA 15 BEKERJA, KULIAH 4 SISWA , 6 WIRASWASTA, 7 BELUM ADA LAPORAN
4. GH1 : 33 SISWA 13 BEKERJA, 2 KULIAH, 2 WIRASWASTA, 14 BELUM ADA LAPORAN
5. TDIE : 34 SISWA 10 BEKERJA, 4 KULIAH, 20 BELUM ADA LAPORAN
6. GH2 : 29 SISWA 10 BEKERJA, 6 KULIAH, 1 WIRASWASTA, 11 BELUM ADA LAPORAN
7. WKJ : 34 SISWA , 6 BEKERJA, 16 KULIAH, 11 BELUM ADA LAPORAN
8. TP : 34 SISWA 7 BEKERJA, 1 KULIAH, 3 WIRASWASTA, 23 BELUM ADA LAPORAN
9. ETIN BELUM ADA LAPORAN
10. TL : BELUM ADA LAPORAN

DAFTAR PASANGAN PENYALUR TENAGA KERJA

1. LPK AMANAH
2. PT JIAEG

F/7.2.3/WKDA/11
06 Februari 2006
SMK NEGERI 2 PENGASIH



PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
Jalan KST. Kenodihayat, Margosewu, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
Telepon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, EMAIL : smkn2pengasih_kr@yakarta.go.id



PETA INDUSTRI PEREKRUT TENAGA KERJA

NO	TANGGAL	NOMOR SURAT	NAMA PERUSAHAAN	DOMISILI	REKRUT	LAIN- 2	PROGRAM KEAHILIAN							
							HAL	TRK	TKK	TGB	DPIL	TTL	TP	TL
1	2010	Phone	PT. Unicam	Batam	✓			✓				✓		
2	2010	Phone	PT. Showa	Cikarang	✓		✓	✓	✓			✓	✓	✓
3	6-2-2010	Phone	PT. Pama	Jakarta	✓		✓	✓	✓			✓	✓	✓
4	-2-2010	Phone	Hiba Utama	Jakarta	✓		✓	✓	✓			✓	✓	✓
5	3-3-2010	Phone	PT. Hexindo	Jakarta	✓		✓	✓	✓			✓	✓	✓
6	2-3-010	Phone	PT. Thies	Balkipparan	✓		✓	✓	✓			✓	✓	✓
7	6-3-2010	Phone	PT. Astra Honda Motor	Jakarta	✓		✓	✓	✓			✓	✓	✓
8	-6-2010	Phone	Bima Sarana	Jakarta	✓							✓		
9	13-3-2010	Phone	PT. Trakindo	Jakarta	✓			✓	✓			✓		
10	2010	Phone	PT. Angka Wijaya	Jakarta	✓							✓		
11	20-3-2010	Phone	PT. Setiwa	Bekasi	✓		✓	✓	✓			✓	✓	✓

NO	TANGGAL	NOMOR SURAT	PERUSAHAAN	DOMISILI	REKRUIT	LAIN-	PROGRAM KEAHILUAN								
							TRK	TKKB	TGB	DPL	TP	TRI	TL	TEI	TRJ
12	2010	Phone	PT. Simetri	Tangerang	✓	2						✓	✓		
13	2-2-2011	Phone	PT. Borneo Alam	Balikpapan	✓							✓			
14	15-1-2011	Phone	PT. Pama	Jakarta	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
15	10-2-2011	Phone	PT. Hexindo	Jakarta	✓										
16	16-2-2011	Phone	PT. Thies	Balikpapan	✓							✓			
17	20-2-2011	Phone	PT. Showa	Cikarang	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
18	11-3-2011	Phone	PT. Simetri	Tangerang	✓							✓	✓	✓	
19	13-3-2011	Phone	PT. Seiwa	Bekasi	✓							✓	✓		
20	17-3-2011	Phone	PT UICC	Tangerang	✓							✓	✓	✓	
21	20s.d.24-3-2011	Phone	Trakindo	Jakarta	✓							✓	✓		
22	22-5-2011	Phone	Bina sarana	Jakarta	✓							✓	✓		
23	24-3-2011	Phone	PT. Buma	Balikpapan	✓							✓	✓		
24	26-5-2011	Phone	Auto 2000	Jakarta	✓							✓	✓		
25	28-5-2011	Phone	Angka Wijaya	Jakarta	✓							✓	✓		
26	4-6-2011	Phone	Sewatama	Jakarta	✓							✓	✓		
27	16-1-2012	Phone	PT. Showa	Cikarang	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
28	20-1-2012	Phone	PT. Pama	Jakarta	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
29	4-2-2012	Phone	PT. Thies	Balikpapan	✓							✓	✓		
30	7-2-2012	Phone	PT. Hexindo	Jakarta	✓							✓	✓		
31	26-2-2012	Phone	PT. Sewatama	Jakarta	✓							✓	✓		
32	3-3-2012	Phone	PT. Buma	Balikpapan	✓	✓						✓	✓		

No	TANGGAL	NAMA SURAT	PERUSAHAAN	DILAKUKAN	BAK	LAT. 2	LON.	PERUBAHAN KEPADA SURAT					
								PERUBAHAN	PERUBAHAN	PERUBAHAN	PERUBAHAN	PERUBAHAN	PERUBAHAN
33	5-6.12-3-2012	Phone	PT. Traktindo	Jakarta	✓					✓	✓		✓
34	14-3-2012	Phone	PT. Seiwa	Bekasi	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓
35	16-3-2012	Phone	PT. Sintetri	Tangerang	✓					✓	✓	✓	✓
36	27.28-3-2012	Phone	PT. UCC	Tangerang	✓					✓	✓		
37	31-3-2012	Phone	Mitsubishi	Jakarta	✓								✓
38	22-5-2012	Phone	PT. K19	Yogyakarta	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓
39	22-9-2012	Phone	PT. UCC	Tangerang	✓					✓	✓		
40													
41													
42													
43													
44													
45													
46													
47													

NO	NAMA	BIDANG KERJA	SKALA	LOKASI	STATUS KERJASAMA	KETERANGAN
1	PT BUMA MANDIRI UTAMA	BATUBARA	NASIONAL	SAMARINDA	NON PERMANEN	LINK SAMARINDA DEPOK SLEMAN 20/1 - 20/2
2	AGUS JOGJA	KELLSTRIKAN	NASIONAL	JOGJAKARTA	NON PERMANEN	TIDAK LANGSUNG 20/1 - 20/2
3	PT UNITED CAN COMPANY	PRODK. BARANG	NASIONAL	JAKARTA	RESMI	LANGSUNG 20/1 - 20/2
4	CV KARYA HIDUP SENTOSA	PERAKITAN	NASIONAL	JOGJAKARTA	RESMI	LANGSUNG 20/1 - 20/2
5	JIAEC	PENYALLURANTK	INTERNASIONAL	JOGJAKARTA	RESMI	LANGSUNG 20/1 - 20/1
6	PT GENTA BUANA TERPADU	LIFTING EQUIP.	NASIONAL	BEKASI		LANGSUNG 20/1
7	PLASA TOYOTA	MEKANIK	NASIONAL	JAKARTA SEL.	RESMI	LANGSUNG 20/1
8	PT SMART Tbk	KELAPA SAWIT	NASIONAL	KALIMANTAR	RESMI	LANGSUNG 20/1
9	PT PARAGON TECH.	PRODK. KOSMTK	NASIONAL	JAK-SURBY	RESMI	LANGSUNG 20/1
10	CV THERMICS	EQUIPMENT	NASIONAL	JOGJAKARTA	RESMI	LANGSUNG 20/1
11	PT PHILIPS IND. BATAM	PRODK. ELEKT	INTERNASIONAL	BATAM	RESMI	LANGSUNG 20/1
12	PT MURINDA IRON STEEL	KONTRAKTOR	NASIONAL	JAK-PLUS	RESMI	LANGSUNG 20/1
13	TOYOTA MANUFACTUR.....	PERAKITAN	INTERNASIONAL	JAKARTA	RESMI	LINK SAMARINDA DEPOK SLEMAN 20/1
14	ASTRA HONDA MOTOR	PERAKITAN	INTERNASIONAL	JAKARTA	RESMI	LINK SAMARINDA DEPOK SLEMAN 20/1
15	PT SIS	BATUBARA	NASIONAL	KALIMANTAR	RESMI	LINK SAMARINDA DEPOK SLEMAN 20/1
16	ASTRA DAIHATSU MOTOR	MEKANIK	NASIONAL	JAWA TENGAH	RESMI	LANGSUNG 20/1 - 20/2
17	PT HYUNDAY MOTOR	MEKANIK	INTERNASIONAL	JOGJAKARTA	RESMI	LANGSUNG 20/1
18	PT SUZUKI SUMBER BARU	MEKANIK	INTERNASIONAL	JOGJAKARTA	RESMI	LANGSUNG 20/1 - 20/1
19	PT JASMINCO NEW RUMA	—	INTERNASIONAL	JOGJA-YOGYAKARTA KALIMANTAN JAWA TENGAH	—	— 20/1 - 20/1
20	PT HEUNDO AO PENGKAT	—	—	—	—	— 20/1 - 20/1
21	PT THIEIT	—	—	INTERNAISIOL	—	— 20/1 - 20/1
22						

PENELUSURAN TAMATAN SMK

Kuesioner

Nomor Kuesioner

Identitas Pewawancara:

Nama Pewawancara:

Nomor HP Pewawancara:

Identitas Data-entry:

Nama Data Entry:

Tanggal wawancara:

Tgl	Bln	Thn

Tanggal wawancara:

Tgl	Bln	Thn

Pengantar:

Dalam kegiatan pendataan alumni SMK, siswa aktif kelas 2 atau 3 bertugas sebagai pewawancara. Dalam melakukan wawancara, berkas pertanyaan/kuesioner ini TIDAK diberikan kepada responden/pihak yang diwawancarai.

Siswa aktif bertugas mewawancarai responden dengan membacakan pertanyaan yang ada dan mencatat jawaban responden.

Sebelum wawancara dimulai, pewawancara dianjurkan terlebih dahulu untuk:

1. Memperkenalkan diri dengan menyebut nama.
2. Menerangkan bahwa saat ini pewawancara mewakili SMK untuk mewawancara alumni SMK untuk kegiatan pendataan alumni.
3. Menyebutkan kegiatan penelusuran alumni ini bertujuan untuk mendata kegiatan alumni SMK saat ini, satu tahun setelah kelulusan. Informasi tersebut nantinya akan dipergunakan untuk memperbaiki kualitas kegiatan belajar mengajar dan layanan SMK.
4. Menerangkan bahwa partisipasi alumni pada kegiatan pendataan alumni ini sangat diharapkan karena semakin banyak alumni yang berpartisipasi maka kualitas hasil survei akan semakin baik.
5. Menyebutkan bahwa wawancara akan berlangsung selama paling lama 30 menit. Data akan diolah secara anonim dan dijaga kerahasiaannya.
6. Menanyakan kesediaan untuk diwawancara saat ini.

Pilih salah satu jawaban berikut. Bila responden tidak bersedia diwawancara hari ini, tuliskan waktu lain untuk wawancara, bila tidak bersedia diwawancara sama sekali tuliskan alasan mengapa tidak bersedia diwawancara

- Apabila responden bersedia, pewawancara dapat memulai wawancara.
- Apabila responden tidak bersedia diwawancara hari ini karena sibuk, tanyakan kapan waktu lain yang tepat untuk diwawancara, yakni
- Apabila responden tidak bersedia diwawancara, tanyakan alasan dan ucapan terima kasih. Alasan tidak bersedia diwawancara

A. PROFIL RESPONDEN

A1 Siapakah nama Anda?

☞ Tulis jawaban responden

A2 Jenis kelamin ?

☞ Tidak perlu ditanyakan. Pewawancara memilih satu jawaban berdasarkan jenis kelamin responden.

Perempuan

Laki-laki

A) Apakah kompetensi keahlian/jurusan yang Anda pelajari di SMK?
Tulis jawaban responden. Contoh kompetensi keahlian untuk Jurusan Teknik Kendaraan Ringan, T.K.R.

A4 Berapa nomor telepon/HP Anda?

Tulis jawaban responden

A5 Apakah eMail Anda?

Tulis jawaban responden

A6 Kegiatan utama apa yang Anda lakukan saat ini?

Responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.

Bekerja Kuliah

Berwirausaha

Bukan ketiganya

Harap lanjut ke bagian B. Bekerja

B. BEKERJA

Perhatian:

Bagian B. Bekerja hanya ditanyakan jika responden BEKERJA. Apabila responden TIDAK bekerja, harap lanjut ke bagian C. Kuliah

B1 Apa posisi/jabatan Anda saat ini?

Tulis jawaban responden

B2 Apa nama perusahaan tempat Anda bekerja saat ini?

Tulis jawaban responden

B3 Dimana/kah lokasi perusahaan tempat Anda bekerja?

Tulis jawaban responden

Kabupaten/Kota:

Propinsi/Negara (bila bekerja di negara lain):

B4 Berapa jumlah seluruh tenaga kerja yang bekerja di perusahaan tsb

Responden hanya dapat memilih satu jawaban

< 5 orang

5 - 19 orang

20 - 99 orang

> 100 orang

B5 Di sektor apa perusahaan tempat Anda bekerja bergerak?

Tulis jawaban responden. Apabila responden tidak bisa menjawab sektor, tanyakan produk atau jasa apa yang dihasilkan atau disediakan oleh perusahaan tempat responden bekerja

B6 Berapa gaji Anda saat ini per bulannya?

Responden hanya dapat memilih satu jawaban

Kurang dari Rp. 750.000,00

Rp. 1.250.001,00 – Rp. 2.000.000,00

Rp. 3.000.001,00 – Rp. 4.500.000,00

Rp. 750.000,00 – Rp. 1.250.000,00

Rp. 2.000.001,00 – Rp. 3.000.000,00

Lebih dari Rp. 4.500.000,00

B7 Apakah status/tipe pekerjaan Anda saat ini?

C7 Responden hanya dapat memilih satu jawaban

- Purna waktu/full time (40 jam/minggu)
- Paruh waktu/part time (kurang dari 40 jam/minggu)
- Pekerja lepas/freelance
- Lainnya:

B8 Apakah jenis kontrak kerja Anda saat ini?

C8 Responden hanya dapat memilih satu jawaban

- Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (pegawai tetap/permanen)
- Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (pegawai kontrak) untuk jangka waktu tahun
- Perjanjian kerja dengan perusahaan penyedia jasa tenaga kerja (outsourcing)
- Perjanjian kerja lainnya, sebutkan
- Tidak menandatangani kontrak kerja

B9 Sebutkan pengalaman kerja Anda sejak lulus SMK hingga saat ini:

C9 Tulis jawaban responden

Waktu		Nama Perusahaan	Posisi/Jabatan
Awal	Akhir		
Contoh: Juli 2012	Okt 2012	PT. Toyito	mekanik

Harap lanjut ke bagian C

C. KULIAH

Perhatian:

Bagian C. Kuliah hanya ditanyakan jika responden KULIAH. Apabila responden TIDAK kuliah, harap lanjut ke bagian D. Wirausaha

C1 Program studi/jurusan apa yang Anda pelajari saat ini?

C1 Tulis jawaban responden.

C2 Jenjang program pendidikan apa yang Anda pelajari saat ini?

C2 Pilih salah satu jawaban

D1

D2

D3

D4/S1

C3 Apa nama perguruan tinggi tempat Anda kuliah?

C3 Tulis jawaban responden.

C4 Di mana lokasi perguruan Tinggi tempat Anda kuliah?

C4 Tulis jawaban responden

Kabupaten/Kota:

Propinsi/Negara (bila bekerja di negara lain):

Harap lanjut ke bagian D

D. WIRUSAHA

Perhatian:

Bagian D. Wirausaha hanya ditanyakan jika responden WIRUSAHA. Apabila responden TIDAK berwirausaha, harap lanjut ke bagian E. Lainnya.

D1 Apa produk/jasa utama yang Anda hasilkan/sediakan?

() Tulis jawaban responden.*

D2 Berapa rata-rata penjualan/omzet usaha yang Anda jalankan?

() Tulis jawaban responden.*

Rp. per hari/minggu/bulan * pilih salah satu

D3 Berapa rata-rata penghasilan bersih/keuntungan yang Anda peroleh?

() Tulis jawaban responden.*

Rp. per hari/minggu/bulan * pilih salah satu

D4 Berapa modal yang Anda butuhkan untuk memulai usaha?

() Responden hanya dapat memilih satu jawaban*

- Kurang dari Rp. 1.000.000,00 Rp. 1.000.000,00 – Rp. 5.000.000,00
 Lebih dari Rp. 5.000.000 Tidak tahu

D5 Apakah dalam menjalankan usaha ini Anda dibantu/bekerja sama dengan perusahaan besar?

() Responden hanya dapat memilih satu jawaban*

- Ya

Nama perusahaan yang membantu:

Bentuk bantuan/kerja sama:

- Tidak

Harap lanjut ke bagian F

E. LAINNYA

Perhatian:

Bagian E. Lainnya hanya ditanyakan jika responden TIDAK bekerja/kuliah/berwirausaha. Apabila responden memiliki kegiatan utama, harap lanjut ke bagian F. Kinerja SMK

E1 Apa rencana Anda dalam waktu dekat?

() Responden hanya dapat memilih satu jawaban.*

- Bekerja

- Kuliah

- Berwirausaha

- Lainnya, sebutkan

Harap lanjut ke bagian F

F. KINERJA SMK

berdasarkan pengalaman Anda dulu bersekolah di SMK dan kini di dunia kerja/dunia usaha, berilah penilaian

- (1) Penting atau tidak penting komponen berikut (1-9)
- (2) Bagus atau buruk kinerja SMK pada komponen berikut (1-9)

Pertanyaan F1 dan F2 hanya ditanyakan kepada responden yang BEKERJA dan BERWIRAUSAHA
jika responden KUDAH atau BELUM MEMILIKI KEGIATAN, langsung ke pertanyaan F3 dan F4

ASPEK SMK BERKUALITAS	F1				F2			
	Sangat tidak penting	Tidak penting	Penting	Sangat penting	Sangat buruk	Buruk	Baik	Sangat baik
1. Materi ajar di SMK sesuai dengan kebutuhan kerja atau dunia industri								
2. Guru memiliki pengetahuan, keterampilan serta pengalaman di dunia industri atau berwirausaha								
3. Proses belajar mengajar di SMK yang menarik dan menyenangkan								
4. Gedung sekolah dan ruang kelas yang mendukung proses belajar mengajar								
5. Jenis dan jumlah peralatan dan perlengkapan untuk mata ajar produktif lengkap dan mengikuti perkembangan industri								
6. Bengkel/ruang praktik yang mendukung proses belajar mengajar								
7. Pelayanan sekolah yang baik terhadap siswa								
8. Jaringan alumni kuat yang membantu siswa dan sekolah								
9. Adanya kerjasama sekolah dengan pihak industri/usaha								

F3 Secara keseluruhan, apakah Anda puas dgn kualitas pendidikan di SMK?

☞ Responden hanya dapat memilih satu jawaban.

- Sangat puas Puas Tidak puas Sangat tidak puas

F4 Menurut pendapat Anda, aspek/hal apa di SMK yang paling membutuhkan perbaikan?

☞ Tulis jawaban

Harap lanjut ke bagian G

6. KEMAMPUAN LULUSAN/ALUMNI SMK

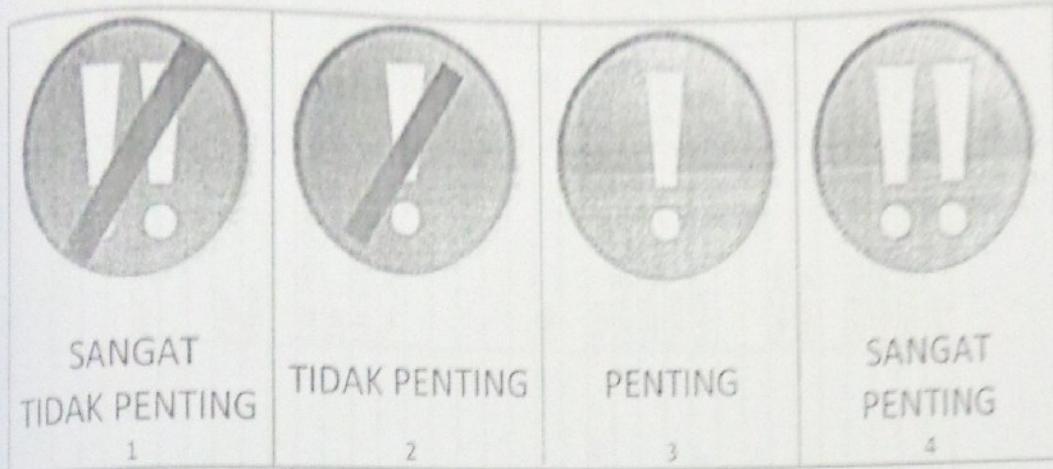
Kemampuan yang dimiliki oleh seorang lulusan atau alumni sebaiknya bersifat umum dan penting bagi kehidupan di masa depan. Untuk itu, pendidikan SMK membutuhkan unsur dan alat-alat untuk mengukur kemampuan berikut (1-10) yang terdiri atas G1 dan G2 yang ditunjukkan kepada responden yang BERPENGARUH dan TIDAK MEMPENGARUHKAN. Kemampuan berikut (1-10) dimiliki oleh lulusan/alumni SMK.

KEMAMPUAN LULUSAN/ALUMNI SMK	G.2 Berikut ini daftar hal-hal/kemampuan yang tersedia, sesuai dengan pendapat Anda: PENTING atau TIDAK PENTING Kemampuan berikut (1-10) dimiliki oleh lulusan/alumni SMK					G.2 Berikut ini daftar hal-hal/kemampuan yang tersedia, sesuai dengan pendapat Anda: PENTING atau TIDAK PENTING Kemampuan berikut (1-10) dimiliki oleh lulusan/alumni SMK				
	Sangat tidak penting	Tidak penting	Penting	Sangat penting	Tidak membantu sama sekali	Tidak membantu	Membantu	Sangat membantu		
1. Pengetahuan yang sesuai dengan bidang keahlianmu										
2. Kompetensi kerjilah sesuai standar industri										
3. Kemampuan menggunakan komputer										
4. Kemampuan berbahasa asing										
5. Sikap kerja yang baik (disiplin, tekun dan bertanggung jawab)										
6. Kemampuan beradaptasi										
7. Kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan										
8. Kemampuan berkreasi dan berinovasi										
9. Kemampuan dalam pemecahan masalah										
10. Kemampuan bekerja sama dalam tim										

Wawancara telah selesai, ucapan terima kasih atas kesedian responden untuk diwawancara

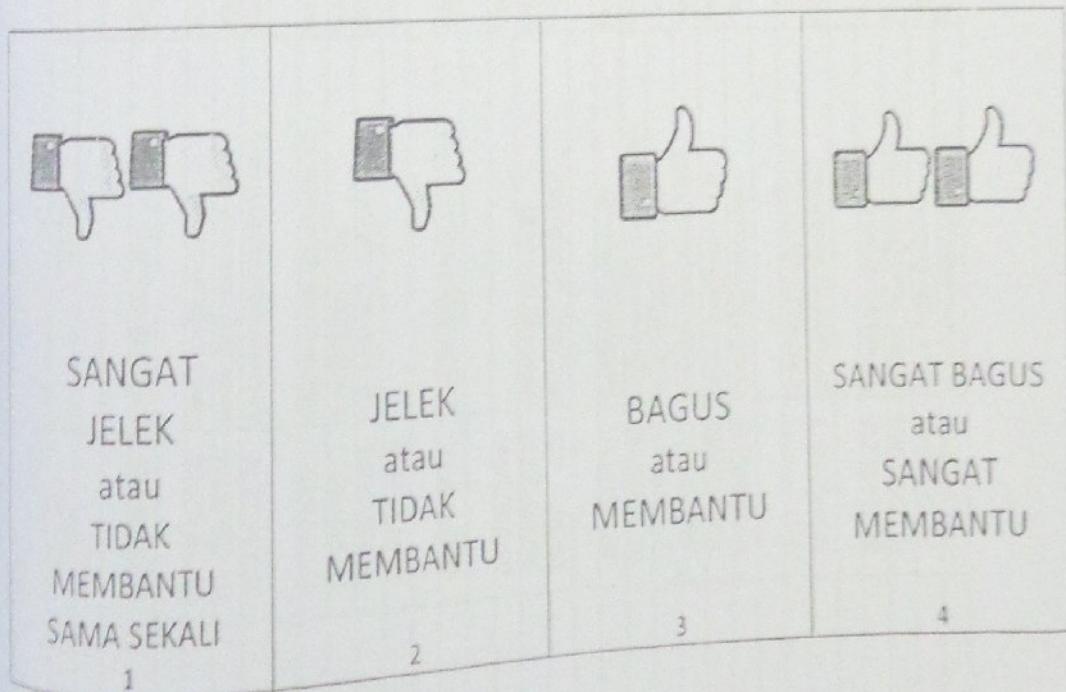
TINGKAT PENTING ATAU TIDAK PENTING

(pertanyaan F1 dan G1)



TINGKAT BAIK/BAGUS ATAU TIDAK BAIK/JELEK

(pertanyaan F2 dan G2)



DATA INFORMASI SISWA KELAS XI TAHUN

NO	NAMA SISWA	NO. HP	EMAIL	ALAMAT	NAMA SISDAR	KLS	NAMA INFORMAN	NO. HP
1								
2	Agus Sekar 201	081304244026	ccaphe7@yahoo.com	Kepek, Pengash, Pengash, KP	Mari	1 TITI 1	Yanu Marwanto	085726239778
3	Anang Restianto	08773805450	kojembling@yahoo.com	Bendungan, Wates, KP				
4	Ariang Sapryanto	087828458154	sanang32@yahoo.com	Ngruno, Karangsari, Pengash, KP	Fajar	2 TGB 2	Aris Novianta	085715478041
5	Aris Munandar	087839329748	arezcuakep@rocketmail.com	Klampis, Pengash, KP	Wanto	1 TP 1	Irdin S	087738180083
6	Dedi Septiarso	087839354043	dellseptiarso67@yahoo.co.id	Sendang, Karangsari, Pengash, KP				08783815277
7	Dwi Ayando	087839110813	a_an2b@yahoo.com	Sidowayah, Hargowils, Kokap, KP		2 TITI 1	Tank	087738175754
8	Eendar Dwitumawani	085228468693	twi_endoga@gmail.com	Giringondo, Kalijintang, Temon, KP		2 TGB 2	Sugiyanto	08522742145
9	Fajar Nugroho	08787358939		Sendang, Karangsari, Pengash, KP	Lilik Syarifudin		Supardi	081382891401
10					Hend Ardyanio	1 TRJ	Wasit Budi P	081382892355
11						1 DPIL	Ramli	
12								085338175748
13								
14	Fen Prasasti	085228401140	fenprasasti@yahoo.com	Kemarnas, Sidomulyo, Pengash, KP				
15								
16	Kirsna Dwi Hartono	087838237747		Depok IV, Panjatan, KP				
17	M. Afifah F.A.	08773820750	kovel94@yahoo.co.id	Banjaran, Sukoreno, Sentolo, KP				
18	Nur Kholis	08778374634	otok otok11@yahoo.co.id	Gunungpental, Karangsari, Pengash, KP	Fajar			
19						2 TGB	Mursidah	
20	Nur Rochim	087738191753	nembelingk@yahoo.com	Gunungpental, Mangersari, Pengash, KP	Khon			
21	Oki Sethiawan	087838540259	an_betyawon@rocketmail.com	Dukuh, Karangsari, Pengash, KP	Muhammad Rizal	2 KY	Purnawati	081382892302
22	Restu Prasetya	087739158975	imtuut66@yahoo.com	Jangkang Kielu, Sentolo, Sentolo, KP	Yacobus Jayanto	2 TRK 1	Mulyana	085227421475
23	Rian Wibowo	085386803029	brandals_ryan@yahoo.com	Mendiro, Lendah, KP	Pandu	2 TGB	Iacobus Jayanto	085386800184
24	Risca Endah Ossian	082133964902	riscapessiani@yahoo.co.id	Kopok Wetan, Tawangsari, Pengash, KP	Hartini	2 TP 1	Akrir	081382890013
25	Ristanto	087238649916	tuntens5@yahoo.com	Klangon, Argosari, Sedayu, Bantul		2 TGB 1	Catur Ngagilan	085773818008
26								
27	Siti Khofidah	082211770002	chechchap_1975@yahoo.id	Cletak, Kedungsari, Pengash, KP	Nurchaman	2 DPIL	Sabriadi Besuki	085227421476
28	Surajyo	0853876237515	suriyajoyik@yahoo.com	Sengit, Kalirejo, Kokap, KP	Suryanto	2 ELIN	Sudijono	081138273883
29								
30	Tony Henanrio	081804090416	henanto_7my@yahoo.co.id	Soropati, Hargolito, Kokap, KP	Supriyono	II TRKB	Purnomo	085227421480
31	Wahyu Luhur S.	087738147828	loehoer_welast@rocketmail.com	Klampis, Pengash, Pengash, KP	Antanya	1 TRK	Mesran	081382892305
32	Wahyu Setiowati	087739525073	opo_lo94@yahoo.co.id	Guling, Yuksono, Sentolo, KP	Wistu Aji Triyono	1 TKBS	Kartika	087738239001
33	Yuli Purmono	087837738784	theonly2ceptione@live.co.id	Bapangan, Glagah, Temon, KP	Arfin	1 ELIN		08888182098

DATA SURTAM KELAS TGB SMK N 2 PENGASIH 2011/2012

NIS	NAMA SISWA	KULIAH	KERJA	TEMPAT KULIAH	TEMPAT KERJA	KETIADAAN
13771	ACHIK MUNANDAR					
13192	ADIB NURUL FAJAR YANTO					
13772	AGUS SETIAWAN	V			PT QUIK YOGYAKARTA	BKO.
13773	AMINUDIN	V		SUKA BUNE		SENONE
13774	ANANG RESTANTO	V		MIRASAWASTA (DAGANG)		SENONE
13775	ANANG SUPRITANTO	V		PT QUIK YOGYAKARTA		BKO.
13776	ARISMANUNANDAR			PT SEMA INDONESIA		SENONE
13200	CHEKA AVANTO	V				
13777	CIDIK SEPTIANTO	V		PT MURINDA KARAWANG		BKO. YK
13778	DWITI ARYANTO	V		BECAST		SENONE
13779	ENDAR DWI KURNIAWAN	V		UNIV MERCU BUANA YK		SENONE
13780	FAJAR MUGROHO	V			CV KONSULTAN MAGELANG	SENONE
13781	FADAR YULIANTO	V		UGM		SENONE
13782	FERI PRASADA					
13783	IGNATIUS DWI SETYANTO	V		KALIMANTAN		SENONE
13784	KYSHA DWI HARTONO	V		CV KONSULTAN MAGELANG		SENONE
13786	M ALIFIAN FANI ARIFFIN	V		TEKNIK STPIL UGM		
13787	NUR KHOLIS	V		BATAM		BKO.
13788	NURMAN SYAH	V		SURABAYA		SENONE
13789	NUR ROCHIM					
13790	OKI SETIYAWAN	V		CV KONSULTAN		SENONE
13791	RESTU PRASETYA	V		CV KONSULTAN		SENONE
13792	RUAN WIBOWO	V				
13793	RUSLA ENDAH OSILAN	V		CV KONSULTAN		SENONE
13794	PUSTANTO					
13795	SEPTI RUMIYATI	V		CV KONSULTAN MAGELANG		SENONE
13796	SITI Kholifah	V				
13797	SURADIYO	V		CV KONSULTAN		SENONE
13798	TEGUH KARYANTO	V		CV GURUPEWI WATES NF		SENONE
13799	TONY HERNANTO	V		PT SHOWA CIKARANG		SENONE
13800	WAHYU LULUR SUTANTO	V				
13801	WAHYU SETYOMATI	V		WAHYU SETYOMATI		SENONE
13802	YULI PURNOKMO	V		CV MAGELANG		

No.	NAMA SISWA	NO. HP	EMAIL	ALAMAT	NAMA SISTAR	NILS	WAKAS WISATA	WAKAS
1								
2	Arie Nuria Rio P.	08582872110	rasha.mq@yahoo.com	Klajutan, Tanjungpura, Nanggulan, KP				
3								
4								
5								
6								
7	Arif Angga R.	08174128931		Kalagayan, Kultur, Temon, KP				
8								
9	Aris Syawari	887832434363		Gotakan, Parijatan, KP	Asia Putriana	F. TBS 1		
10	Arvianto	0877382776600	ary.arsik@yahoo.co.id	Sikayangan, Santolo, KP	Sekwanan Aminudin	2 TBGS		
11	Dara Valeria Putri	089758896164	valleria.lukmaria33@yahoo.com	Jogoyutan, Wales, KP	Hilman	2 TBGS		
12	Dita Asni Utami	085743215912		Gedangan, Santolo, KP				
13	Ervandang Setiowati	087739100223		Blimbing, Sukorano, Santolo, KP	Tira Rasjanta	1 TB 2		
14	Felix Yuli Setiawan	08877273826283	felix2701@gmail.com	Bendungan, Wales, KP				
15	Fredi Sucipto			Kalinongan, Kedungsari, Pengasih, KP	Wahyuningrah	F. TBS 2		
16	Intantri	0877838930163		Teman Kucing, Teman, KP	Cendela Candra P.	1 TBG 2		
17	Lukman Al Apriadi	085729384646						
18								
19								
20	Nurul Hidayati	089865066339		Conegaran, Trabaga, Wales, KP	Sandy Nur Fitriyanti	1 TBGS 1		
21	Nurwiyati	0858943740676		Ngrantut, Trabaga, Wales, KP	Sandy Nur Fitriyanti	1 TBGS 1		
22	Puri Sangaji	0877738167847		Karungan, Parijatan, KP				
23	Futh Anggila D.	088662908835		Domenenta, Nanggulan, KP				
24	Retho Astuti	085729854681		Gondongan, Sukomulya, Pengasih, KP	Rezmaul	1 TBG 1		
25								
26								
27								
28	Titis Wardhani	081904023838	tits.wardhani@yahoo	Hargoreja, Kokap, KP	Titi Rhanda	1 TBGS 1		
29								
30								
31								

NIS	NAMA SISWA	KULIAH	KERJA	TEMPAT KULIAH	TEMPAT KERJA
14125	ADITYA PAMUNGKAS				KETEGANGAN
14126	AMBHI RISWANA				KETEGANGAN
14127	AMIN KURNIA RIÖ PASHA				
14128	ANDRIANA SETTIAWAN				
14129	ANIS SAPUTRI	V		BATAM	BUK
14130	ANISA RAHMAWATI TSANI	V		AMIKOM	SENTRAL
14132	ARIF ANUAR RIYADI				
14133	ARIS MUKHAROMAN				
14134	ARISTSYAWAN				
14135	ARYANTO	V		VARIASI MOBIL KP	SENTRAL
14136	DARA VELLERRIA PUTRI	V		BATAM	BUK
14137	DITA ASRI UNTARI	V		BATAM	BUK
14138	ENDANG SETIYOWATI				
14139	FELIX YULI SETIAWATI	V		AMIKOM	SENTRAL
14140	FREDI SUCIPTO				
14141	INTANRU	V		BATAM	BUK
14142	LUKMAN AL APRADI				
14143	MEL PURWANTI	V		BATAM	BUK
14144	MUHKHLAS IZPANDRI	V			
14145	NURUL HIDAYATI				
14146	NURWIDHYATI	V		PT NIDEC SENITZU BATAM	BUK
14147	PANJI SANGGII	V		UTY	SENTRAL
14148	PUTRI ANGGITA DANISWARI	V		AKPER YOGYAKARTA	SENTRAL
14149	RETNO ASTUTI	V		BATAM	BUK
14150	ROLAN PUTUT WDAYA				
14151	SAPTA TRI PRASETYA				
14152	SITI AISYAH				
14153	TITIS WARDIYANI				
14154	WAHYU DIAN PUSPITA	V		BATAM	BUK
14155	WAHYU PRIANTO				
14156	YUDI HARMANTO	V		QUIN YOGYAKARTA	BUK

(sahudiwae - Yahoo Mail) - sahudiwae - Yahoo Mail

http://my-mg61.mail.yahoo.com/neo/m/1...
Search Web
Hi, Bahudi

Compose
Inbox (99+)
Drafts (19)
Sent
Spam (81)
Trash (8)
Folders
Messenger
Calendar
Contacts
Send Feedback

loker drafter (2)

ngadiyono · Dear Bpk Sahudi PT GENTA BUANA TRIPADU adalah perusahaan yang be
⑥ 11 Jan
Me
To: ngadiyono
⑥ 11 Jan

Trimikhs atas kpryaanya akn krm infokn ke alumni SMK N 2 Pengasih.
Powered by Telkomsel BlackBerry®.

From: "ngadiyono" <nusa.genta@gmail.com>
Date: Fri, 11 Jan 2013 19:58:39 +0700
To: <sahudiwae@yahoo.com.my>
Subject: loker drafter

Dear: Bpk Sahudi

PT GENTA BUANA TRIPADU adalah perusahaan yang bergerak di bidang lifting equipment
Bersama ini kami membuka kesempatan untuk bergabung di perusahaan kami

Position: Drafter

Responsibilities:

- Prepare drawings for lifting equipment
- Collaborate with designers, constructors and engineers on projects.

Qualifications:

- High school or Diploma
- Mastering Autocad 2D & 3D
- Honest, active, creative
- Able to work under pressure

Untuk alumni SMKN 2 Pengasih dipersilahkan mengirimkan lamaran kerja dan CV terbaru melalui
email: nusa.genta@gmail.com

Demikian informasi dari kami atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapan terima kasih.

Kind regards,

Ngadiyono
0812 8454 7049

PT GENTA BUANA TRIPADU
Jl. R.A. Kartini, No.10, Rawa Parjang
Separang Jaya - Bekasi 17114
Telp: +62 21 824 325 86
Fax: +62 21 824 193 01
E-mail: nusa.genta@gmail.com

✓ 1 Attachment · Download attachment

company profile 2... pdf · Download

Reply, Reply All or Forward | More

http://my-mg61.mail.yahoo.com/neo/compose? http://my-mg61.mail.yahoo.com/neo/compose?

Compose Delete Move v Spam More v Collapse message cards X

Surat Pengantar Rekrutmen PT Paragon Technology and Innovation di SM...

Fajar Wibowo To: sahadi.muhadi@gmail.com, Me 28 Apr

This message contains blocked images. Show Images Options

Kepada Yth. BKK SMK N 2 Pengasih
di tempat

Dengan hormat,

Kami PT Paragon Technology and Innovation (Wardah Cosmetics) ingin mengajukan permohonan ijin pelaksanaan presentasi karir & seleksi perekutan untuk para lulusan & siswa kelas XII sekolah yang Bapak pimpin.

Presentasi & tes pendahuluan ini dalam rangka perekutan beberapa posisi di bidang operasional misalnya marketing yang sedang kami butuhkan (lampiran).

Tempat : Ruang aula sekolah/ ruang kelas
Sasaran peserta : Alumni dan siswa – siswi kelas XII yang akan lulus tahun 2013
Waktu : 1 Mei 2013 (Atau menyesuaikan persetujuan sekolah)

Bentuk kerja sama :

Sekolah

1. Menjadwalkan kegiatan presentasi & seleksi perekutan kepada alumni & siswa kelas XII
2. Menyiapkan ruang tes & peserta

PT Paragon Technology and Innovation (Wardah Cosmetics)

1. Menyiapkan tim, slide presentasi Company Profile, berkas soal dan lembar jawab tes
2. Menyediakan doorprize/ hadiah untuk peserta yang aktif

Besar harapan kami untuk dapat terwujudkannya kegiatan ini, agar dapat menjembatani siswa – siswi dan lulusan dengan durasi kerja. Demikian yang dapat kami sampaikan.

Atas perhatian & kerja samanya, kami ucapan terima kasih

Hormat kami,
Fajar Wibowo
Branch Controller
PT Paragon Technology and Innovation

v 4 Attachments Download all

1 RECRUITMENT S... jpg Download v
2 Poster IT dan TM.jpg Download v
3 Brosur Operatio... JPG Download v
Surat Pengantar R... pdf Download v

Reply, Reply All or Forward | More

Agus Joga posted on SMKN 2 PENGASIH's timeline (2)

Ter Jadi - Tambahkan

Mei 10 Mei 2012

Re: Agus Joga posted on SMKN 2 PENGASIH's timeline (2)

From: ter Jadi - Tambahkan <mei@yahoogroups.com>

To: 'ter Jadi - Tambahkan' <ter Jadi - Tambahkan@yahoodotcom.my>

Sent: Friday, 5 October 2012 7:51 AM

Subject: Re: Agus Joga posted on SMKN 2 PENGASIH's timeline

----- Forwarded Message -----

From: Facebook <notifications+igpost.9604@facebookmail.com>

To: Sari Mulyana sari.mulyana@yahoo.com

Sent: Wednesday, October 3, 2012 4:05 PM

Subject: Re: Agus Joga posted on SMKN 2 PENGASIH's timeline

[Facebook](#)

Agus Joga posted on SMKN 2 PENGASIH's timeline

PENGASIH

REKRUITMENT DAN SELEKSI CALON PEMERIHKAN TINGKAT SMK/PT INDONESIA POWER TAHUN 2012

Kami selaku Sekolah Tingkat Pertama yang bergerak di Bidang Keagamaan Nasional di Indonesia membuka peluang kerja bagi seluruh Mahasiswa Sekolah Tingkat Pertama Kristen, Lutuik, Elektronika, Kimia dan Sipil yang berdiktiat untuk mengisi posisi sebagai Tenaga Konselor, Konselor, Operator Pemungutan, dan Bidang Teknik kerama dengan kualitas dan persyaratan sebagai berikut :

PERSYARATAN UMUM :

1. Laki-laki dan perempuan memenuhi
2. Berusia maksimal 23 tahun (1 Oktober 2012)
3. Mendidik SMK (dalam masa 599.4.02/01) / Jurusan Kristen, Lutuik, Elektronika, Kimia dan Sipil yang berkaitan dengan pengetahuan dan pengalaman pemahaman terhadap tugas
4. Hasil Ijazah SMK nilai rata-rata 7,5
- Mata pelajaran minimum 7,5
- Mata pelajaran wajib 7,5
- Mata pelajaran tinggi 7,5
- Mata pelajaran minimal 2,75
5. Tidak sedang mengikuti studi di luar dengan perusahaan/institusi lain
6. Selalu jasman dan hormati : baik baik warga, besar kerja, berwawasan baik dan tidak mensukai zat terlarang
7. bersosial ditampakkan di lingkungan kerja Perusahaan di seluruh Indonesia & tidak akan menuntut pindah tempat
8. Bersosial mengikuti ikatan Profesional yang ditetapkan perusahaan
9. Bersosial mengikuti ikatan Kerja selama 5 (lima) tahun sejak mengikuti Dekat Profesional
10. Selalu Memahami dan berusaha baik Marah selama mengikuti Dekat Profesional
11. Selalu Memahami dan berusaha baik Marah selama mengikuti Dekat Profesional

TATA CARA PENGASIRAN (AJARAN) :

1. Pengajuan lamaran melalui Website <http://www.facebook.com/TAQDETSanJersyamment.indonesiapower.co.id>
2. Persiapan formulir lamaran dengan mendapatkan :

 - a. Fotocopy Ijazah / Surat hasil dari adl / Surat Ketetapan lulus yang dilegalisir
 - b. Fotocopy Akta Kelahiran / Surat ketetapan lahir
 - c. Fotocopy KTP yang masih berlaku
 - d. Daftar Bimbingan Hidup
 - e. Pas foto berwarna berlatar ukuran 4x6 cm
 - f. Surat Ketetapan berlatar Surat Ketetapan Tingkat Raja Wira
 - g. Surat Ketetapan berlatar baik yang diberikan oleh Kapolda

3. Kepala berlatar berhadiah data entars Soft Copy (online) dan Hard Copy berkas lamaran/berkas Adl pada saat Verifikasi Dokumen maka peserta dinyatakan lolos dan dilanjutkan ke Tahapan Seleksi berikutnya
4. Kepala berlatar mengikuti pelamar yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti tahapan seleksi berikutnya mengikuti Konseling PT Indonesia Power dan tidak dapat diganggu goyah.
5. Peserta rekrutmen tidak mewajibkan dan mengizinkan korrespondensi dalam pertemuan sebaiknya rekrutmen dengan ghar pelamar.

* Periode Registrasi Online tanggal 01 - 14 Oktober 2012

* hanya kandidat terbaik yang akan diundang

* lulus seleksi lantai : <http://www.facebook.com/taqdetssanjersyamment.indonesiapower.co.id>

* Rekrutmen PT Indonesia Power

<http://www.facebook.com/taqdetssanjersyamment.indonesiapower.co.id>

Kami selaku Sekolah Tingkat Pertama yang bergerak di Bidang Keagamaan Nasional di Indonesia membuka peluang kerja bagi seluruh Mahasiswa Sekolah Tingkat Pertama Kristen, Lutuik, Elektronika, Kimia dan Sipil yang berdiktiat untuk mengisi posisi :

Batas akhir isi untuk mengirimkan lamaran id:

[Lamar Klikman](#)

lukman-hakim - Yahoo Mail

<http://mail.yahoo.com>

Compose New Mail Search Mail

Lowongan & Siswa yang Lulus

recruit.sec1@quick.co.id 17 Nov 2012

To: lukman-hakim@yahoo.com, Me. Lukman@yahoo.com.my, and 3 More.

Mr. Sepak Sahadi
di SMK N 2 Pengasih

Dengan hormat,

Melalui email ini kami mengirimkan daftar siswa SMK N 2 Pengasih yang lolos seleksi dan informasi lowongan Operator Produksi. Kami mohon agar iklan Lowongan Operator Produksi dapat diinformasikan ke alumni-alumni SMK N 2 Pengasih dan kami berharap dapat menerima surat lamaran dari alumni-alumni SMK N 2 Pengasih yang belum bekerja.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Ika Narati (Guru Seleksi CV. KHS)

0 Attachments Download all

Surat Pengantar d... doc Download

lowongan Op Prod.doc Download

[Reply](#), [Reply All](#) or [Forward](#) | [More](#)

Kepada Yth.
BKK SMKN2 - Pengasih
Kulon Progo - Yogyakarta

Attn : Bapak Samsu Muin Harahap

No. HR/IV/ 029/2012

Jakarta, 5 April 2013

Perihal : Permohonan kerjasama dalam pengisian lowongan kerja

Dengan Hormat,

Pertama - tama perkenankanlah kami memperkenalkan PT KMI Wire and Cable Tbk. Pada saat ini merupakan salah satu pabrik kabel yang terbesar di Indonesia yang memproduksi kabel listrik tegangan rendah dan menengah.

Saat ini, kami membutuhkan tenaga yang potensial untuk menempati posisi dan jabatan yang sesuai dengan persyaratannya. Untuk itu perkenankanlah kami mengajukan permohonan bantuan dan partisipasi Bapak dalam hal tersebut di atas yang mungkin melalui pemasangan pengumuman lowongan kerja terlampir, pada majalah dinding atau fasilitas lainnya yang terdapat di SMKN 2 Pengasih

Kami akan melakukan seleksi di sekolah sesuai dengan waktu yang paling memungkinkan bagi pihak sekolah.

Kami yakin bantuan Bapak akan merupakan jembatan bagi calon tenaga lulusan SMKN 2 Pengasih dalam berkarir dan juga merupakan bantuan yang sangat berguna bagi perusahaan kami.

Demikianlah atas perhatian dan bantuan Bapak, kami ucapan terima kasih.

Hormat kami,

Dian Widyaningtyas
HR Dept Head

cc : - File

Daftar Nama Siswa SMKN 2 Pengasih yang Lolos Seleksi Awal PT. JIAEC

No	Nama	Jurusan
1	Agus Tri Aji	Teknik Kendaraan Ringan
2	Alfian Ghozaly	Teknik Mesin
3	Alifah Syani	Teknik Kendaraan Ringan
4	Aprilia Nurani	Teknik Komputer Jaringan
5	Ari Kurniawati	Teknik Kendaraan Ringan
6	Cahyo Budi Santoso	Teknik Las
7	Dimas Agus Yulianto	Teknik Las
8	Efi Triariyani	Teknik Gambar Bangunan
9	Elisabeth Cristia Anjani	Teknik Komputer Jaringan
10	Epti Kurniawati	Teknik Kendaraan Ringan
11	Fitri Marwanto	Teknik Kendaraan Ringan
12	Hajad Pramana	Teknik Kendaraan Ringan
13	Hanna Dwi Nuriyanti	Otomotif
14	Hardiani Duta Amilia	Teknik Komputer Jaringan
15	Rifki Ana Mariska	Teknik Kendaraan Ringan

ALUMINIUM STAINLESS 2 PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN PROSESAN PADA KERAMIK KERAMIK DI JEPANG (SMEC)

NO	NAMA	PERUSAHAAN PENERIMA	TANGGAL KEMBALI KE TAHAN AIR	TANGGAL KEMBALI KE TAHAN AIR
1	CATUR BUDI ARGA	MENVIK KOGYO	9 NOVEMBER 2008	SUDAH KEMBALI KE TAHAN AIR
2	NURI HARYANTO	MENVIK KOGYO	9 NOVEMBER 2008	SUDAH KEMBALI KE TAHAN AIR
3	ROHMADI	HIKIKOUGANU	9 NOVEMBER 2008	SUDAH KEMBALI KE TAHAN AIR
4	WIDADI	SHIMIZU KAKOU	30 NOVEMBER 2008	SUDAH KEMBALI KE TAHAN AIR
5	BUDI MULANTO	SHIMIZU KAKOU	30 NOVEMBER 2008	SUDAH KEMBALI KE TAHAN AIR
6	PURNANTI	ISOGAI PLASTIK	30 AGUSTUS 2009	SUDAH KEMBALI KE TAHAN AIR
7	AGUS SUMARSONO	SEIKI MATERIAL	30 AGUSTUS 2009	SUDAH KEMBALI KE TAHAN AIR
8	AB SETIAWAN	GODA	25 FEBRUARI 2011	MASHI DI JEPANG
9	DIA ANA SAFITRI	TADA SMITH	13 MEI 2012	MASHI DI JEPANG
10	SUMI KUSUMANTI	TADA SMITH	13 MEI 2012	MASHI DI JEPANG
11	GREGORIUS FERRY SETYANAN	1 METAL	7 OKTOBER 2012	MASHI DI JEPANG
12	AMI PRIYONO	1 METAL	7 OKTOBER 2012	MASHI DI JEPANG
13	ARI SETIYOGIT	KROMACHI TOGO	7 OKTOBER 2012	MASHI DI JEPANG

LOWONGAN PEKERJAAN

PT. ANTAM-unit Geomin

(Posisi Surveyor)

SYARAT :

1. PRIA
2. Alumni SMKN 2 PENGASIH/ Alumni SMK LAIN, Jurusan Bangunan
3. Berkelakuan baik, berbadan sehat, tidak bertato, bebas narkoba dan tidak buta warna
4. Usia max. 23tahun
5. Membuat lamaran yang dilampiri FC. KTP, pas foto 4x6, Ijazah / transkrip terakhir ditujukan Ke PT. ANTAM-unit Geomin

Pendaftaran paling lambat 1 Maret 2012 di BKK SMK Negeri 2
PENGASIH KULONPROGO, Jln KRT Kertodiningrat Pengasih,

PELAKSANAANTEST :Minggu Ke-1 BulanMaret 2012, DI SMK N 2 DEPOK

Peserta tes yang langsung mendaftar di SMKN 2 PENGASIH Wajib presensi hari jumat, 2 Maret 2012, pukul 09.00 di BKK SMKN 2 PENGASIH

Pengasih, 22 Febr 2012
Ttd

BKK SMK N 2 PENGASIH
Jogjakarta

LOWONGAN PEKERJAAN

PT. RIUNG MITRA LESTARI

(Operator Alat Berat)

SYARAT :

1. PRIA
2. Alumni SMKN 2 Depok/SMK Lain, Jurusan T. Mesin, Sipil, Elektronika, AV, Bangunan
3. Berkelakuan baik, berbadan sehat, tidak bertato, bebas narkoba, tidak berkacamata dan tidak buta warna
4. Usia max. 25 tahun Belum Menikah
5. Tinggibadan minimal 165 cm
6. Membuat lamaran yang dilampiri FC. KTP, Ijazah / transkrip terakhirdan Raport, CV, pas foto 4x6 ditujukan Ke PT. Riung Mitra Lestari

Pendaftaran paling lambat 24 September 2011 di BKK SMK Negeri 2 Depok, Sleman (STM Pembangunan) Jogjakarta. Alamat : Mrican, caturtunggal, Depok, Sleman. Telp. (0274) 546809 Fax. (0274) 546809 Email: bkk_smkn2depok@yahoo.co.id

PELAKSANAAN TEST : Minggu Ke-1 Bulan Oktober 2011 DI SMKN 2 DEPOK

Peserta tes yang langsung mendaftar di SMKN 2 Depok Wajib briefing hari Senin, 16 September 2011, pukul 09.00 di BKK SMKN 2 Depok

Sleman, 5 September 2011

Ttd

BKK SMK N 2 Depok
(STM Pembangunan)
Jogjakarta

PELUANG

SHOWA
www.showa.co.id

PT. SHOWA INDONESIA MFG MERUPAKAN SALAH SATU PERUSAHAAN ASTRA GROUP YANG BERGERAK DIBIDANG KOMPONEN AUTOMOTIVE (SHOCK ABSORBER MOTOR : HONDA ALL TYPE, SUZUKI SWIN, THUNDER, SMAX DEL, KAWASAKI NINJA, KAZU, BLITZ, EDGE DEL, MOBLE ; HONDA CRV, JAZZ, FREED, TOYOTA AVANZA, DAIHATSU XENIA, MITSUBISHI DLL. POWER STEERING GEAR, STEERING STEM). MEMBUKA KESempatan Untuk BEKERA

LOWONGAN KERJA OPERATOR PRODUksi

PERSyaratan Umum :

1. BERPERSIDA BEKERJA DI CIKARANG, BEKASI
2. PRIA USIA MAKSIMAL 23 TAHUN PADA BULAN AGUSTUS 2012 (MAKS Lahir AGUSTUS 1989)
3. LULUS SHK JURUSAN MESIN, LAS, LOGAM, OTOMOTIF, ELEKTRO, LISTRIK, TKR & KIMIA, SMU SPA
4. PESERTA KELAS 3, SISWA SMKN 2 PENGASIH
5. NILAI RATA-RATA PEND. AGAMA MIN. 7.00 DARI KELAS 1-3
6. TIDAK ADA NILAI DIBAWAH 5 DARI KELAS 1-3
7. TINGGI BADAN MIN. 160 CM (DI UKUR SAAT PENDAFTARAN DI BKK)
8. TIDAK BERTINDIK DAN BERTATO
9. BELUM PERNAH IKUT TES DI SHOWA DI TAHUN 2012
10. BELUM PERNAH BEKERJA DI PT. SHOWA INDONESIA MFG

JIKA MEMENUHI PERSyaratan, KUMPULKAN DATA :

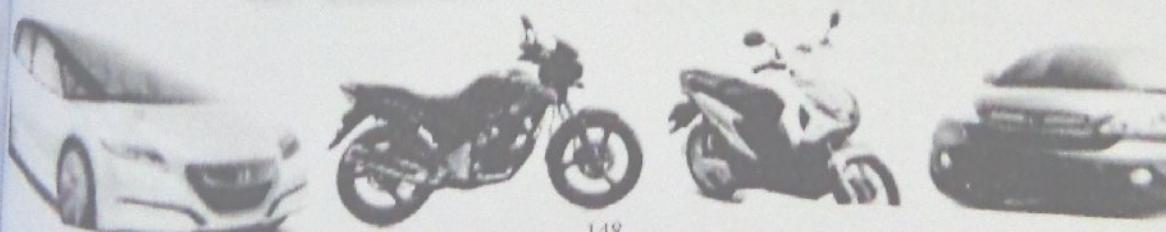
1. Biodata / Data riwayat hidup
2. Fotocopy transkrip nilai kls 1-3 / raport kls 1-3
(Dokumen lamaran yang lain, dibawa saat tes tulis)

KE :

BURSA KERJA KHUSUS (BKK)
SMKN 2 PENGASIH

PALING LAMBAT PENDAFTARAN 30 APRIL 2012
PENGUMUMAN PESERTA TES DAN PELAKSANAAN TES
HARI JUMAT, 4 MEI 2012
PUKUL 15.00 WIB
DI BKK SMKN 2 PENGASIH

CIKARANG, 1 APRIL 2012
RECRUITMENT PT SHOWA INDONESIA MFG



JIAEC, PT. JAPAN INDONESIAN
“ECONOMIC CENTER”

LOWONGAN KERJA MAGANG KE JEPANG

SYARAT

1. PRIA DAN WANITA
2. ALUMNI SMKN 2 PENGASIH SEMUA JURUSAN
3. BERKELAKUAN BAIK, BERBADAN SEHAT,
TIDAK BERTATO, PENAMPILAN MENARIK, RAPI,
BEBAS NARKOBA DAN TIDAK BUTA WARNA.
4. USIA MAKSIMAL 23 TAHUN DAN BELUM MENIKAH
(DI UTAMAKAN YANG HABIS KONTRAK DENGAN
PERUSAHAAN LAIN, USIA BOLEH LEBIH).
5. TINGGI BADAN MINIMAL 163 CM PRIA
DAN WANITA 155 CM
KHUSUS AGAMA NON ISLAM PENEMPATAN PADA
PRODUKSI PENGOLAHAN DAGING.

PENDAFTARAN PALING LAMBAT TGL **15 DESEMBER 2011**

DI BKK SMKN 2 PENGASIH

TELP (0274) 773 029 FAX(0274)774289

Kulon Progo, 25 Nofember 2011

Ttd

BKK SMKN 2 PENGASIH,

LOWONGAN PEKERJAAN
PT. PAMA PERSADA NUSANTARA
POSI SI OPERATOR DAN MEKANIK

SYARAT :

- 1. PRIA**
- 2. Alumni – Kelas III SMKN 2 Pengasih / Alumni – Kelas III SMK Lain Semua Jurusan / SMA Ø IPA**
- 3. Berkelakuan baik, berbadan sehat, tidak bertato, bebas narkoba dan tidak buta warna**
- 4. Usia maksimal 23 tahun (per 21 Maret 2011) dan belum menikah**
- 5. Membuat lamaran yang dilampiri FC : KTP, SKCK, ljasah-Transkrip/Rapor terakhir dan pas foto 4 x 6 ditujukan Ke PT. PAMA PERSADA NUSANTARA**
- 6. Tinggi badan minimal 165**
- 7. Bersedia mengikuti pendidikan/training calon operator selama 1 tahun**
- 8. Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Indonesia**

Pendaftaran paling lambat: 7 Desember 2011 di BKK SMK Negeri 2 Pengasih, Kulon Progo, Jogjakarta. Alamat : Jl. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo. Telp. (0274) 773029 Fax (0274) 774289, 773888

Pendaftaran dari BKK secara kolektif dapat dikirim lewat email/mengirim softcopy ke BKK SMK N 2 Pengasih.

Email :

RENCANA PELAKSANAAN TEST : BULAN JANUARI-MARET DI SMK N 2 PENGASIH

CATATAN : UNTUK ALUMNI TES TANGGAL 13 DESEMBER 2011

Peserta Tes yang langsung mendaftar di SMK N 2 Pengasih Wajib presensi hari Rabu, 07 Desember 2011, Pukul 09.00 di BKK SMK N 2 Pengasih

Kulon Progo, 16 Nopember 2011



SMKN 2 PENGASIH · 3,190 like this.

30 August 2012 at 21:35

LOWONGAN KERJA 3 BULAN SEGERA

(SEPTEMBER – NOVEMBER 2012)

KERJA SAMA SEKOLAH (BKK-UPJ) DENGAN PLN

DIBUTUHKAN TENAGA KERJA UNTUK WILAYAH WATES DAN SEDAYU LULUSAN SMK/SEDERAJAT SEMUA JURUSAN PRIA / WANITA BAGI YANG BERMINAT SEGERA BERGABUNG DAN BISA MENGAJAK TEMAN, TETANGGA, SAUDARA KARENA DIBUTUHKAN 200 ORANG.

PEKERJAAN SEBAGAI SURVEY PELANGGAN PLN WILAYAH WATES DAN SEDAYU, SELAMA BEKERJA DIJAMIN OLEH ASURANSI KECELAKAAN KERJA.

CALON TENAGA KERJA DATANG SENDIRI DI BKK SMKN2 PENGASIH DENGAN MEMBAWA IJAZAH/STTB ASLI.

PENDAFTARAN DIMULAI TGL 1 SEPTEMBER 2012 DI BKK SMKN2 PENGASIH

Pengasih, 31 Agustus 2012

BKK SMKN 2 Pengasih

SAHUDI

081227692050/081328622000

[Like](#) · [Comment](#)

Setyo Pamujy, Erma Puji Adilla and 15 others like this.

Martin CidroAsmoro PutriPembela PsimJogja sudah nikah boleh tidak ini?

30 August 2012 at 21:50 · 1

Slamet Trinugroho umur? ?

30 August 2012 at 21:51

Endro Classer eq uleh daftar ra

30 August 2012 at 21:57

Vera Heni Okey

30 August 2012 at 22:06

Cah Pinggir Kali batas umur brp?

30 August 2012 at 22:16

Dedy Njedhot Kumiady ijin share..

30 August 2012 at 22:16

Xco Disini ijin copes pak

30 August 2012 at 23:09

Mantjansheen Van Dexter le kerja mg 3 bulan??

31 August 2012 at 16:38

SMKN 2 PENGASIH @ all : silahkan hubungi : BKK
SMKN 2 Pengasih

... See More

2 September 2012 at 22:30

Facebook © 2014

[English \(UK\)](#) · [Privacy](#) · [Terms](#) · [Cookies](#)

More



Foto Sekolah SMK Negeri 2 Pengasih



Foto Ruang Aula SMK Negeri 2 Pengasih

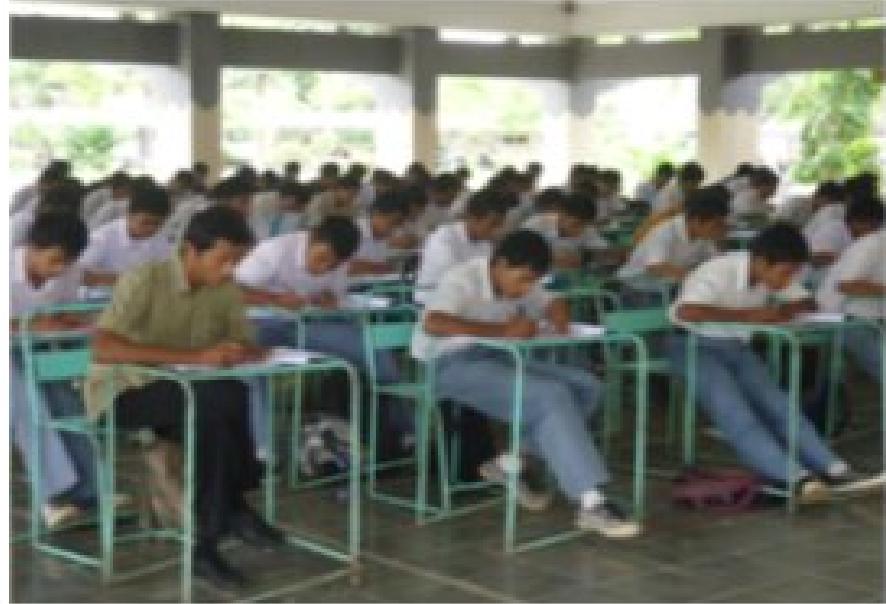


Foto Proses Rekrutmen Calon Tenaga Kerja



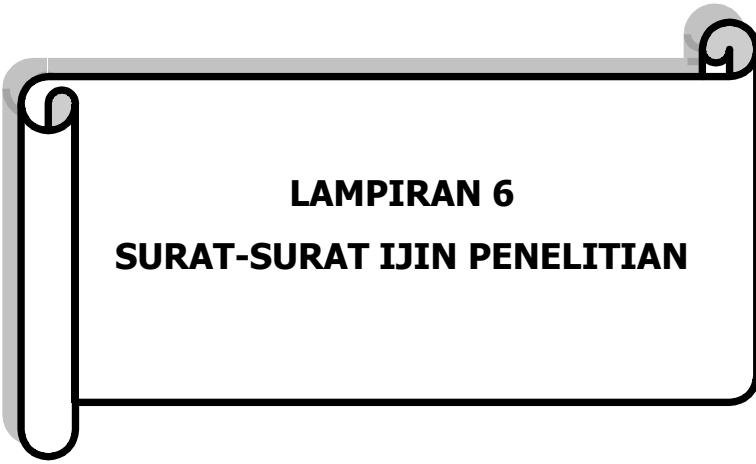
Foto Proses Rekrutmen Calon Tenaga Kerja



Foto Papan Pengumuman Informasi Lowongan Kerja



Foto Papan Pengumuman Informasi Lowongan Kerja



LAMPIRAN 6
SURAT-SURAT IJIN PENELITIAN

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada :

Yth. Dr. Amat Jaedun, M.Pd.
Dosen Pend. Teknik Sipil & Perencanaan FT UNY
Di tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

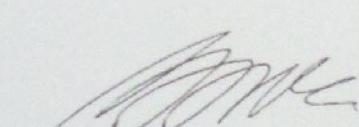
Nama : Tri Waano
NIM : 11505247004
Jurusan : Pendidikan Teknik sipil dan Perencanaan
Fakultas : Teknik
Judul TAS : "Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) Dalam Penempatan Kerja Calon Lulusan Studi Kasus Di SMK Negeri 2 Pengasih"

Mengharap kesediaan Bapak untuk memvalidasi instrumen penelitian dalam Tugas Akhir Skripsi (TAS) saya yang terdiri dari angket. Angket tersebut pada nantinya digunakan untuk mengukur Kinerja BKK di SMK Negeri 2 Pengasih.

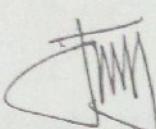
Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas kesediaan dan perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juli 2013

Dosen Pembimbing


Dr. Ir. Bambang Sugestiadi, MT.
NIP. 19530217 198601 1 001

Peneliti


Tri Waano
NIM. 11505247004

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Amat Jaedun, M.Pd.

NIP : 19610808 198601 1 001

Jabatan/Instansi : Dosen Teknik Sipil & Perencanaan / FT UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) Dalam Penempatan Kerja Calon Lulusan Studi Kasus Di SMK Negeri 2 Pengasih" yang disusun oleh :

Nama : Tri Waano

NIM : 11505247004

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

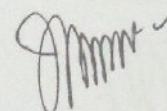
(Telah siap/belum siap*) digunakan untuk mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut :

1. Lingkungan di bursa kerja dan pengantar
2. Bursa kerja pengantar penginjilan
3. Kini = agen menyediakan yg mampu yg baru
4. Penelitian sbe atu perbaikannya berasal sby analisis data yang tidak ada teknis dan

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2013

Validator



Dr. Amat Jaedun, M.Pd.

NIP. 19610808 198601 1 001

*) Coret yang tidak perlu

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada :

Yth. Nuryadin Eko Raharjo, M.Pd
Dosen Pend. Teknik Sipil & Perencanaan FT UNY
Di tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

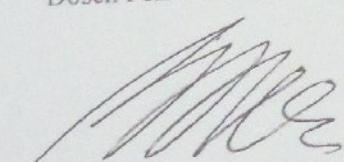
Nama : Tri Waano
NIM : 11505247004
Jurusan : Pendidikan Teknik sipil dan Perencanaan
Fakultas : Teknik
Judul TAS : "Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) Dalam Penempatan Kerja Calon Lulusan Studi Kasus Di SMK Negeri 2 Pengasih"

Mengharap kesediaan Bapak untuk memvalidasi instrumen penelitian dalam Tugas Akhir Skripsi (TAS) saya yang terdiri dari angket. Angket tersebut pada nantinya digunakan untuk mengukur Kinerja BKK di SMK Negeri 2 Pengasih.

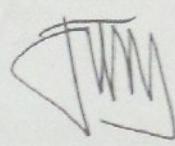
Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas kesediaan dan perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juli 2013

Dosen Pembimbing


Dr. Ir. Bambang Sugestiyadi, MT.
NIP. 19530217 198601 1 001

Peneliti


Tri Waano
NIM. 11505247004

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nuryadin Eko Raharjo. M.Pd

NIP : 19721015 200212 1 002

Jabatan/Instansi : Dosen Teknik Sipil & Perencanaan / FT UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) Dalam Penempatan Kerja Calon Lulusan Studi Kasus Di SMK Negeri 2 Pengasih" yang disusun oleh :

Nama : Tri Waano

NIM : 11505247004

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

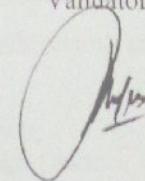
(Telah siap/belum siap*) digunakan untuk mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut :

sumber data yang hanya siswa saja, tetapi
pengurus BKK dan pihak terkait juga
dijelaskan sumber data.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

30 -8 -
Yogyakarta, Juli 2013

Validator



Nuryadin Eko Raharjo. M.Pd
NIP. 19721015 200212 1 002

*) Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 80592

Nomor : 2285/UN34.15/PL/2013

03 September 2013

Lamp. : 1 (satu) benda

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK NEGERI 2 PENGASIH/ OBSERVASI

Dalam rangka pelaksanaan TUGAS AKHIR SKRIPSI kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**KINERJA BURSA KERJA KHUSUS DALAM PENEMPATAN KERJA CALON LULUSAN STUDI KASUS DI SMK NEGERI 2 PENGASIH**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Tri Waano		Pendidikan Teknik Sipil - S1	SMK NEGERI 2 PENGASIH/ OBSERVASI

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Ir. Bambang Sugestiyadi, MT.

NIP : 195302171986011001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 03 September 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

No. 1365



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kapitan, Duriwulan, Telp (0274) 562811 - 562814 (Pungut)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN
070/Rag/VI/ 6808 / S / 2013

Membacok Surat

WAKIL DEKAN I FAK. TEKNIK
UNY

Nomor : 2285/IJN.34.16/PL/2013

Tanggal

: 03 SEPTEMBER 2013

Perihal : PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Mengingat

- Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Pengurian Tinggi Ating, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Ating, Badan Usaha Ating dan Orang Ating dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILINJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : TRI WAANO

NIP/NIM : 11505247004

KARANGMALANG YOGYAKARTA

Alamat :

Judul : KINERJA BURSA TENAGA KERJA KHUSUS DALAM PENEMPATAN KERJA CALON LULUSAN STUDI KASUS DI SMK NEGERI 2 PENGASIH

Lokasi : KAB. KULON PROGO

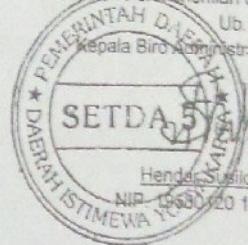
Waktu : 12 September s/d 12 Desember 2013

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan softcopy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website: adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.jogjaprov.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 12 September 2013

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pengembangan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tambusan:

- Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- BUPATI KULON PROGO CQ KPT
- Ka. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIY
- WAKIL DEKAN I FAK. TEKNIK UNY
- Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00707/IX/2013

Memperhatikan

: Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/Reg/V/5805/9/2013, TANGGAL 12 SEPTEMBER 2013, PERIHAL : IZIN PENELITIAN

Mengingat

1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Mizinkan kepada

: TRI WAANO

JM / NIP

: 11505247004

TInstansi

: UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

perluhan

: IZIN PENELITIAN

judul/Tema

: KINERJA BURSA KERJA KHUSUS (BKK) DALAM PENEMPATAN KERJA
CALON LULUSAN STUDI KASUS DI SMK NEGERI 2 PENGASIH

okasi

: SMK NEGERI 2 PENGASIH

waktu

: 12 September 2013 s/d 12 Desember 2013

Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.

Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

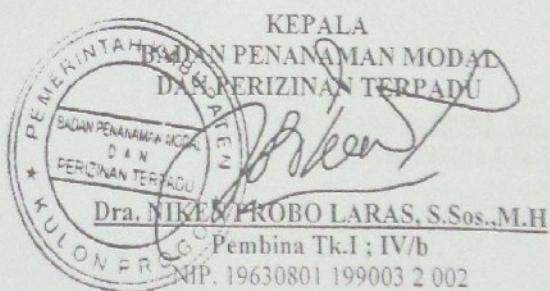
Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.

Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.

Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Ditetapkan di : Wates

Pada Tanggal : 26 September 2013



embusan kepada Yth. :

Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)

Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo

Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo

Kepala SMK Negeri 2 Pengasih Kabupaten Kulon Progo

Yang bersangkutan

Arsip

F/4.2.3/KTU/2
06 Oktober 2009
SMK N 2 Pengasih



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smk2pengasih_kp@yahoo.com
homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



SURAT IJIN PENELITIAN

No. : 421/970/SMK.2/IX/2013

Dasar : Surat Dari Fakultas Teknik UNY nomor: 2285/UN34.15/PL/2013, tanggal 03 September 2013.

Dengan ini Kepala SMK N 2 Pengasih memberikan ijin kepada:

Nama : TRI WAANO

NIM :

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk melaksanakan penelitian pada Instansi kami dengan ketentuan:

Waktu : 03 September 2013 s.d selesai

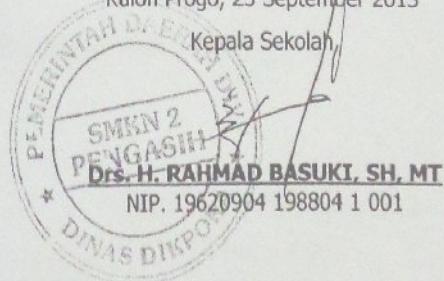
Judul :

**"KINERJA BURSA KERJA KHUSUS DALAM PENEMPATAN KERJA CALON
LULUSAN STUDI KASUS DI SMK NEGERI 2 PENGASIH".**

Demikian surat ijin ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 23 September 2013

Kepala Sekolah



F/4.2.3/KTU/2
06 Oktober 2009
SMK N 2 Pengasih



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
Telepon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smk2pengasih_kp@yahoo.com
homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No. : 421/1404/SMK.2/XII/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. RAHMAD BASUKI, SH, MT
NIP. : 19620904 198804 1 001
Pangkat/Gol : Pembina/ IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK N 2 Pengasih

Menerangkan bahwa :

Nama : TRI WAANO
NIM : -
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SMK N 2 Pengasih dengan Judul Penelitian :
" KINERJA BURSA KERJA KHUSUS DALAM PENEMPATAN KERJA CALON LULUSAN STUDI KASUS DI SMK NEGERI 2 PENGASIH"

Demikian surat ijin ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 14 Desember 2013

